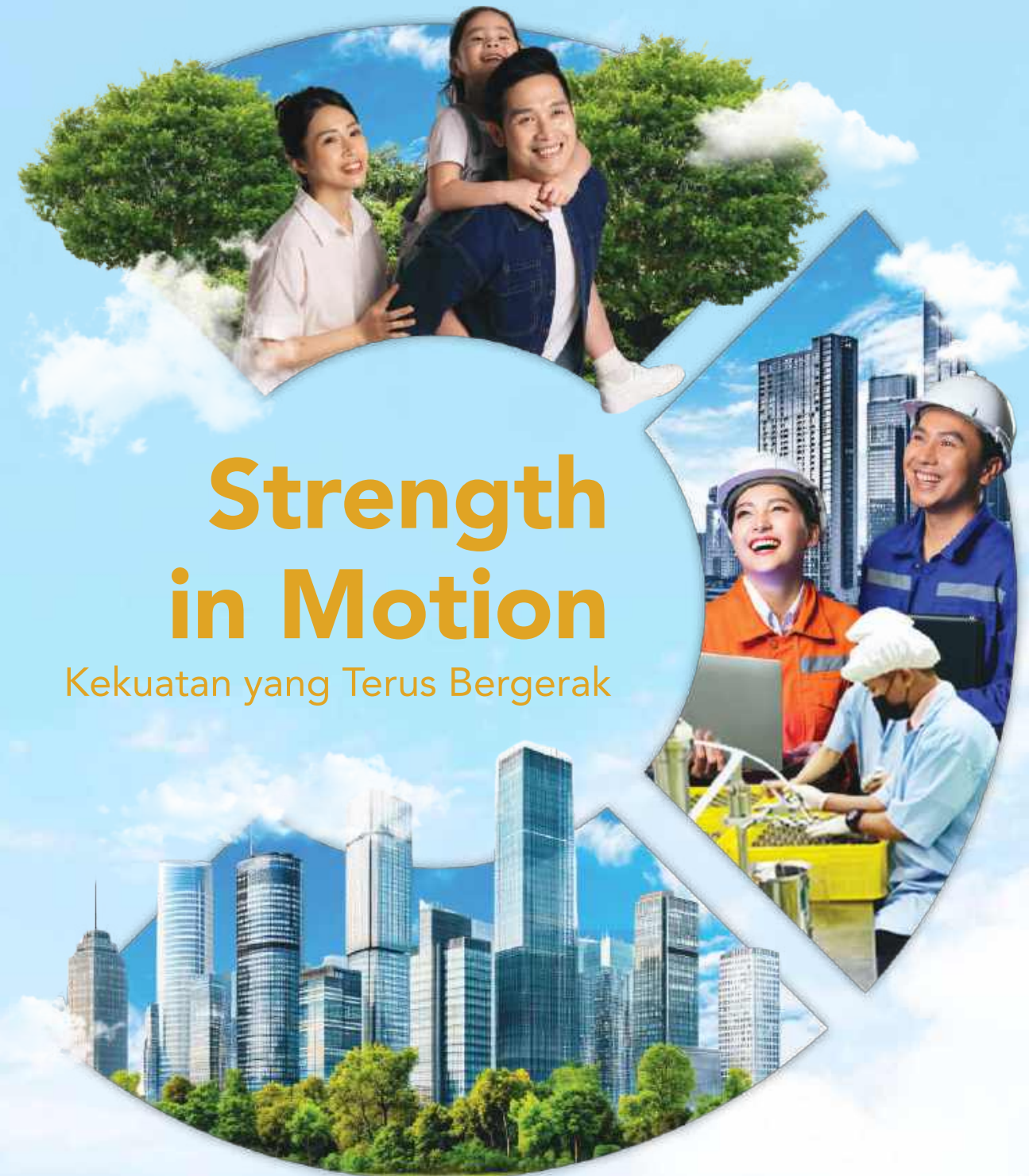




PT Estee Gold Feet Tbk



Strength in Motion

Kekuatan yang Terus Bergerak

2024 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Estee Gold Feet Tbk



PT Estee Gold Feet Tbk

Jl. Kapuk Utara II No. 2 RT.1/RW.3
Penjaringan, Kota Jakarta Utara
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14460
Tel : (021) 6190528 / (021) 6190568
Email : esteegoldcosmeticaeorosol@yahoo.co.id

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2024



PT Estee Gold Feet Tbk

Strength in Motion

Kekuatan yang Terus Bergerak

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN / Financial Highlights	6
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	7
IKHTISAR SAHAM / Share Highlights	8
PERISTIWA PENTING / Event Highlights	9

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS / Report From The Board Of Commissioners	12
LAPORAN DIREKSI / Report From The Board Of Directors	16
MAKROEKONOMI 2024 / Macroeconomic 2024	18

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN / Company Information	26
RIWAYAT SINGKAT / Brief History	27
JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN / Company Milestone	28
VISI MISI / Vision Mission	30
BUDAYA PERUSAHAAN / Corporate Culture	31
KEGIATAN USAHA / Business Activities	31
SERTIFIKASI 2024 / Certificate 2024	32
PRODUK DAN JASA / Product and Service	33
STRUKTUR ORGANISASI / Organizational Structure	34
KEANGGOTAAN ASOSIASI / Association Membership	35
PROFIL DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners Profile	35
PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024 / Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024	37
PROFIL DIREKSI / Board of Directors Profile	38
PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024 / Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024	42
INFORMASI PEMEGANG SAHAM / Shareholders Information	43
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024 / Shareholders Composition as of December 31, 2024	43
STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN / Company Group Structure	43
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN / Subsidiaries	43
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM / Share Listing Chronology	44
SUMBER DAYA MANUSIA / Human Resource	45
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN / Employee Training and Development	47

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI / Macroeconomic Overview	50
TINJAUAN OPERASIONAL / Operational Review	51
TINJAUAN KEUANGAN / Financial Review	52
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / Consolidated Financial Position Statement	53
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / Consolidated Cash Flow Statement	54
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL / Capital Structure and Capital Structure Policy	56
PROSPEK USAHA / Business prospect	56
TARGET 2025 / 2025 Targets	58
ASPEK PEMASARAN / Marketing Aspects	59
DIVIDEN / Dividend	59
PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN / Change Of Regulation With Significant Effects	62
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI / Change Of Accounting Policy	62

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD GOVERNANCE CORPORATE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) / General Meeting Of Shareholders (Gms)	66
PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2024 / AGMS Of 2024	66
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners	69
DIREKSI / Board of Directors	73
PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / Performance Appraisal for the Board of Commissioners and Board of Directors	76
KOMITE AUDIT / Audit Committee	79
PROFIL KOMITE AUDIT / Audit committee profile	84
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI / Nomination and Remuneration Committee	89
SEKRETARIS PERUSAHAAN / Corporate Secretary	90
UNIT AUDIT INTERNAL / Internal Audit Unit	92
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL / Internal Control System	93
MANAJEMEN RISIKO / Risk Management	97
PERKARA PENTING / Important Cases	98
KODE ETIK / Code of Conduct	99
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI / Anti-Corruption Policy	99
PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA / Implementation of Governance Guidelines for Public Companies	101

06

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

STRATEGI KEBERLANJUTAN / Sustainability Strategy	109
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / Sustainability Performance Overview	115
PENJELASAN DIREKSI / Board of Director Remark	119
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / Sustainability Governance	127
KINERJA KEBERLANJUTAN / Sustainability Performance	133
LAPORAN KEUANGAN / Financial Statements	158



01

IKHTISAR KINERJA

Perfomance Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2023	2024
Aset Lancar Current Assets	40.650.888	21.777.311	29.148.543
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	19.962.899	45.650.658	31.483.782
Total Aset Total Assets	60.613.787	67.427.969	60.632.325
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.786.650	2.068.699	2.954.259
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.432.650	2.958.356	2.739.929
Total Liabilitas Total Liabilities	8.218.910	5.027.055	5.694.188
Total Ekuitas Total Equity	52.394.877	62.400.914	54.938.137

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2023	2024
Pendapatan Revenues	30.319.967	23.780.277	27.533.752
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(21.529.550)	(15.963.291)	(19.473.303)
Laba Kotor Gross Profit	8.790.417	7.816.986	8.060.449
Laba Usaha Operating Profit	5.739.826	3.109.064	3.319.467
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	7.375.695	6.367.594	4.783.136
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(1.494.197)	(1.236.218)	(1.148.630)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	5.881.498	5.131.376	3.634.506
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	5.917.341	5.123.194	4.161.361
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Shares	2,90	2,02	1,43

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan / Description	2022	2023	2024
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)			
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset Total Debt to Total Asset Ratio	14%	7,5%	9,39%
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Ekuitas Total Debt to Total Equity Ratio	16%	8%	10,36%
Rasio Total Utang Berbunga terhadap Total Ekuitas Total Interest Bearing Debt to Total Equity Ratio	n.a	n.a	n.a
Rasio Total Ekuitas terhadap Total Aset Total Equity to Total Asset Ratio	86%	93%	90,61%
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)			
Margin laba kotor – Gross profit margin Gross profit margin	29%	33%	29,27%
Margin laba usaha – Operating profit margin Operating profit margin	19%	13%	12,06%
Margin laba bersih – Net profit margin Net profit margin	19%	22%	13,20%
Tingkat pengembalian aset – ROA Return on Assets	9,7%	7,6%	5,99%
Tingkat pengembalian modal – ROE Return of Equity	11%	8,2%	6,62%
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)			
Rasio Kas – Cash Ratio Cash Ratio	254%	723%	389,87%
Rasio Cepat – Quick Ratio Quick Ratio	702%	2150%	449,17%
Rasio Lancar – Current Ratio Current Ratio	702%	2150%	986,66%

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

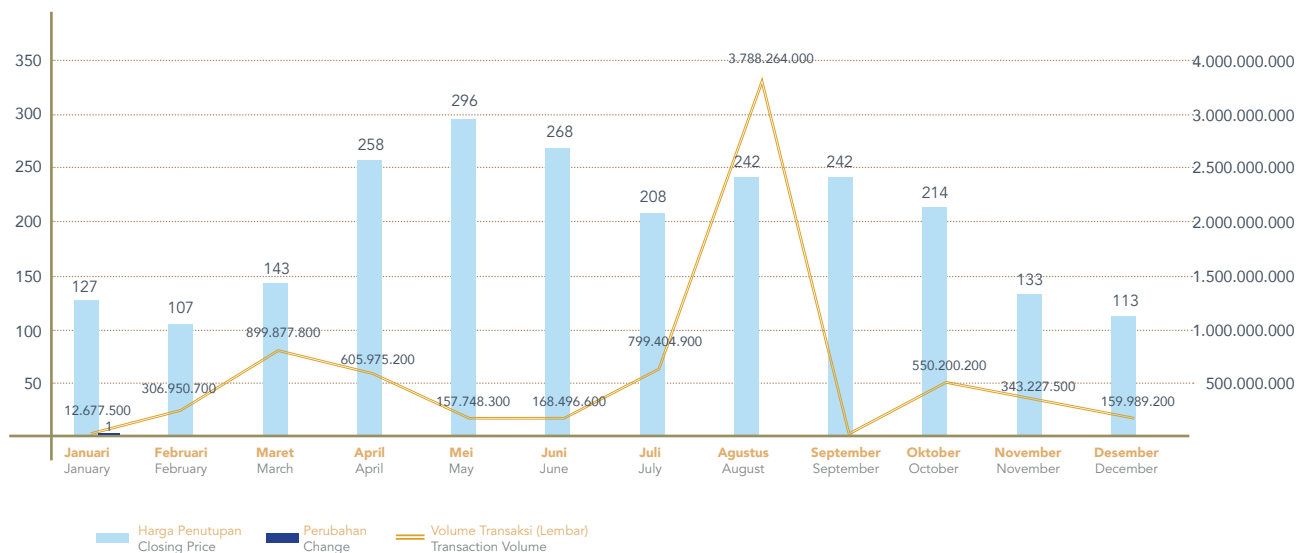
Harga dan Volume Perdagangan Saham Tahun 2023 dan 2024

2023 and 2024 Share Price and Trading Volume

Kuartal Quarter	Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (Rupiah)	Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (Rupiah)	Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Share)
2023						
I	749.354.969.832	410	238	294	2.548.826.428	587.410.500
II	497.021.153.460	320	166	195	2.548.826.428	465.758.100
III	519.960.591.312	282	180	204	2.548.826.428	481.848.200
IV	423.105.187.048	206	65	166	2.548.826.428	958.588.300
2024						
I	364.482.179.204	168	97	143	2.548.826.428	1.219.506.000
II	683.085.482.704	304	141	268	2.548.826.428	932.220.100
III	616.815.995.576	308	172	242	2.548.826.428	4.587.668.900
IV	288.017.386.364	250	75	113	2.548.826.428	1.053.416.900

Pergerakan harga Saham PT Estee Gold Feet TBK 2024

Stock Performance of PT. Estee Gold Feet Tbk 2024



Sanksi Perdagangan Saham

Share Trading Sanctions

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya sanksi perdagangan saham berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) yang dikenakan kepada Perusahaan.

As of December 31, 2024, there were no sanctions imposed on the Company's stock trading, such as temporary suspension of stock trading (suspension) and/or delisting of stocks.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

28 Mei 2024
May 28, 2024



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Juliet Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Andi Kurniawan Josdaan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI, DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang diberikan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab kami dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Tahun 2024 membawa tantangan dan peluang baru bagi PT. Estee Gold Feet Tbk, dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas serta pertumbuhan Perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

With sincere gratitude, the Board of Commissioners expresses thanks to God Almighty for the opportunity to carry out our duties and responsibilities amidst the evolving dynamics of the industry. The year 2024 brought new challenges and opportunities for PT Estee Gold Feet Tbk, and the Board remains committed to maintaining the Company's stability and growth amid a dynamic economic landscape.

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2024 2024 Economic Review

Tahun 2024 diwarnai dengan ketidakpastian ekonomi global yang masih dipengaruhi oleh dampak jangka panjang dari pandemi serta berbagai faktor geopolitik. Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok tetap menjadi isu utama, sementara konflik di berbagai kawasan, termasuk Eropa Timur dan Timur Tengah, turut memengaruhi stabilitas harga komoditas serta rantai pasok global. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi di berbagai negara terus berlanjut, didorong oleh inovasi teknologi dan peningkatan investasi di sektor industri.

The year 2024 was marked by global economic uncertainty, still impacted by the long-term effects of the pandemic and various geopolitical factors. Ongoing trade tensions between the United States and China remained a central issue, while conflicts in regions such as Eastern Europe and the Middle East also affected commodity price stability and global supply chains. Nevertheless, economic recovery continued in several countries, driven by technological innovation and increased industrial investment.

Di tingkat nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid dengan angka pertumbuhan yang mencapai 5,03% pada tahun 2024. Stabilitas ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang proaktif dalam menjaga daya beli masyarakat serta meningkatkan investasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri pengolahan terus menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2024, sektor ini diperkirakan mencatat pertumbuhan sekitar 4,43%, didorong oleh meningkatnya permintaan domestik dan ekspansi industri berbasis teknologi.

Nationally, Indonesia maintained solid economic growth, reaching 5.03% in 2024. This stability was supported by proactive government policies aimed at sustaining consumer purchasing power and boosting investment. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the manufacturing sector remained a key pillar of economic growth, significantly contributing to GDP. In 2024, this sector recorded a projected growth of 4.43%, driven by strong domestic demand and the expansion of technology-based industries.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan sinergi yang kuat antara manajemen dan seluruh Pemangku Kepentingan, Perusahaan akan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan berharap dapat terus melangkah maju dengan inovasi serta komitmen yang tinggi.

The Board of Commissioners is optimistic that with the right strategy and strong synergy between management and all Stakeholders, the Company will continue to deliver added value to all parties involved. We extend our appreciation for the trust placed in us and hope to continue moving forward with innovation and unwavering commitment.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 yang telah berhasil mengelola kegiatan operasional dengan baik sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam menghadapi berbagai tantangan di industri, Direksi mampu merumuskan kebijakan yang strategis dan adaptif untuk memastikan pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance throughout 2024, which effectively managed operations in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. Despite various industry challenges, the Board of Directors formulated strategic and adaptive policies to ensure business growth and sustainability.

Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2024, pendapatan dari layanan manufaktur pihak ketiga atau jasa maklon tercatat sebesar Rp27,53 miliar. Total aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 10,07%, dari Rp67,42 miliar menjadi Rp60,63 miliar. Liabilitas mengalami kenaikan sebesar 13,39%, dari Rp5,02 miliar menjadi Rp5,69 miliar. Sementara itu, ekuitas Perusahaan turut mencatatkan penurunan sebesar 11,97%, dari Rp62,40 miliar menjadi Rp54,93 miliar pada tahun 2024.

Based on the financial statements as of December 31, 2024, revenue from third-party manufacturing services (maklon) was recorded at Rp27.53 billion. The Company's total assets declined by 10.07%, from Rp67.42 billion to Rp60.63 billion. Liabilities increased by 13.39%, from Rp5.02 billion to Rp5.69 billion. Meanwhile, the Company's equity also decreased by 11.97%, from Rp62.40 billion to Rp54.93 billion in 2024.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Hal ini terbukti dengan tercapainya rekor zero accident sepanjang tahun 2024; melanjutkan tren keamanan yang positif dari tahun sebelumnya. Selain itu, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus menjadi prioritas utama, mencakup penguatan sistem pengendalian internal, pembangunan budaya Perusahaan yang kuat, serta kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.

Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memperkuat daya saing Perusahaan dengan inovasi yang berkelanjutan serta strategi bisnis yang adaptif. Dengan kolaborasi yang erat antara manajemen dan seluruh Pemangku Kepentingan, kami optimis bahwa PT. Estee Gold Feet Tbk akan terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Pemegang Saham serta masyarakat luas.

Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasannya dengan memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi selaras dengan visi dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Pengawasan ini mencakup evaluasi serta penyesuaian rencana kerja maupun anggaran agar tetap adaptif terhadap dinamika industri. Selain itu, Dewan Komisaris turut berperan dalam mendorong peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, guna menjaga tata kelola yang transparan dan berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha Perusahaan

Kebutuhan global akan jasa aerosol terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh meningkatnya permintaan untuk produk perawatan pribadi seperti hairspray dan deodoran, serta produk rumah tangga seperti bahan pembersih dan penyegar udara. Tren positif ini sejalan dengan pertumbuhan industri terkait, termasuk industri kosmetik dan perawatan pribadi.

Di Indonesia, industri kosmetik mengalami pertumbuhan yang pesat. Pada tahun 2023, jumlah Perusahaan kosmetik meningkat sebesar 21,9%, dari 913 Perusahaan pada tahun 2022 menjadi 1.010 Perusahaan. Industri ini juga berhasil menembus pasar ekspor, dengan nilai ekspor produk kosmetik, wewangian, dan essential oils mencapai USD770,8 juta untuk periode Januari hingga November 2023.

Pertumbuhan ini mencerminkan peningkatan permintaan produk aerosol lokal, terutama dalam kategori perawatan pribadi dan rumah tangga, yang tetap menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Selain itu, penggunaan aerosol dalam produk kesehatan seperti disinfektan dan inhaler juga menunjukkan peningkatan, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan kebersihan.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah memadai untuk menghadapi tantangan bisnis dan perkembangan ekonomi di masa mendatang. Kami berharap setiap implementasi strategi dan keputusan yang diambil tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Operationally, the Board also appreciates the Directors' efforts in maintaining employee safety and welfare, as evidenced by achieving a zero-accident record throughout 2024 continuing the positive safety trend from the previous year. The implementation of GCG principles remained a top priority, including strengthening internal controls, cultivating a strong corporate culture, and ensuring regulatory compliance.

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to enhance the Company's competitiveness through sustainable innovation and adaptive business strategies. With close collaboration across all Stakeholders, we are confident PT Estee Gold Feet Tbk will continue to grow and contribute to Shareholders and the wider community.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners ensures that the strategies formulated and implemented by the Board of Directors are aligned with the Company's vision and long-term goals. This includes evaluating and adjusting work plans and budgets to remain adaptive to industry dynamics. The Board also plays a role in improving internal control systems and ensuring compliance with applicable regulations to uphold transparent and sustainable governance.

Board of Commissioners' View on the Company's Business Outlook

Global demand for aerosol services continues to grow significantly, driven by increasing needs for personal care products like hairspray and deodorant, as well as household items such as cleaners and air fresheners. This positive trend aligns with the growth of related industries, including cosmetics and personal care.

In Indonesia, the cosmetics industry is experiencing rapid growth. In 2023, the number of cosmetics companies rose by 21.9%, from 913 in 2022 to 1,010 in 2023. The industry also made strides in exports, with the value of cosmetic, fragrance, and essential oil products reaching USD 770.8 million from January to November 2023.

This growth reflects a rise in local demand for aerosol products, particularly in personal care and household categories, which remain everyday essentials. Moreover, the use of aerosols in health products such as disinfectants and inhalers also increased, driven by rising health and hygiene awareness.

The Board of Commissioners believes that the business outlook developed by the Board of Directors is adequate to face future challenges. We hope every strategic implementation and decision continues to uphold prudence and GCG principles to ensure sustainable growth and provide added value to all Stakeholders.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2024, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tetap menjadi komitmen utama dalam memastikan setiap aspek operasional Perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis, menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

Kesuksesan implementasi GCG tidak lepas dari peran aktif seluruh insan Perusahaan yang terus mengedepankan integritas dalam setiap aktivitas bisnis. Dengan menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta *fairness* secara konsisten, Perusahaan mampu menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan serta mempertahankan kinerja yang positif.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengawasi dan mendorong penerapan GCG agar semakin melekat dalam budaya kerja Perusahaan. Ke depan, fokus utama akan diarahkan pada penguatan pengawasan internal, peningkatan kualitas pengambilan keputusan yang berbasis prinsip kehati-hatian, serta penguatan tata kelola risiko yang adaptif terhadap dinamika industri.

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi nilai fundamental dalam menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Juliet Widjaja
Komisaris Independen : Andi Kurniawan Josdaan

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan. Kepercayaan ini menjadi dorongan bagi Perusahaan untuk terus menjaga stabilitas dan bertahan di tengah dinamika industri.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah mereka tunjukkan. Dewan Komisaris percaya bahwa sinergi yang telah terjalin, ditopang oleh fondasi bisnis yang kuat, serta inovasi dan strategi yang adaptif, akan terus membawa Perusahaan menuju pencapaian yang lebih baik lagi. Dengan kerja sama yang solid, Perusahaan akan mampu menghadapi tantangan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Board of Commissioners' View on the Company's Corporate Governance Implementation

In 2024, Good Corporate Governance (GCG) continued to be a core commitment, ensuring that all Company operations are transparent, accountable, and sustainable. GCG principles have been comprehensively implemented across all business lines, creating a strong foundation for responsible, long-term growth.

The success of GCG implementation is inseparable from the active role of all employees who uphold integrity in every business activity. By consistently applying transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the Company maintains Stakeholder trust and solid performance.

The Board remains committed to monitoring and promoting GCG to be deeply embedded in the corporate culture. Future focus areas include strengthening internal supervision, enhancing decision-making quality based on prudence, and reinforcing risk governance to remain adaptive to industry developments.

We believe that GCG is not merely regulatory compliance but a fundamental value in driving sustainable growth and long-term stakeholder benefit.

Change in Board of Commissioners Composition

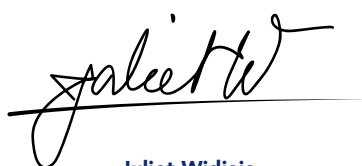
In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The structure remains as follows:

Komisaris Utama : Juliet Widjaja
Komisaris Independen : Andi Kurniawan Josdaan

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to Shareholders and Stakeholders for the trust and support given to the Company. This trust drives the Company to maintain stability and resilience amid industrial dynamics.

We also thank the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, hard work, and commitment. The established synergy, supported by a strong business foundation, innovation, and adaptive strategies, will continue to propel the Company toward even greater achievements. With solid collaboration, the Company will be able to face challenges and create added value for all Stakeholders.



Juliet Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Johansen, Ngian

Direktur Utama
President Director

Jeannie Widjaja

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Lianny Andriani

Direktur
Director

David Adnan

Direktur
Director



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI, To Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, Direksi ingin menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan selama tahun 2024. Izinkan Direksi mengawali laporan ini dengan mengucapkan puji dan syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, yang memungkinkan Perusahaan untuk bertahan dan melewati tahun 2024 dengan baik.

On this occasion, the Board of Directors would like to present the accountability report for the management of the Company during 2024. We begin this report by expressing our gratitude to God Almighty for His blessings, which enabled the Company to remain resilient and navigate through the year 2024 successfully.

MAKROEKONOMI 2024

Macroeconomic 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global terus menghadapi dinamika dan tantangan. Ketegangan geopolitik yang berkepanjangan di beberapa negara, seperti Ukraina dan Timur Tengah, menyebabkan lonjakan harga komoditas, inflasi, dan terganggunya jalur perdagangan internasional. Berbagai tindakan antisipatif, termasuk kebijakan moneter, telah diambil oleh lembaga keuangan dunia untuk menjaga stabilitas ekonomi global.

Throughout 2024, the global economy continued to face dynamics and challenges. Prolonged geopolitical tensions in several countries, such as Ukraine and the Middle East, triggered surges in commodity prices, inflation, and disruptions to international trade routes. Various anticipatory measures, including monetary policies, were undertaken by global financial institutions to maintain economic stability.

Meskipun perekonomian global masih diliputi ketidakpastian, Indonesia berhasil menjaga laju pertumbuhan ekonomi yang stabil. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Inflasi juga terkendali dengan baik, berada pada angka 1,57%. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga domestik, aktivitas produksi, peningkatan realisasi investasi, serta kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Despite the global uncertainty, Indonesia managed to sustain stable economic growth. In 2024, the Indonesian economy grew by 5.03%, slightly lower than the previous year's 5.05%. Inflation was well controlled, recorded at 1.57%. This growth was supported by increased household consumption, production activities, higher investment realization, and government policies promoting national economic development.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri pengolahan terus menunjukkan tren pertumbuhan positif dan menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2024, sektor industri pengolahan nonmigas mencatat pertumbuhan sebesar 4,75%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,69%. Sektor ini juga konsisten menjadi penyumbang terbesar bagi kinerja Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dengan kontribusi mencapai 18,98% sepanjang tahun 2024.

According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the manufacturing sector continued its positive growth trend and remained the main contributor to national economic performance. In 2024, the non-oil and gas manufacturing sector recorded a growth of 4.75%, an increase from 4.69% in 2023, contributing 18.98% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).

Direksi optimis bahwa dengan sinergi yang telah terjalin, didukung oleh fondasi yang kuat, serta melalui inovasi dan strategi yang terus-menerus beradaptasi, Perusahaan akan terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

The Board of Directors remains optimistic that, with the synergy already established, supported by a solid foundation, and through continuous innovation and adaptive strategies, the Company will continue to advance toward sustainable growth.

Strategi Perusahaan 2024

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat, Perusahaan terus mengadaptasi strategi yang berorientasi pada peningkatan kualitas, efisiensi, dan penguatan sumber daya manusia. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing di pasar.

Strategi Perusahaan 2024

In facing increasingly tight industry competition, the Company continues to adopt strategies focused on improving quality, efficiency, and strengthening human resources. These steps are designed to ensure sustainable growth and enhance competitiveness in the market.

- **Quality Control yang Ketat untuk Menjunjung Standar Tertinggi**

Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi melalui penerapan sistem quality control yang semakin diperketat di setiap tahap produksi. Mulai dari pemilihan bahan baku terbaik, pemantauan ketat selama proses produksi, hingga pengujian akhir sebelum produk didistribusikan ke pasar, setiap langkah dilakukan dengan standar yang lebih tinggi. Dengan menjaga konsistensi kualitas, Perusahaan memastikan kepuasan pelanggan dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap produk yang dihasilkan.

- **Penguatan Sumber Daya Manusia sebagai Pilar Keunggulan**
Perusahaan memahami bahwa sumber daya manusia yang unggul merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan terus diperluas. Program pelatihan berkala diperbarui untuk mencakup tidak hanya aspek teknis seperti pengoperasian mesin dan kepatuhan terhadap standar keselamatan, tetapi juga aspek kepemimpinan dan pengembangan soft skills. Dengan tenaga kerja yang lebih terampil dan kompeten, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan aman.

- **Pemanfaatan Teknologi dan Otomasi untuk Efisiensi Produksi**

Seiring dengan perkembangan industri, Perusahaan semakin mengedepankan penggunaan teknologi dalam proses produksinya. Pada tahun 2024, strategi efisiensi ditingkatkan dengan penambahan mesin produksi baru serta adopsi sistem otomatisasi yang lebih canggih. Penggunaan mesin otomatis ini tidak hanya mempercepat proses manufaktur, tetapi juga mengurangi tingkat kesalahan produksi, menekan biaya operasional, serta meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna, Perusahaan semakin siap menghadapi tantangan industri dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

Dengan strategi yang terfokus pada peningkatan kualitas, efisiensi, dan penguatan SDM, Perusahaan optimis dapat mempertahankan daya saing serta terus tumbuh secara berkelanjutan di tahun 2024 dan seterusnya.

Capaian Kinerja 2024

Tahun 2024 membawa tantangan baru sekaligus peluang bagi Perusahaan untuk terus berkembang. Di tengah dinamika industri yang terus berubah, Perusahaan berhasil menjaga kinerja yang solid dan tetap berada di jalur pertumbuhan yang positif.

Dari sisi keuangan, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp27,53 miliar, meningkat sebesar 15,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp23,78 miliar. Laba usaha tercatat sebesar Rp3,31 miliar, naik 6,77% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,10 miliar, sementara laba kotor mencapai Rp8,06 miliar, mengalami kenaikan 3,18% dari Rp7,81 miliar pada tahun 2023. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam menjaga stabilitas bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

- **Strict Quality Control to Uphold the Highest Standards**

The Company is committed to delivering high-quality products by implementing increasingly stringent quality control systems at every stage of production. From selecting the finest raw materials and conducting rigorous monitoring during the production process to final testing before distribution, every step is carried out with elevated standards. By maintaining consistent quality, the Company ensures customer satisfaction and strengthens market trust in its products.

- **Strengthening Human Resources as a Pillar of Excellence**
The Company recognizes that outstanding human resources are the main foundation for business sustainability. Therefore, investment in employee training and development continues to be expanded. Updated training programs now cover not only technical aspects such as machine operation and safety compliance but also leadership and soft skills development. With a more skilled and competent workforce, the Company can enhance operational efficiency while creating a more productive and safe work environment.

- **Leveraging Technology and Automation for Production Efficiency**

In line with industrial advancements, the Company has placed greater emphasis on utilizing technology in its production processes. In 2024, efficiency strategies were enhanced with the addition of new production machinery and the adoption of more advanced automation systems. These automated machines not only accelerated manufacturing processes but also reduced production errors, lowered operational costs, and significantly increased production capacity. By leveraging the right technology, the Company is better prepared to meet industry challenges and growing market demand.

With a strategy focused on quality improvement, operational efficiency, and human resource enhancement, the Company is optimistic in maintaining its competitiveness and sustaining growth in 2024 and beyond.

Performance Achievements in 2024

The year 2024 presented both challenges and opportunities for continued growth. Amid the evolving industry landscape, the Company managed to maintain solid performance and remain on a positive growth trajectory.

Financially, the Company recorded revenue of Rp27.53 billion, a 15.76% increase from Rp23.78 billion in the previous year. Operating profit stood at Rp3.31 billion, up 6.77% from Rp3.10 billion the year before, while gross profit reached Rp8.06 billion, a 3.18% increase from Rp7.81 billion in 2023. These results reflect the effectiveness of the Company's strategies in maintaining business stability and enhancing operational efficiency.

Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan produktivitas, Perusahaan terus mengembangkan sistem operasional dengan memanfaatkan teknologi dan otomasi. Penggunaan mesin otomatis dalam proses *filling*, *cramping*, dan *gasing* telah mempercepat produksi secara signifikan dibandingkan metode manual sebelumnya. Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi tetapi juga memastikan kualitas yang lebih konsisten, memungkinkan Perusahaan untuk lebih responsif terhadap permintaan pasar serta memperkuat daya saing di industri.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi memainkan peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dengan memahami tantangan industri dan perubahan pasar, Direksi memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Direksi berperan aktif dalam mengidentifikasi peluang dan risiko, serta merancang strategi yang adaptif dan inovatif. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat daya saing Perusahaan sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Selain itu, Direksi juga mengawasi implementasi strategi yang telah dirancang guna memastikan efektivitas dan dampaknya terhadap kinerja operasional. Evaluasi serta penyesuaian strategi dilakukan secara berkala agar Perusahaan tetap berada di jalur pertumbuhan yang optimal.

Dengan pendekatan yang proaktif dan berbasis riset komprehensif, Direksi berkomitmen untuk membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan. Sinergi antara strategi yang tepat dan eksekusi yang efektif menjadi kunci dalam mencapai target bisnis serta memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Proses Implementasi Strategi oleh Direksi

Direksi tidak hanya berperan dalam merancang strategi, tetapi juga memastikan implementasinya berjalan efektif di seluruh lini operasional Perusahaan. Direksi mengawal penerapan strategi agar selaras dengan visi dan target bisnis. Pengawasan ini dilakukan melalui rapat berkala serta evaluasi mendalam terhadap laporan kinerja, sehingga setiap hambatan dapat diidentifikasi dan diselesaikan dengan cepat.

Sebagai respons terhadap dinamika industri yang terus berubah, Direksi terus memantau perkembangan pasar untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan adaptif. Fleksibilitas dalam penyesuaian kebijakan menjadi faktor penting agar Perusahaan tetap kompetitif dan mampu meraih peluang baru.

Dengan keterlibatan yang aktif, Direksi memastikan bahwa setiap aspek implementasi strategi berjalan secara efisien dan memberikan hasil yang optimal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja jangka pendek tetapi juga memperkuat landasan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

In line with its commitment to increasing productivity, the Company continues to develop operational systems by leveraging technology and automation. The use of automatic machines in filling, crimping, and gassing processes has significantly accelerated production compared to previous manual methods. This technological application not only boosts production capacity but also ensures more consistent product quality, enabling the Company to respond more quickly to market demands and strengthen its competitive edge.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a key role in formulating strategies and policies that support the Company's growth and business sustainability. By understanding industry challenges and market shifts, the Board ensures that every strategic step aligns with the Company's vision and mission.

In navigating an ever-evolving industry landscape, the Board of Directors actively identifies opportunities and risks and designs adaptive and innovative strategies. This approach aims to strengthen the Company's competitiveness while ensuring long-term business continuity amid growing competition.

In addition, the Board oversees the implementation of these strategies to ensure their effectiveness and impact on operational performance. Strategy evaluation and adjustments are carried out periodically to keep the Company on the optimal growth track.

With a proactive approach and comprehensive research, the Board of Directors is committed to steering the Company toward sustainable growth. The synergy between precise strategies and effective execution is key to achieving business targets and delivering added value to all Stakeholders.

Strategy Implementation Process by the Board of Directors

The Board of Directors is not only responsible for designing strategies but also for ensuring their effective implementation throughout the Company's operations. The Board oversees strategy execution to ensure alignment with the Company's vision and business goals. This is carried out through regular meetings and thorough performance evaluations, enabling quick identification and resolution of potential obstacles.

In response to constantly changing industry dynamics, the Board of Directors continuously monitors market developments to ensure that adopted strategies remain relevant and adaptive. Flexibility in policy adjustments is a crucial factor in maintaining the Company's competitiveness and seizing new opportunities.

Through active involvement, the Board ensures that every aspect of strategy implementation runs efficiently and yields optimal results. This approach enhances short-term performance while laying a strong foundation for future business growth and sustainability.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus berupaya menjalankan strategi yang telah dirancang dengan sebaik mungkin, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam industri. Dengan kerja keras dan dedikasi dari seluruh tim, Perusahaan mampu mencapai target yang telah ditetapkan, sekaligus menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari komitmen untuk terus beradaptasi dengan perubahan. Perusahaan menyadari bahwa pencapaian yang diraih bukan hanya hasil dari strategi yang baik, tetapi juga dari kerja sama dan ketangguhan seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menghadapi berbagai situasi.

Ke depan, Perusahaan akan terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan pencapaian ini dengan tetap mengedepankan inovasi, efisiensi, dan kualitas. Dengan semangat untuk terus berkembang, Perusahaan yakin dapat menghadapi tantangan di masa mendatang dan meraih hasil yang lebih baik lagi.

Tantangan Bisnis

Sepanjang tahun 2024, operasional Perusahaan berjalan dengan lancar tanpa kendala signifikan yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Namun, tantangan utama tetap berada pada aspek keselamatan kerja, mengingat sifat aerosol yang mudah terbakar. Perusahaan menyadari bahwa keselamatan bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terkendali.

Untuk itu, pengawasan ketat terus diterapkan di setiap tahapan produksi, dengan memastikan prosedur keselamatan diikuti secara disiplin. Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan. Upaya ini bertujuan agar setiap individu dalam organisasi memiliki pemahaman yang mendalam serta kesiapan dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi.

Prospek 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tumbuh stabil, didukung oleh fundamental yang kuat serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan terus meningkat seiring dengan perbaikan daya beli dan stabilitas inflasi. Sektor pengolahan, yang menjadi salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi, diprediksi akan tetap ekspansif, terutama dengan adanya insentif pemerintah bagi industri manufaktur dan penguatan ekosistem industri berbasis hilirisasi.

Namun, di tengah potensi pertumbuhan tersebut, dinamika global masih menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Ketidakpastian ekonomi dunia, fluktuasi harga komoditas, serta potensi perlambatan di beberapa negara mitra dagang dapat berpengaruh pada sektor industri dalam negeri. Oleh karena itu, fleksibilitas dalam strategi bisnis serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar menjadi faktor krusial dalam menjaga daya saing Perusahaan.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

Throughout 2024, the Company continuously strived to execute its strategies as effectively as possible, despite facing various industry challenges. Thanks to the hard work and dedication of the entire team, the Company was able to meet its set targets while maintaining performance stability amid an increasingly competitive market.

This success is certainly the result of the Company's commitment to continuous adaptation. It is understood that such achievements stem not only from good strategies but also from the cooperation and resilience of all management and employees in facing various situations.

Going forward, the Company will continue to maintain and enhance these achievements by prioritizing innovation, efficiency, and quality. With a continuous improvement mindset, the Company is confident in its ability to tackle future challenges and attain even greater results.

Business Challenges

Throughout 2024, the Company's operations ran smoothly without any significant obstacles that could disrupt business continuity. However, workplace safety remains a key challenge, given the flammable nature of aerosol products. The Company understands that safety is not merely regulatory compliance but a fundamental part of its commitment to creating a secure and controlled working environment.

Therefore, strict monitoring continues to be enforced at every stage of production, ensuring that safety procedures are followed rigorously. Additionally, the Company routinely conducts occupational health and safety (OHS) training and awareness programs for all employees. These efforts aim to ensure that every individual within the organization has a strong understanding and readiness to respond to potential risks.

2025 Outlook

Entering 2025, Indonesia's economy is projected to remain stable, supported by strong fundamentals and adaptive fiscal and monetary policies. Household consumption is expected to continue growing in line with improved purchasing power and inflation stability. The manufacturing sector—one of the main drivers of economic growth—is projected to remain expansive, especially with government incentives for the manufacturing industry and the strengthening of downstream industrial ecosystems.

Nonetheless, amid this growth potential, global dynamics remain a factor to watch. Global economic uncertainty, commodity price fluctuations, and potential slowdowns in key trading partner countries may impact the domestic industrial sector. Therefore, flexibility in business strategies and the ability to adapt to market changes will be crucial in maintaining the Company's competitiveness.

Menghadapi tantangan dan peluang ini, Perusahaan akan terus memperkuat efisiensi operasional dengan optimalisasi rantai pasok dan penerapan teknologi otomatisasi yang lebih luas. Selain itu, inovasi dalam pengembangan produk dan diferensiasi pasar akan menjadi fokus utama agar dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas. Upaya ekspansi jaringan distribusi, baik di pasar domestik maupun internasional, juga akan terus diperkuat guna memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dengan strategi yang adaptif dan berbasis inovasi, Perusahaan optimis menghadapi tahun 2025 dengan lebih siap dan kompetitif. Dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga pelanggan, akan menjadi elemen kunci dalam memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan Perusahaan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama dalam menjalankan strategi bisnis dan mencapai kinerja optimal. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen dalam mengembangkan SDM yang kompeten dan memiliki keahlian mendalam di bidangnya. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan karir, Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terus meningkatkan kemampuan serta mengeksplorasi potensi mereka secara maksimal. Selain itu, evaluasi kinerja dan umpan balik secara berkala dilakukan guna memastikan bahwa setiap individu mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam mencapai target profesional mereka.

Selain pengembangan individu, Perusahaan juga menerapkan sistem manajemen kinerja yang terstruktur dan berbasis capaian. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan, tetapi juga menetapkan sasaran kerja yang jelas dan terukur. Transparansi dalam penilaian kinerja menjadi salah satu aspek penting yang diterapkan, sehingga setiap karyawan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peran dan kontribusi mereka terhadap pertumbuhan perusahaan.

Lebih dari itu, Perusahaan terus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada kolaborasi. Budaya kerja yang saling mendukung menjadi fondasi utama dalam membangun tim yang solid dan produktif. Dengan strategi pengelolaan SDM yang progresif dan berkelanjutan, Perusahaan yakin bahwa investasi dalam pengembangan karyawan akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bisnis serta pencapaian visi jangka panjang perusahaan.

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang optimal hanya dapat dipertahankan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Komitmen terhadap GCG tidak hanya menjadi tanggung jawab Direksi, tetapi juga seluruh elemen dalam organisasi. Oleh karena itu, Perusahaan terus menguatkan budaya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas dalam setiap aspek operasionalnya.

In response to these challenges and opportunities, the Company will continue to strengthen operational efficiency by optimizing the supply chain and expanding the use of automation technology. In addition, innovation in product development and market differentiation will be a key focus to reach broader customer segments. Efforts to expand distribution networks, both domestically and internationally, will also be reinforced to ensure sustainable business growth.

With adaptive, innovation-driven strategies, the Company is optimistic about entering 2025 with greater preparedness and competitiveness. Support from all Stakeholders—from employees and business partners to customers—will be the key to achieving the targets set.

Human Capital Management

The Company places Human Capital (HC) as a key asset in executing business strategies and achieving optimal performance. As such, the Company is committed to developing competent personnel with in-depth expertise in their respective fields. Through various training and career development programs, the Company provides opportunities for employees to continuously improve their skills and fully explore their potential. Regular performance evaluations and feedback are also conducted to ensure each individual receives the necessary support to reach their professional goals.

Beyond individual development, the Company applies a structured and performance-based management system. With this approach, the Company not only provides constructive feedback to employees but also sets clear and measurable performance targets. Transparency in performance assessments is a key principle, ensuring every employee has a better understanding of their role and contributions to the Company's growth.

Furthermore, the Company continues to foster a conducive, inclusive, and collaboration-oriented work environment. A supportive work culture serves as the main foundation for building solid and productive teams. With a progressive and sustainable human capital management strategy, the Company believes that investing in employee development will generate a positive impact on business sustainability and the achievement of the Company's long-term vision.

Commitment to Good Corporate Governance

The Company believes that optimal performance can only be maintained through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The commitment to GCG is not only the responsibility of the Board of Directors but of every individual in the organization. Therefore, the Company continues to strengthen a culture of governance that is transparent, accountable, and founded on integrity in every aspect of its operations.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berupaya meningkatkan pemahaman dan penerapan GCG melalui berbagai inisiatif, termasuk sosialisasi rutin kepada karyawan serta penguatan sistem kepatuhan dan pengawasan internal. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas operasional serta membangun kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan.

Ke depan, Perusahaan akan terus menjaga konsistensi dalam penerapan GCG sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang kuat, Perusahaan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, serta memperkuat daya saing di industri.

Perubahan Susunan Komposisi Anggota Direksi

Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, susunan anggota Direksi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bapak Johansen, Ngian
Wakil Direktur Utama	: Ibu Jeannie Widjaja
Direktur	: Bapak David Adnan
Direktur	: Ibu Lianny Andriani Hermawan

Apresiasi

Menutup laporan ini, Direksi ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan, rekomendasi, dan nasihat yang telah diberikan sepanjang tahun. Dukungan serta pengawasan yang konstruktif dari Dewan Komisaris telah menjadi faktor penting dalam memastikan Perusahaan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Kepercayaan ini menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan kinerja, serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam ekosistem bisnis Perusahaan.

Tak lupa, Direksi juga memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang telah ditunjukkan dalam menjalankan visi dan misi Perusahaan. Dengan sinergi yang telah terjalin, Perusahaan berkomitmen untuk terus melangkah maju, menghadapi tantangan dengan optimisme, serta meraih pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.

Throughout 2024, the Company endeavored to enhance GCG understanding and implementation through various initiatives, including routine employee socialization programs and the strengthening of compliance and internal control systems. These efforts aim to ensure that every policy and decision taken is aligned with sound governance principles, thereby improving operational effectiveness and building Stakeholder trust.

Moving forward, the Company will continue to uphold consistent GCG implementation as part of its sustainable growth strategy. By ensuring that every business process aligns with strong governance principles, the Company is confident in its ability to create long-term value for Shareholders and Stakeholders while reinforcing its competitive edge in the industry.

Changes in Composition of the Board of Directors

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, the Board structure for 2024 is as follows:

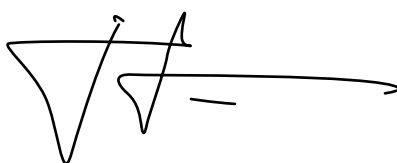
President Director	: Bapak Johansen, Ngian
Vice President Director	: Ibu Jeannie Widjaja
Director	: Bapak David Adnan
Director	: Ibu Lianny Andriani Hermawan

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to extend its sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, recommendations, and advice throughout the year. The constructive support and supervision provided by the Board of Commissioners have played a key role in keeping the Company on track toward sustainable growth.

We also express our deepest gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their continued trust and support. This trust motivates the Company to continue innovating, improving performance, and delivering optimal value to all parties involved in the Company's business ecosystem.

Lastly, we wish to convey our appreciation to the entire management team and employees for their hard work, dedication, and loyalty in carrying out the Company's vision and mission. With the synergy that has been established, the Company is committed to moving forward, facing challenges with optimism, and achieving even greater success in the future.



Johansen, Ngian

Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan Company Name	PT Estee Gold Feet Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 Januari 1980 January 21, 1980
Bidang Usaha Line of Business	Industri pengisian jasa aerosol kosmetik dan bahan pembersih keperluan rumah tangga Service filling industry of cosmetic aerosols and household cleaning agents
Dasar Hukum Pendirian Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Estee Enterprise" No. 32 tanggal 21 Januari 1980 yang dibuat di hadapan Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 19 tanggal 14 April 1980, yang dibuat di hadapan Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Establishment of limited liability company "PT Estee Enterprise" No. 32 dated January 21, 1980, made before Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta as corrected by Deed of Rectification No. 19 dated April 14, 1980, made before Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta.
Modal Dasar Authorized Capital	Jumlah Saham: 8.000.000.000 Total Share: 8,000,000,000 Jumlah Nilai Nominal: Rp40.000.000.000 Total Nominal: Rp40,000,000,000
Modal Ditempatkan Penuh Fully Issued Capital	Jumlah Saham: 2.500.000.000 Total Share: 2,500,000,000 Jumlah Nilai Nominal: Rp12.500.000.000 Total Nominal: Rp12,500,000,000
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 Shareholders Composition as of December 31, 2024	PT Timmsvale : 35,70% PT Majukarya Mandiri Indonesia : 5,61% Zurich Assets International Ltd : 5,78% Pemegang Saham Masyarakat : 52,91%
Jumlah SDM per 31 Desember 2024 Total Employees as of December 31, 2024	92
Alamat Address	Jl. Kapuk Utara II No. 2, RT 1/RW 3 Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14460
Nomor Telepon Phone Number	(021) 6190 528 – 6190 568
Alamat E-mail E-mail Address	corsec@esteegoldaerosol.com
Situs Web Website	www.esteegoldaerosol.com



INFORMASI PERUBAHAN NAMA CHANGE OF NAME INFORMATION

Januari 1980

Perusahaan didirikan dengan nama PT Estee Enterprise.
The company was established under the name PT Estee Enterprise.

April 1980

Perusahaan mengubah nama menjadi PT Estee Gold Feet Enterprise.
The Company changed its name to PT Estee Gold Feet Enterprise.

2011

Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Estee Gold Feet Tbk.
The Company later changed its name again to PT Estee Gold Feet Tbk.

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

PT Estee Gold Feet Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Estee Enterprise" No. 32 tanggal 21 Januari 1980 yang dibuat di hadapan Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 19 tanggal 14 April 1980, yang dibuat di hadapan Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta.

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan UUPT dan beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir adalah Akta No. 21 tanggal 4 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang jasa aerosol dengan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan adalah jasa pengisian aerosol produk kosmetika, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan produk auto chemical. Di samping itu, Perusahaan juga menjadi penyedia jasa maklon (kontrak produksi) untuk sediaan Aerosol dan cairan untuk produk-produk kosmetik, produk PKRT dan produk-produk auto chemical.

PT Estee Gold Feet Tbk was established by Deed of Establishment of limited liability company "PT Estee Enterprise" No. 32 dated January 21, 1980, made before Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta as corrected by Deed of Rectification No. 19 dated April 14, 1980, made before Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta.

Since its establishment and obtaining status as a legal entity, the Company's Articles of Association have been adjusted to the UUPT and several times amended with the latest amendment being Deed No. 21 dated July 4, 2022, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta.

The Company conducts business activities in the field of aerosol services with services offered to customers including aerosol filling services for cosmetic products, Household-health Supplies (PKRT) products, and auto chemical products. In addition, the Company is also a provider of tolling services (production contracts) for Aerosol preparations and liquids for cosmetic products, PKRT products, and auto chemical products.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1978

Pada tahun 1978, Pak Johansen, Ngian bersama rekannya mendirikan usaha bersama di bidang usaha parfum dengan membeli merek Estee Lauder Oil for Ladies dan Estee First Oil for Men beserta pabriknya yang berlokasi di daerah Curug, Tangerang.

In 1978, Mr. Johansen, Ngian and his colleagues established a joint venture in the perfume business by purchasing the Estee Lauder Oil for Ladies and Estee First Oil for Men brands along with the factory located in the Curug area, Tangerang.



Membeli lahan dan bangunan di daerah Kapuk Utara untuk area produksi.

Purchased land and building in Kapuk Utara area for production area.

1980

Pada bulan Januari, Pak Johansen dan rekannya membentuk PT Estee Enterprise yang kemudian berubah menjadi PT Estee Gold Feet Enterprise pada bulan April 1980.

In January, Mr. Johansen and his colleagues formed PT Estee Enterprise which later changed to PT Estee Gold Feet Enterprise in April 1980.

1986

1998

Perusahaan mulai mengubah fokus usahanya menjadi usaha jasa maklon pengisian produk aerosol

The Company started to change its business focus to become a tolling service business for filling aerosol products

● Perusahaan mendapat kunjungan oleh Bank Dunia.
The Company was visited by the World Bank.

● **Perusahaan menyelesaikan renovasi pabrik dan meresmikan gedung baru.**
The company completed the factory renovation and inaugurated a new building.

● PT Estee Gold Feet Enterprise mengubah namanya menjadi PT Estee Gold Feet Tbk.
PT Estee Gold Feet Enterprise change its name to PT Estee Gold Feet Tbk.

●.....**2023**

● Perusahaan berencana memperluas pabrik daerah Kapuk Utara untuk penambahan kapasitas produksi dan gudang PT Estee Gold Feet Tbk
The Company planned to expand the North Kapuk area factory for additional production capacity and warehouses of PT Estee Gold Feet Tbk

●.....**2022**

● Perusahaan mendapatkan ijin produksi untuk produk cairan selain aerosol.
The Company obtained a production license for liquid products other than aerosols.

●.....**2021**

2009

● Perusahaan mendapatkan sertifikat PKRT serta ijin produksinya.
The Company received PKRT certificate and production license.

●.....**2016**

2011

● PT Mandom mulai menggunakan jasa Perusahaan.
PT Mandom started using the Company's services.

● PT Estee Gold Feet Tbk mendapatkan sertifikat CPKB beserta ijin produksinya.
PT Estee Gold Feet Tbk received CPKB certificate and production license.



2014



2015

VISI & MISI

VISION & MISSION

Visi Vision

**MENJADI PERUSAHAAN KOSMETIK TERBAIK
DENGAN STANDAR PRODUK
INOVATIF DAN MODERN.**

TO BE THE BEST COSMETIC COMPANY WITH
INNOVATIVE AND MODERN PRODUCT STANDARDS.



Misi Mission

Bertanggung jawab kepada pelanggan dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi.
Responsible to customers in providing high-quality products and services.

Menekankan pada kejujuran, kerja sama tim, serta penghargaan untuk setiap individu di Perusahaan.
Emphasize honesty, teamwork, and respect for every individual in the Company.

Bekerja secara optimal agar Perusahaan dapat bersaing secara global.
Work optimally so that the Company can compete globally.



BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perusahaan telah merangkum nilai-nilai budaya dengan jelas dan akuntabel dalam kode etik Perusahaan, namun Budaya Perusahaan tidak mendefinisikannya secara khusus.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

- a. Industri Kosmetik Untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi;
- b. Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga;
- c. Konsultasi Manajemen Lainnya;
- d. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia;
- e. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia; dan
- f. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl.

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
 - a. Industri Kosmetik Untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi (KBLI No. 20232), mencakup usaha pembuatan kosmetik untuk manusia, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut (shampo, obat pengeriting dan pelurus rambut, dan lain-lain), produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit (krim atau lotion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau lotion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur), produk untuk kebersihan badan (sabun kosmetik, sabun mandi, sabun antiseptik, external intimate hygiene, deodorant, garam mandi dan lain-lain), produk untuk bercukur. Kosmetik dekoratif seperti tata rias muka, tata rias mata, wangi-wangian atau parfum, tata rias kuku dan tata rias rambut termasuk pewarna rambut. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas mulut, termasuk produk kosmetik pemutih gigi.
 - b. Industri Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga (KBLI No. 20231), Mencakup usaha pembuatan sabun (selain sabun yang tercakup dalam kelompok 20232) dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, cream atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tissue basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengkilap, seperti pengharum dan deodorant ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (wax), pengilap dan krim untuk barang dari kulit, pengilap dan krim untuk kayu, pengilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok.
 - c. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209), Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan

The Company has summarized the cultural values clearly and accountably in the Company's code of conduct, however, the Corporate Culture is not specifically defined.

Following Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in business as follows:

- a. Human Cosmetics Industry, Including Toothpaste;
- b. Soap and Household Cleaning Materials Industry;
- c. Other Management Consulting;
- d. Wholesale Trade in Cosmetics for Human Use;
- e. Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Equipment for Humans; and
- f. Wholesale Trade of Various Other Household Goods and Supplies Ytdl.

To realize these purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. Main business activities, among others:
 - a. Cosmetics Industry for Humans, Including Toothpaste (KBLI no. 20232), includes the business of manufacturing cosmetics for humans, such as makeup, fragrances or perfumes, hair care products (shampoos, curling and straightening agents, etc.), nail care products or manicures and pedicures, skin care products (sunburn prevention creams or lotions and creams or lotions to make the skin look tan after sunbathing), products for body hygiene (cosmetic soap, bath soap, antiseptic soap, external intimate hygiene, deodorant, bath salts, and others), products for shaving. Decorative cosmetics such as face makeup, eye makeup, fragrance or perfume, nail makeup, and hair makeup including hair dye. Includes toothpaste and products to maintain oral hygiene, including cosmetic teeth whitening products.
 - b. Soap and Household Cleaning Materials Industry (KBLI No. 20231), including the business of soap and household cleaning materials. 20231), Includes the business of making soap (other than soap covered in group 20232) in various forms, whether solid, powder, cream, or liquid, the detergent manufacturing industry and other household cleaning materials, such as organic floor cleaners; paper, cotton wadding, laken and so on coated with soap or detergent such as wet tissue; raw glycerol; surface cleaners, such as solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations and fabric softeners; cleaning and shining products, such as room fragrances and deodorants, artificial waxes and waxes, glosses and creams for leather goods, glosses and creams for wood, glass and metal glosses, pastes and scouring powders, including paper, wadding and others coated with pastes and scouring powders.
 - c. Other Management Consulting Activities (KBLI No. 70209), Include the provision of advice, guidance, and assistance on business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human

pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

resource planning, practices and policies; production scheduling and control planning. The provision of business services may include advice, guidance, and operational assistance for various management functions, a management consultancy for agronomists and agricultural economists in agriculture and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance to businesses and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services.

2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:
 - a. Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia (KBLI No. 46443), Mencakup usaha perdagangan besar kosmetik untuk manusia seperti parfum, sabun, bedak dan lainnya.
 - b. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran Untuk Manusia (KBLI No. 46691), Mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.
 - c. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl (KBLI No. 46499), mencakup usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya, seperti barang-barang dari kulit, koper, alat-alat pembersih dan sebagainya. Termasuk rekaman suara dan video dalam kaset, CD dan DVD, barang kimia untuk rumah tangga (deterjen, pembersih lantai dan lain-lain), serta alat peraga pendidikan. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Supporting business activities, which include:
 - a. Wholesale Trade in Cosmetics for Humans (KBLI No. 46443), Includes the business of wholesale trade in cosmetics for humans such as perfume, soap, powder, and others.
 - b. Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Devices for Humans (KBLI No. 46691), includes the business of wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical devices for humans.
 - c. Wholesale Trade of Various Other Household Goods and Supplies Ytdl (KBLI No. 46499), includes the business of wholesale trade in various other household goods and supplies, such as leather goods, luggage, cleaning tools, and so on. Including sound and video recordings on cassettes, CDs, and DVDs, household chemicals (detergents, floor cleaners, etc.), and educational aids.

SERTIFIKASI 2024

CERTIFICATE 2024



Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Cairan)
Good Manufacturing Practices for Cosmetics (Liquid)
Masa Berlaku | Validity Period
24 Agustus 2027 | August 24, 2027



Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Aerosol)
Good Manufacturing Practices for Cosmetics (Aerosol)
Masa Berlaku | Validity Period
24 Agustus 2027 | August 24, 2027



Lembaga pengkajian pangan obat dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOP-MUI)
The Assessment Institute for foods, drugs, and cosmetics the Indonesia Council of Ulama (LPPOP-MUI)

Sistem Jaminan Halal / PT Mandom Indonesia Tbk
Halal Assurance System Status / PT Mandom Indonesia Tbk
Masa Berlaku | Validity Period
08 September 2024 | September 08, 2024



Lembaga pengkajian pangan obat - obat dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOP-MUI)
The Assessment Institute for foods, drugs, and cosmetics the Indonesia Council of Ulama (LPPOP-MUI)

Sistem Jaminan Halal / PT Lion Wings
Halal Assurance System Status / PT Lion Wings
Masa Berlaku | Validity Period
23 November 2025 | November 23, 2025

PRODUK DAN JASA PRODUCT AND SERVICE

Produk Kosmetik

Beberapa produk kosmetik yang merupakan hasil pekerjaan Perusahaan antara lain adalah deodoran, *Eau de Toilette*, *Eau de Parfum*, *Eau de Cologne*, *Lotion*, *Body Perfume*, *Perfume Spray*, dan *Hair Styling*.

Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)

Beberapa produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang merupakan hasil pekerjaan Perusahaan antara lain adalah Disinfectant, Antiseptik Helm & Jaket, Pengharum Ruangan, Pengharum mobil, dan Hand Sanitizer.

Cosmetic Product

Some of the cosmetic products produced by the Company include deodorant, *Eau de Toilette*, *Eau de Parfum*, *Eau de Cologne*, *Lotion*, *Body Perfume*, *Perfume Spray*, and *Hair Styling*.

Household-health Supplies Products

Some of the Household-health Supplies (PKRT) products produced by the Company include Disinfectants, Antiseptics, Helmets & Jackets, Air Fresheners, Car Deodorizers, and Hand Sanitizers.

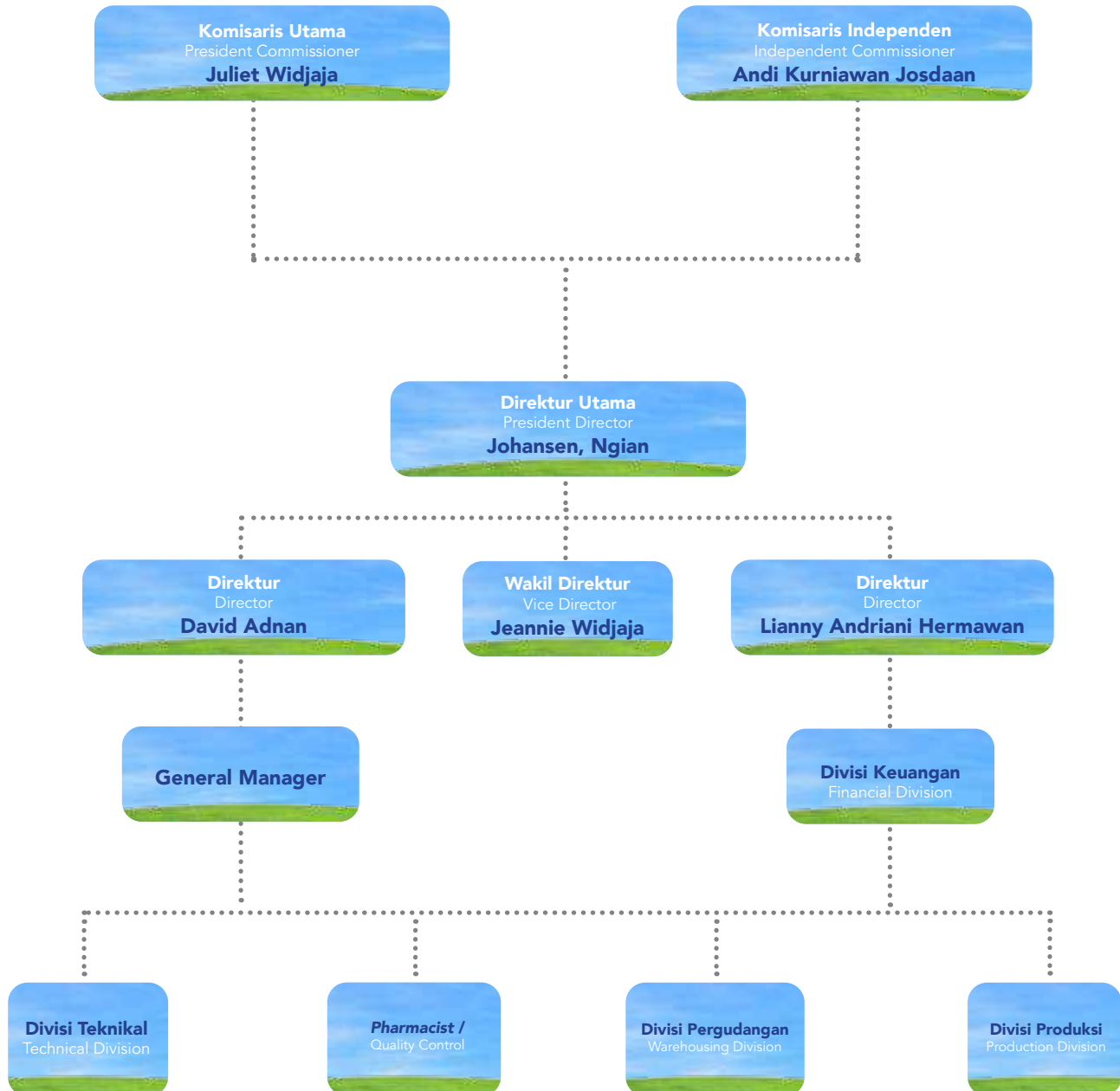
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory

Jl. Kapuk Utara II No. 2,
RT 1/RW 3 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara 14460



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak tergabung dalam asosiasi industri, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Until the end of 2024, the Company is not a member of any industry associations, either on a national or international scale.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



JULIET WIDJAJA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 81 tahun. Ibu Juliet Widjaja diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 18 Juni 2019. Beliau lulus dari Sekolah Menengah Chung Hwa, Binjai pada tahun 1958.

Ibu Juliet Widjaja memiliki pengalaman panjang bersama Perusahaan dengan berbagai jabatan, antara lain Direktur di PT Estee Enterprise (1980–1983), kemudian menjadi Komisaris di PT Estee Gold Feet Enterprise (1983–1986), menjadi Direktur Utama di PT Estee Gold Feet Tbk (1986–2019), dan menjadi Komisaris Utama di PT Estee Gold Feet Tbk (2019–sekarang).

Saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan. Ibu Juliet Widjaja memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Johansen, Ngian, Direktur Utama Perusahaan melalui hubungan keluarga (suami-istri).

Indonesian citizen, 81 years old. Mrs. Juliet Widjaja was appointed as President Commissioner in 2019 based on Deed No. 25 dated June 18, 2019. She graduated from Chung Hwa High School, Binjai in 1958.

Mrs. Juliet Widjaja has a long experience with the Company in various positions, including Director at PT Estee Enterprise (1980–1983), then became Commissioner at PT Estee Gold Feet Enterprise (1983–1986), became President Director at PT Estee Gold Feet (1986–2019), and became President Commissioner at PT Estee Gold Feet Tbk (2019–present).

She currently holds concurrent positions within the Company as a member of the Nomination and Remuneration Committee and has no concurrent positions outside the Company. Mrs. Juliet Widjaja has an affiliation relationship with Mr. Johansen, Ngian, President Director of the Company through family relationships (husband and wife).



ANDI KURNIAWAN JOSDAAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Bapak Andi Kurniawan Josdaan diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Maret 2022. Beliau lulus dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Jurusan Teknik Elektro pada tahun 1993.

Bapak Andi Kurniawan Josdaan memiliki berbagai pengalaman kerja dengan berbagai posisi, antara lain sebagai

- Assistant Manager di PT Bank Internasional Indonesia Cabang Jakarta Thamrin (1994–1996),
- Assistant Manager Senior di PT Bank Internasional Indonesia Cabang Jakarta Thamrin (1996–1997),
- Sub Branch Manager di PT Bank Indonesia Raya (BIRA) Cabang Pembantu Cempaka Mas (1998),
- Deputy Branch Manager Marketing di PT Bank Mega Cabang Jakarta Kota (1998–2002),
- Sub Branch Manager di PT Bank Mega Cabang Pembantu Pluit (2002–2005),
- Cluster & Branch Manager di PT Bank Mega Cabang Jakarta Roxy Mas (2005–2006),
- Cluster & Branch Manager di PT Bank Mega Cabang Jakarta Kota (2006–2007),
- Senior Manager Commercial Special Services (2007–2009)
- General Manager (2009–2010) di PT Borneo Indobara (Sinarmas Mining)
- General Manager (2011–2015) dan Direktur (2015–sekarang) di PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Pelabuhan Batu Bara & Batu Split)
- General Manager di PT Sumatera Bahtera Raya (Pelabuhan Batu Bara) (2012–2013)

Indonesian citizen, 55 years old. Mr. Andi Kurniawan Josdaan was appointed as Independent Commissioner in 2022 based on Deed No. 52 dated March 21, 2022. He graduated from Atmajaya Catholic University Jakarta, Department of Electrical Engineering in 1993.

Mr. Andi Kurniawan Josdaan has various work experiences with various positions, including as:

- Assistant Manager at PT Bank Internasional Indonesia Jakarta Thamrin Branch (1994–1996),
- Senior Assistant Manager at PT Bank International Indonesia Jakarta Thamrin Branch (1996–1997),
- Sub Branch Manager at PT Bank Indonesia Raya (BIRA) Cempaka Mas Sub-Branch (1998),
- Deputy Branch Manager Marketing at PT Bank Mega Jakarta Kota Branch (1998–2002),
- Sub Branch Manager at PT Bank Mega Sub-Branch Pluit (2002–2005),
- Cluster & Branch Manager at PT Bank Mega Cabang Jakarta Roxy Mas (2005–2006),
- Cluster & Branch Manager at PT Bank Mega Cabang Jakarta Kota (2006–2007),
- Senior Manager Commercial Special Services (2007–2009)
- General Manager (2009–2010) at PT Borneo Indobara (Sinarmas Mining),
- General Manager (2011–2015) and Director (2015–present) at PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Coal & Split Stone Port),
- General Manager at PT Sumatera Bahtera Raya (Coal Port) (2012–2013),

- Direktur di PT Global Trinity (2019–sekarang),
- Komisaris di PT Popular Multi Talenta (2020–sekarang),
- Direktur di PT Wijaya Makmur (2015–sekarang),
- Wakil Direktur Operasional (2013–2017) dan Direktur Utama (2017–sekarang) di PT Putra Hulu Lematang (Tambang & Pelabuhan Batu Bara),
- Direktur Infrastruktur (2013–2018) dan Komisaris (2018–sekarang) di PT Perdana Sawit Mas (Perkebunan Kelapa Sawit),
- Komisaris Utama di PT Sejati Palma Sejahtera (Pabrik CPO) (2016–sekarang),
- Komisaris di PT Mandiri Pangan Sejahtera (2021–sekarang), dan Komisaris Independen di PT Estee Gold Feet Tbk (2022–sekarang).

Saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan sebagai ketua Komite Audit dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan, antara lain Direktur di PT Cakrawala Sejahtera Sejati, Direktur di PT Global Trinity, Komisaris di PT Popular Multi Talenta, Direktur di PT Wijaya Makmur, Direktur Utama di PT Putra Hulu Lematang, Komisaris di PT Perdana Sawit Mas, Komisaris Utama di PT Sejati Palma Sejahtera, dan Komisaris di PT Mandiri Pangan Sejahtera.

Bapak Andi Kurniawan Josdaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan.

- Director at PT Global Trinity (2019-present),
- Commissioner at PT Popular Multi Talenta (2020-present),
- Director at PT Wijaya Makmur (2015-present),
- Deputy Director of Operations (2013-2017) and President Director (2017-present) at PT Putra Hulu Lematang (Coal Mine & Port),
- Director of Infrastructure (2013-2018) and Commissioner (2018-present) at PT Perdana Sawit Mas (Oil Palm Plantation),
- President Commissioner at PT Sejati Palma Sejahtera (CPO Mill) (2016-present),
- Commissioner at PT Mandiri Pangan Sejahtera (2021-present), and Independent Commissioner at PT Estee Gold Feet Tbk (2022-present).

He currently holds concurrent positions within the Company as chairman of the Audit Committee and chairman of the Nomination and Remuneration Committee and has concurrent positions outside the Company, including Director at PT Cakrawala Sejahtera Sejati, Director at PT Global Trinity, Commissioner at PT Popular Multi Talenta, Director at PT Wijaya Makmur, President Director at PT Putra Hulu Lematang, Commissioner at PT Perdana Sawit Mas, President Commissioner at PT Sejati Palma Sejahtera, and Commissioner at PT Mandiri Pangan Sejahtera.

Mr. Andi Kurniawan Josdaan has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Company's Principal and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2024, there has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners, so the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Juliet Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner
Andi Kurniawan Josdaan	Komisaris Independen / Independent Commissioner

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



JOHANSEN, NGIAN

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 80 tahun. Bapak Johansen, Ngian diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 18 Juni 2019. Beliau lulus dari Methodist High School Penang, Malaysia pada tahun 1962 dan melanjutkan sekolah bahasa Inggris di Khalsa English School Medan pada tahun 1962 hingga tahun 1963.

Bapak Johansen, Ngian memiliki beberapa pengalaman pekerjaan dengan berbagai jabatan, antara lain sebagai pendiri PT Estee Gold Feet Tbk (1978), Komisaris Utama di PT Estee Gold Feet Tbk (2000-2019), Komisaris di PT Timmsvale (2021–sekarang), dan Direktur Utama di PT Estee Gold Feet Tbk (2019–sekarang).

Saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan sebagai Komisaris di PT Timmsvale dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan.

Bapak Johansen, Ngian memiliki hubungan afiliasi dengan Ibu Juliet Widjaja, Komisaris Utama Perusahaan melalui hubungan keluarga (suami-istri) dan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Timmsvale sebagai Komisaris.

Indonesian citizen, 80 years old. Mr. Johansen, Ngian was appointed as President Director in 2019 based on Deed No. 25 dated June 18, 2019. He graduated from Methodist High School Penang, Malaysia in 1962 and continued his English studies at Khalsa English School Medan from 1962 to 1963.

Mr. Johansen, Ngian has several work experiences in various positions, including as the founder of PT Estee Gold Feet Tbk (1978), President Commissioner at PT Estee Gold Feet Tbk (2000-2019), Commissioner at PT Timmsvale (2021-present), and President Director at PT Estee Gold Feet Tbk (2019-present).

He currently holds concurrent positions outside the Company as Commissioner at PT Timmsvale and has no concurrent positions within the Company.

Mr. Johansen, Ngian has an affiliation relationship with Mrs. Juliet Widjaja, President Commissioner of the Company through family relationships (husband and wife) and has an affiliation relationship with PT Timmsvale as Commissioner.



JEANNIE WIDJAJA

WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Ibu Jeannie Widjaja diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No. 33 Tahun 2022. Beliau lulus dari Institute of Design & Merchandising tahun 1996.

Ibu Jeannie Widjaja telah memiliki berbagai pengalaman kerja sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan, antara lain sebagai Direktur di PT Valencia Perdana (2008-sekarang), Komisaris di PT Estee Gold Feet Tbk (2011-Januari 2014), Direktur di PT Estee Gold Feet Tbk (2014-April 2022), Direktur di PT Paradise Indonesia Carpedia (2014-sekarang), Direktur di PT Pasifik Citarasa Sejahtera (2019-sekarang), Direktur di PT Pasifik Citarasa Kuliner (2019-sekarang), Direktur di PT Pasifik Citarasa Indonesia (2021-sekarang), Direktur di PT Timmsvale (2021-sekarang), Direktur di PT Treasurasa Cita Makmur (2022-sekarang), dan Wakil Direktur Utama di PT Estee Gold Feet Tbk (2022-sekarang).

Saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan sebagai Direktur di PT Valencia Perdana, Direktur di PT Paradise Indonesia Carpedia, Direktur di PT Pasifik Citarasa Sejahtera, Direktur di PT Pasifik Citarasa Kuliner, Direktur di PT Pasifik Citarasa Indonesia, Direktur di PT Timmsvale, dan Direktur di PT Treasurasa Cita Makmur.

Ibu Jeannie Widjaja tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 50 years old. Mrs. Jeannie Widjaja was appointed as Vice President Director in 2022 based on Deed No. 33 Year 2022. She graduated from Institute of Design & Merchandising in 1996.

Mrs. Jeannie Widjaja has had various work experiences before serving as Vice President Director of the Company, including Director at PT Valencia Perdana (2008-present), Commissioner at PT Estee Gold Feet Tbk (2011-January 2014), Director at PT Estee Gold Feet Tbk (2014-April 2022), Director at PT Paradise Indonesia Carpedia (2014-present), Director at PT Pasifik Citarasa Sejahtera (2019-present), Director at PT Pasifik Citarasa Kuliner (2019-present), Director at PT Pasifik Citarasa Indonesia (2021-present), Director at PT Timmsvale (2021-present), Director at PT Treasurasa Cita Makmur (2022-present), and Vice President Director at PT Estee Gold Feet Tbk (2022-present).

She currently holds concurrent positions outside the Company as Director at PT Valencia Perdana, Director at PT Paradise Indonesia Carpedia, Director at PT Pasifik Citarasa Sejahtera, Director at PT Pasifik Citarasa Kuliner, Director at PT Pasifik Citarasa Indonesia, Director at PT Timmsvale, and Director at PT Treasurasa Cita Makmur.

Mrs. Jeannie Widjaja has no an affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate and controlling Shareholders of the Company.



DAVID ADNAN

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Bapak David Adnan diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Maret 2022. Beliau lulus dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Jurusan Marketing pada tahun 1997.

Bapak David Adnan memiliki berbagai pengalaman kerja dan menduduki berbagai posisi, antara lain sebagai pendiri OtakOtak si Dia (1999–sekarang), Marketing di Danatama Makmur (2004–2009), Marketing di Bank Capital Indonesia (2009–2012), Marketing di Bank Mayapada (2012–2013), Manager Purchasing di Erian Hotel (2018–2019), Manager Marketing di PT Advista Multi Artha (2019–2020), serta Manager (2020–2022) dan Direktur (2022–sekarang) di PT Estee Gold Feet Tbk.

Saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan sebagai Sekretaris Perusahaan dan tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.

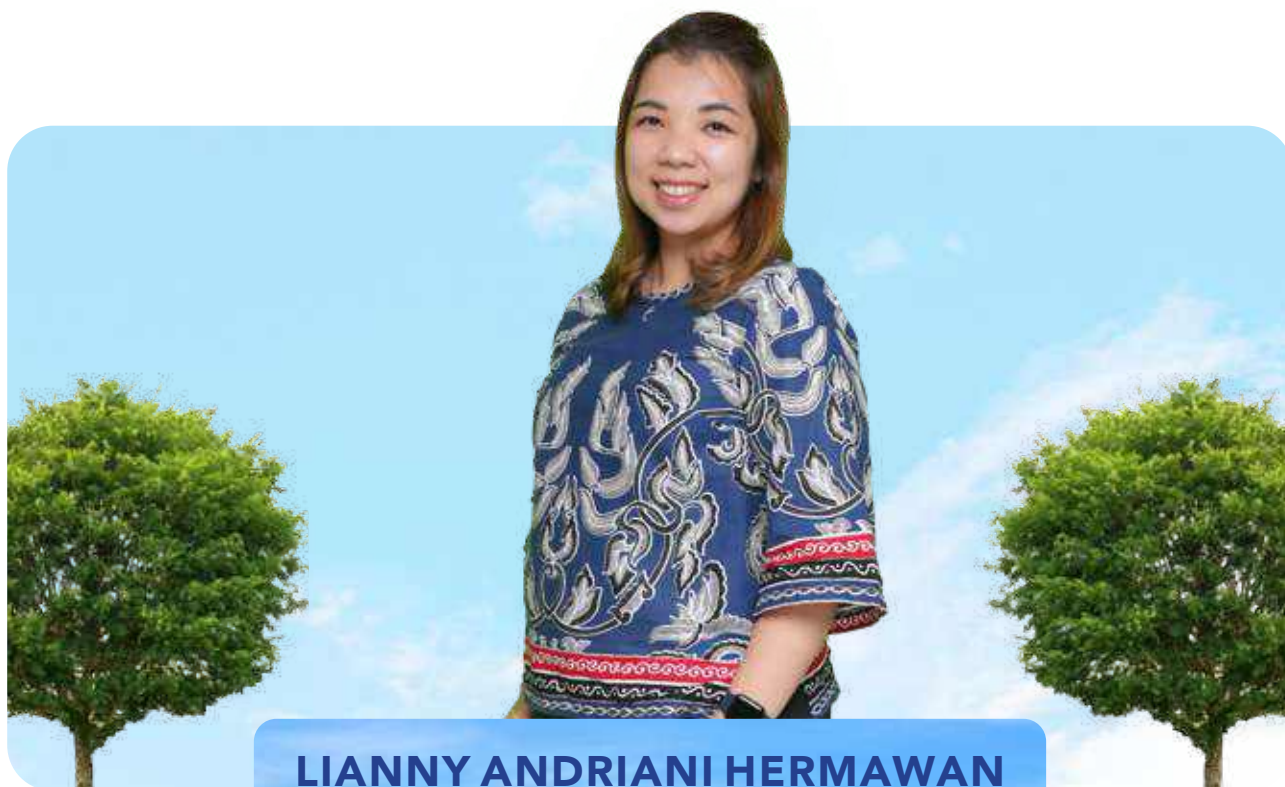
Bapak David Adnan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 52 years old. Mr. David Adnan was appointed as Director in 2022 based on Deed No. 52 dated March 21, 2022. He graduated from Atmajaya Catholic University Jakarta, Department of Marketing in 1997.

Mr. David Adnan has various work experiences and has held various positions, including as the founder of OtakOtak si Dia (1999-present), Marketing at Danatama Makmur (2004-2009), Marketing at Bank Capital Indonesia (2009-2012), Marketing at Bank Mayapada (2012-2013), Purchasing Manager at Erian Hotel (2018-2019), Marketing Manager at PT Advista Multi Artha (2019-2020), and Manager (2020-2022) and Director (2022-present) at PT Estee Gold Feet Tbk.

He currently holds concurrent positions within the Company as Corporate Secretary and has no concurrent positions outside the Company.

Mr. David Adnan has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate and controlling Shareholders of the Company.



LIANNY ANDRIANI HERMAWAN

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Ibu Lianny Andriani Hermawan diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Maret 2022. Beliau lulus dari STIE YAI, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada tahun 2006.

Ibu Lianny Andriani Hermawan memiliki beberapa pengalaman kerja dengan berbagai jabatan, antara lain Finance and Accounting di PT DnB IndoBiz Indo (2004–2005), Corporate Tax di Agung Sedayu Group (2005–2008), Finance di PT Tiga Tunggal Sejati (2008–2010), Forestry Strategic Planning and Analyst Senior Supervisor di Sinarmas Forestry Group (2010–2014), Accounting and Tax Manager di PT Zhou Internasional (2014–2015), Finance & Operations Manager di PT Gratyo Coaching Indonesia (2015–2017), Corporate Finance & Accounting Manager di PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2017–2019), Corporate Finance & Accounting General Manager di Cakrawala Sejahtera Sejati Group (2019–sekarang), dan Direktur di PT Estee Gold Feet Tbk (2022–sekarang).

Saat ini Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan sebagai Corporate Finance & Accounting General Manager di Cakrawala Sejahtera Sejati Group dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan.

Ibu Lianny Andriani Hermawan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan.

Indonesian citizen, 40 years old. Mrs. Lianny Andriani Hermawan was appointed as Director in 2022 based on Deed No. 52 dated March 21, 2022. She graduated from STIE YAI, Department of Accounting, Faculty of Economics in 2006.

Mrs. Lianny Andriani Hermawan has several work experiences with various positions, including Finance and Accounting at PT DnB IndoBiz Indo (2004–2005), Corporate Tax at Agung Sedayu Group (2005–2008), Finance at PT Tiga Tunggal Sejati (2008–2010), Forestry Strategic Planning and Analyst Senior Supervisor at Sinarmas Forestry Group (2010–2014), Accounting and Tax Manager at PT Zhou International (2014–2015), Finance & Operations Manager at PT Gratyo Coaching Indonesia (2015–2017), Corporate Finance & Accounting Manager at PT Cakrawala Sejahtera Sejati (2017–2019), Corporate Finance & Accounting General Manager at Cakrawala Sejahtera Sejati Group (2019–present), and Director at PT Estee Gold Feet Tbk (2022–present).

She currently holds concurrent positions outside the Company as Corporate Finance & Accounting General Manager at Cakrawala Sejahtera Sejati Group and has no concurrent positions within the Company.

Mrs. Lianny Andriani Hermawan has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate and controlling Shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024**CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024**

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi Perusahaan, sehingga komposisi Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until the end of 2024, there has been no change in the composition of the Company's Board of Directors, so the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jabatan / Position
Johansen, Ngian	Direktur Utama / President Director
Jeannie Widjaja	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
David Adnan	Direktur / Director
Lianny Andriani Hermawan	Direktur / Director

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi. Selain itu, tidak terdapat pula adanya Pemegang Saham yang terdaftar dalam daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

As of December 31, 2024, there is no indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. In addition, there are also no Shareholders registered in the register of Shareholders for indirect ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024**SHAREHOLDERS CLASSIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2024**

Uraian / Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Lembar Saham / Shares	Kepemilikan Saham Perusahaan (%) Company Share Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Institutional Ownership			
Lokal Local	21	1,849,146,430	72.55
Asing Foreign	3	160,092,900	6.28
Kepemilikan Individu Individual Ownership			
Lokal Local	1.780	539,070,798	21.15
Asing Foreign	9	516,300	0.02
TOTAL	1.813	2,548,826,428	100.00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

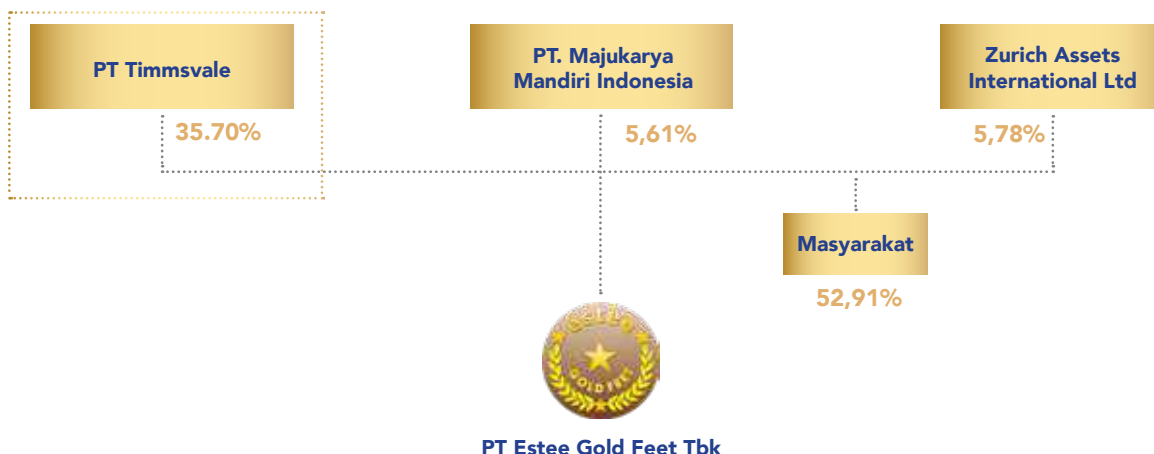
Shareholders Composition as of December 31, 2024

Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Shares	Kepemilikan Saham Perusahaan (%) Company Share Ownership (%)
PT Timmsvale	909,870,000	35.70
PT. Majukarya Mandiri Indonesia	142,968,700	5.61
Zurich Assets International Ltd	147,323,400	5.78
Masyarakat / Public	1,348,664,328	52.91

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders



ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address	Jenis Usaha Nature of Business	Kepemilikan langsung & Tidak Langsung Direct & Indirect Ownership
PT Estee Gold Feet Indonesia	Jakarta	Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia Wholesale Trade of Cosmetics for Humans	99,90%
PT Ozone Friendly Indonesia	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas Wholesale Trade of Solid, Liquid, and Gas Fuels	99,90%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Exchange Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	Harga Penawaran Offer Price
18 Februari 2022 February 18 2002	Peningkatan Modal Dasar serta Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Dari Dividen Saham Interim) Improved Authorized Capital and Issued Capital and Fully Paid-up Capital (From Dividend Interim Shares)	-	Modal Dasar: Penambahan 120.000, sehingga dari semula 40.000 menjadi 160.000 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Penambahan 5.022, sehingga dari semula 34.978 menjadi 40.000 Authorized Capital: Addition of 120,000, so that from the original 40,000 to 160,000 Issued Capital and Fully Paid-up Capital: Addition of 5,022, so that from the original 34,978 to 40,000	Modal Dasar: penambahan Rp30.000.000.000, sehingga dari semula Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: penambahan Rp1.255.500.000, sehingga semula dari Rp8.744.500.000 menjadi Rp10.000.000.000 Authorized Capital: additional Rp30,000,000,000, so that from the original Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 Issued Capital and Fully Paid-up Capital: addition of Rp1,255,500,000, so that from Rp8,744,500,000 to Rp10,000,000,000	-
21 Maret 2022 March 21, 2022	Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split)	-	Modal Dasar dari semula 160.000 menjadi 8.000.000.000 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari semula 40.000 menjadi 2.000.000.000 Authorized Capital from original 160,000 to 8,000,000,000 Issued and Fully Paid-up Capital from original 40,000 to 2,000,000,000	Dari semula Rp250.000 per saham menjadi Rp5 per saham From Rp250,000 per share to Rp5 per share	-
8 Agustus 2022 August 8, 2022	Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	500.000.000	Rp5	Rp70

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAIN

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya pencatatan efek lain yang dilakukan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2024, there are no other securities listing conducted by the Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik / Public Accountant

Tjahjadi & Tamara (anggota dari Morison Global)
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
Telepon : (+62) 21 2295 8368
Fax : (+62) 21 2295 8353
Cakupan Tanggung Jawab: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024
Responsible for: The Company's Audited Report.
Periode penugasan: 2024
Assignment Period: 2024

Biro Administrasi Efek

Share Registrar Agency
PT Bima Registra
Satrio Tower lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950
Telepon: (+62) 21 2598 4818
Faks: (+62) 21 2598 4819
Cakupan Tanggung Jawab: Mengelola administrasi saham Perseroan.
Responsible for: Company's share administration.
Periode penugasan: 2024
Assignment Period: 2024

Notaris Publik / Public Notary

Humberg Lie SH., SE., M.Kn.
Raya Pluit Selatan 103 Jakarta 14450, Indonesia
Telepon: (+62) 21 6669 7171
Faks: (+62) 21 667 8527
Cakupan Tanggung Jawab: Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan.
Responsible for: the Act of the Annual General Meeting.
Periode penugasan: 2024
Assignment Period: 2024

Total fee yang diberikan kepada Profesi Penunjang di atas pada tahun 2024 sebesar Rp430.000.000,-

Total fees given to the Supporting Professionals above in 2024 was amounting to Rp430.000.000,-

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Sumber Daya Manusia memiliki peran yang penting dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas SDM dan menjadikan aspek SDM sebagai salah satu fokus utama dalam berbisnis. Dalam pelaksanaan praktik ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa berpedoman kepada etika dan prinsip kerja yang aman, nyaman, kondusif, dan membawa nilai tambah bagi seluruh karyawan dan Perusahaan.

Human Resources have an important role in supporting the Company's daily operations. For this reason, the Company always strives to develop the quality and quantity of human resources and make the HR aspect as one of the main focuses in doing business. In implementing labor practices, the Company is always guided by work ethics and principles that are safe, comfortable, conducive, and bring added value to all employees and the Company.

Komposisi Karyawan Perusahaan

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 34 orang karyawan tetap dan 61 orang karyawan kontrak. Informasi lebih rinci mengenai komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Composition of the Company Employees

In 2024, the Company has 34 permanent employees and 61 contract employee person. More detailed information regarding the composition of the Company's employees based on gender, position, age, educational level, and employment status is presented in the following tables:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

Jenis Kelamin Gender	2022 Jumlah Total	2023 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
Pria Male	56	60	57
Wanita Female	31	24	35
Jumlah Total	87	84	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON POSITION

Jabatan Position	2022 Jumlah Total	2023 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
Manager	1	1	1
Supervisor	1	1	1
Kepala Produksi Head of Production	2	2	2
Kepala Teknik Head of Engineering	1	1	1
Accounting & Finance	1	2	2
Staff	81	77	85
Jumlah Total	87	84	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE

Usia Age	2022 Jumlah Total	2023 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
18-25 tahun years old	58	54	62
26-35 tahun years old	11	12	12
36-45 tahun years old	7	7	7
46-55 tahun years old	8	8	8
>55 tahun years old	3	3	3
Jumlah Total	87	84	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022 Jumlah Total	2023 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
Tetap Permanent	31	31	34
Tidak Tetap Non-Permanent	56	53	58
Jumlah Total	87	84	92

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

Tingkat Pendidikan Education Level	2022 Jumlah Total	2023 Jumlah Total	2024 Jumlah Total
SMA Senior High School	79	76	86
S1 Bachelor's Degree	8	8	6
Jumlah Total	87	84	92

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Dengan adanya dukungan dari performa karyawan yang berkualitas, kinerja Perusahaan dapat dicapai dengan optimal. Dengan demikian, Perusahaan senantiasa mengadakan pelatihan dan pengembangan rutin sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Perusahaan. Perusahaan mengupayakan hal tersebut dikarenakan kapabilitas karyawan akan selalu berdampak pada mutu hasil kerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kapabilitas karyawan Perusahaan harus terus dijaga sekaligus ditingkatkan hingga ke depannya.

With the support of quality employee performance, the Company's performance can be achieved optimally. Thus, the Company always conducts regular training and development as one of the efforts to improve the quality of the Company. The Company strives for this because employee capabilities will always have an impact on the quality of the Company's overall work results. Therefore, the capabilities of the Company's employees must be maintained and improved in the future.

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelatihan Sistem Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance System Training	Intern oleh Apoteker PT Estee Gold Feet Tbk	26 Desember 2024 December 26, 2024	78
Pelatihan dan Sosialisasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) Training and Socialization of Good Cosmetic Manufacturing Practices	Intern oleh Apoteker PT Estee Gold Feet Tbk	26 Desember 2024 December 26, 2024	79



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Reports





TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Ketegangan geopolitik yang terus berlangsung di beberapa wilayah, seperti Ukraina dan Timur Tengah, menyebabkan lonjakan harga komoditas, peningkatan inflasi, serta gangguan pada jalur perdagangan internasional. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok tetap menjadi isu utama yang turut mempengaruhi stabilitas ekonomi global. Untuk meredam dampak dari ketidakpastian ini, berbagai lembaga keuangan dunia menerapkan kebijakan moneter yang lebih ketat guna menjaga keseimbangan ekonomi dan menekan risiko resesi.

Di tengah dinamika global yang penuh tantangan, perekonomian Indonesia tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang stabil. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Inflasi tetap terkendali pada angka 1,57%, mencerminkan keberhasilan bauran kebijakan moneter dan fiskal dalam menjaga daya beli masyarakat serta stabilitas harga barang dan jasa. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 meliputi peningkatan konsumsi rumah tangga, ekspansi sektor industri, serta peningkatan realisasi investasi yang didukung oleh kebijakan pemerintah yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Sektor industri pengolahan tetap menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri pengolahan non migas mengalami pertumbuhan sebesar 4,75%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,69%. Dengan kontribusi mencapai 18,98% terhadap PDB nasional, sektor ini terus menunjukkan tren positif yang didorong oleh meningkatnya permintaan domestik serta ekspansi industri berbasis teknologi dan otomasi.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor ekonomi dan tren industri yang berkembang, Perusahaan optimis dapat menghadapi tantangan tahun 2024 dengan strategi yang tepat dan adaptif. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan melalui inovasi, efisiensi operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sinergi yang kuat antara manajemen, karyawan, dan mitra bisnis menjadi kunci utama dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing di tengah dinamika ekonomi global.

Throughout 2024, the global economy faced significant challenges. Ongoing geopolitical tensions in several regions, such as Ukraine and the Middle East, led to surging commodity prices, rising inflation, and disruptions in international trade routes. The ongoing trade war between the United States and China remained a key issue, further impacting global economic stability. In response to these uncertainties, various global financial institutions implemented tighter monetary policies to maintain economic balance and mitigate the risk of recession.

Amid these global challenges, Indonesia's economy remained on a stable growth trajectory. In 2024, national economic growth was recorded at 5.03%, slightly slowing down from 5.05% in the previous year. Inflation remained under control at 1.57%, reflecting the effectiveness of monetary and fiscal policy measures in maintaining purchasing power and price stability for goods and services. Key factors driving Indonesia's economic growth in 2024 included increased household consumption, industrial sector expansion, and higher investment realization, supported by government policies focused on sustainable economic growth.

The manufacturing sector continued to be the backbone of the national economy, making a significant contribution to the Gross Domestic Product (GDP). According to data from Statistics Indonesia (BPS), the non-oil and gas manufacturing sector grew by 4.75%, up from 4.69% in the previous year. With a 18.98% contribution to the national GDP, this sector maintained a positive trend, driven by rising domestic demand and the expansion of technology-driven and automation-based industries.

Considering various economic factors and evolving industry trends, the Company remains optimistic about facing the challenges of 2024 with the right and adaptive strategies. The Board of Commissioners and Directors are committed to continuously enhancing value for all Stakeholders through innovation, operational efficiency, and the implementation of good corporate governance. Strong synergy between management, employees, and business partners remains the key to sustaining growth and maintaining competitiveness amid the dynamics of the global economy.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja positif dengan strategi yang adaptif dan inovatif.

Sepanjang tahun, pendapatan Perusahaan mencapai Rp27,53 miliar, mengalami peningkatan sebesar 15,76% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp23,78 miliar. Kontribusi utama masih berasal dari layanan manufaktur pihak ketiga atau jasa maklon yang mencatatkan kenaikan signifikan dari Rp23,68 miliar di tahun 2023 menjadi Rp27,53 miliar di tahun 2024. Sementara itu, pendapatan lainnya tidak menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan perusahaan.

Dari sisi profitabilitas, laba usaha meningkat 6,77% menjadi Rp3,31 miliar dari Rp3,10 miliar di tahun sebelumnya. Laba kotor juga mengalami kenaikan sebesar 3,18%, dari Rp7,81 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp8,06 miliar di tahun 2024. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam menjaga stabilitas bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

Namun, dari sisi struktur keuangan, total aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 10,07%, dari Rp67,42 miliar menjadi Rp60,63 miliar. Sementara itu, liabilitas mengalami kenaikan 13,39% menjadi Rp5,69 miliar dari Rp5,02 miliar di tahun sebelumnya. Di sisi lain, ekuitas tercatat mengalami penurunan sebesar 11,97%, dari Rp62,40 miliar menjadi Rp54,93 miliar. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen menjaga keseimbangan finansial dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dari aspek operasional, Perusahaan terus berinovasi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Implementasi teknologi dan otomasi dalam proses produksi, seperti penggunaan mesin otomatis untuk *filling*, *cramping*, dan *gasing*, telah mempercepat produksi secara signifikan dibandingkan metode manual sebelumnya. Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi tetapi juga memastikan kualitas yang lebih konsisten, memungkinkan Perusahaan untuk lebih responsif terhadap permintaan pasar dan memperkuat daya saing di industri.

Selain itu, Perusahaan juga menaruh perhatian besar terhadap aspek keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Keberhasilan mempertahankan rekor *zero accident* sepanjang tahun 2024 menjadi bukti nyata dari komitmen ini. Di sisi tata kelola, penguatan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap regulasi terus menjadi prioritas utama dalam menjaga integritas bisnis dan meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Dengan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024, Perusahaan optimis dapat terus berkembang dan menghadapi tantangan industri dengan strategi yang lebih inovatif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan.

2024 presented both challenges and opportunities for the Company in maintaining sustainable business growth. Amid the dynamic and evolving industry landscape, the Company successfully recorded positive performance through adaptive and innovative strategies.

Throughout the year, the Company's revenue reached Rp27.53 billion, marking an increase of 15.76% compared to the previous year's Rp23.78 billion. The main contribution continued to come from third-party manufacturing services (maklon), which saw a significant rise from Rp23.68 billion in 2023 to Rp27.53 billion in 2024. Meanwhile, other revenue streams did not contribute significantly to the total revenue.

In terms of profitability, operating profit grew by 6.77% to Rp3.31 billion, up from Rp3.10 billion in the previous year. Gross profit also increased by 3.18%, from Rp7.81 billion in 2023 to Rp8.06 billion in 2024. These achievements reflect the effectiveness of the Company's strategies in maintaining business stability and improving operational efficiency.

However, in terms of financial structure, the Company's total assets decreased by 10.07%, from Rp67.42 billion to Rp60.63 billion. Meanwhile, liabilities increased by 13.39%, reaching Rp5.69 billion compared to Rp5.02 billion in the previous year. On the other hand, equity declined by 11.97%, from Rp62.40 billion to Rp54.93 billion. Despite these challenges, the Company remains committed to maintaining financial balance and ensuring long-term business sustainability.

From an operational standpoint, the Company continues to innovate in enhancing productivity and efficiency. The implementation of technology and automation in production processes—such as automated filling, cramping, and gassing machines—has significantly accelerated production compared to previous manual methods. This technological adoption not only increases production capacity but also ensures more consistent quality, enabling the Company to respond more effectively to market demand and strengthen its competitiveness within the industry.

Additionally, the Company places great emphasis on employee safety and well-being. The achievement of maintaining a zero-accident record throughout 2024 is a testament to this commitment. In terms of governance, strengthening internal control systems and compliance with regulations remain top priorities in upholding business integrity and enhancing Stakeholder trust.

With solid performance throughout 2024, the Company remains optimistic about continued growth and industry resilience through more innovative, efficient, and sustainability-driven strategies.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

Keterangan / Description	2023	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Pendapatan Revenue	23.780.277	27.533.752	15,78
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(15.963.291)	(19.473.303)	21,99
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(4.707.922)	(4.740.982)	0,70
Laba Bruto Gross Profit	7.816.986	8.060.449	3,11
Laba Usaha Operating Profit	3.109.064	3.319.467	6,77
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	6.367.594	4.783.136	(24,88)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(1.236.218)	(1.148.630)	(7,09)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	5.131.376	3.634.506	(29,17)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	5.123.194	4.161.361	(18,77)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings per Share	2,02	1,43	(29,21)

Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp27,53 miliar, Pendapatan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp3,75 miliar atau 15,78% bila dibandingkan tahun sebelumnya dengan catatan sebesar Rp23,78 miliar. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya Peningkatan kuantitas atas jasa maklon dari pelanggan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2024 tercatat meningkat sebesar Rp3,51 miliar atau 21,99% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp15,96 miliar naik menjadi Rp19,47 miliar di tahun 2024. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya peningkatan penggunaan Gas Odourless, hal tersebut seiring dengan peningkatan kuantitas atas jasa maklon dari pelanggan.

Laba Bruto

Laba Bruto Perusahaan turut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan angka Rp7,82 miliar menjadi Rp8,06 miliar atau sebesar 3,11% di tahun 2024. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya peningkatan pendapatan tahun berjalan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi Perusahaan di tahun 2024 tercatat meningkat menjadi Rp4,74 miliar bila dibandingkan dengan angka sebelumnya tercatat Rp4,71 miliar. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya peningkatan beban gaji karyawan dan beban keperluan kantor.

Laba Sebelum Pajak

Pada pos akun Laba Sebelum Pajak di tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,78 miliar yang menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya Rp6,37 miliar. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan pendapatan lain-lain pada tahun berjalan

Revenue

As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp27.53 billion, representing an increase of Rp3.75 billion or 15.78% compared to the previous year's revenue of Rp23.78 billion. The increase occurred due to a rise in the quantity of contract manufacturing services from customers.

Cost of Revenue

The Cost of Revenue in 2024 increased by Rp3.51 billion or 21.99%, from Rp15.96 billion in the previous year to Rp19.47 billion in 2024. The increase occurred due to the higher usage of Odourless Gas, which was in line with the rise in the quantity of contract manufacturing services from customers.

Gross Profit

The Company's Gross Profit also increased from the previous year, rising from Rp7.82 billion to Rp8.06 billion, or by 3.11% in 2024. This increase was due to higher revenue during the year.

General and Administrative Expenses

The Company's General and Administrative Expenses in 2024 increased to Rp4.74 billion, compared to the previous figure of Rp4.71 billion. This increase was due to higher employee salary expenses and office-related costs.

Profit Before Tax

The Profit Before Tax account in 2024 was recorded at Rp4.78 billion, which represents a decrease compared to the previous year's figure of Rp6.37 billion. This decline was due to a decrease in other income during the year.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,63 miliar, pencatatan tersebut mengalami penurunan sebesar 29,17% dari Rp5,13 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan pendapatan lain-lain dan kenaikan biaya lain-lain pada tahun berjalan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Tahun Berjalan

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2024 tercatat mengalami penurunan menjadi Rp4,16 miliar, atau sebesar 18,77% bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp5,12 miliar. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan pendapatan lain-lain dan kenaikan biaya lain-lain pada tahun berjalan.

Net Profit for the Year

The Company's Profit for the Year in 2024 was recorded at Rp3.63 billion, reflecting a decrease of 29.17% from Rp5.13 billion in the previous year. This decline was due to a decrease in other income and an increase in other expenses during the year.

Total Comprehensive Income for the Year

The Total Comprehensive Income for the Year in 2024 was recorded at Rp4.16 billion, a decrease of 18.77% compared to the previous year's figure of Rp5.12 billion. This decline was due to a decrease in other income and an increase in other expenses during the year.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

Keterangan / Description	2023	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Aset Lancar Current Assets	21.777.311	29.148.543	33,85
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	45.650.658	31.483.782	(31,03)
Jumlah Aset Total Assets	67.427.969	60.632.325	(10,08)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.068.699	2.954.258	42,81
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.958.356	2.739.929	(7,38)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.027.055	5.694.187	13,27
Jumlah Ekuitas Total Equity	62.400.914	54.938.138	(11,96)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	67.427.969	60.632.325	10,08

Total Aset

Total Aset Perusahaan mengalami penurunan dari Rp67,43 miliar menjadi Rp60,63 miliar di tahun 2024 atau sebesar 10,08%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan saldo kas dan bank, penurunan aset tidak lancar dan penurunan aset tetap neto perusahaan.

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 33,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp21,78 miliar menjadi Rp29,15 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan adanya reklasifikasi akun atas saldo investasi dari Aset tidak lancar ke aset lancar.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2024, Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar Rp14,17 miliar dari tahun sebelumnya dengan angka Rp45,65 miliar menjadi Rp31,48 miliar. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya reklasifikasi akun atas saldo investasi dari Aset tidak lancar ke aset lancar. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya reklasifikasi akun atas saldo investasi dari Aset tidak lancar ke aset lancar.

Total Assets

The Company's Total Assets decreased from Rp67.43 billion to Rp60.63 billion in 2024, representing a decline of 10.08%. This decrease was due to a reduction in cash and bank balances, a decline in non-current assets, and a decrease in the company's net fixed assets.

Current Assets

The Company's Current Assets in 2024 increased by 33.85% from Rp21.78 billion in the previous year to Rp29.15 billion in 2024. This increase was due to the reclassification of investment balances from Non-Current Assets to Current Assets.

Non-Current Assets

At the end of 2024, Non-Current Assets decreased by Rp14.17 billion from Rp45.65 billion in the previous year to Rp31.48 billion. This decline was due to the reclassification of investment balances from Non-Current Assets to Current Assets.

Total Liabilitas dan Ekuitas

Total Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan di tahun 2024 mengalami penurunan yang disebabkan oleh pembagian dividen tahun berjalan, di offset dengan peningkatan dari liabilitas jangka pendek. Adapun penurunan Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp6,80miliar dari Rp67,43 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp60,63 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan tercatat meningkat sebesar 42,81% dari Rp2,07 miliar menjadi Rp2,95 miliar pada tahun 2024. Faktor utama dalam peningkatan Liabilitas dikarenakan adanya peningkatan utang usaha dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Untuk Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan menunjukkan penurunan sebesar 7,38% Pencatatan Liabilitas Jangka Panjang di tahun 2024 mencapai Rp2,74 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat Rp2,96 miliar. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan di tahun 2024 telah tercatat angka Rp54,94 miliar yang menurun sebesar 11,96% bila dibandingkan dari tahun sebelumnya Rp62,40 miliar. Pencatatan penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Total Liabilities and Equity

The Company's Total Liabilities and Equity in 2024 decreased due to the distribution of dividends during the year, offset by an increase in short-term liabilities. The decrease in Liabilities and Equity was Rp6.80 billion, from Rp67.43 billion in the previous year to Rp60.63 billion in 2024. This decline was due to the dividend distribution to Shareholders.

Current Liabilities

The Company's Short-Term Liabilities increased by 42.81%, from Rp2.07 billion to Rp2.95 billion in 2024. The main factors for the increase in Liabilities were higher trade payables and short-term employee benefits liabilities.

Non-Current Liabilities

The Company's Long-Term Liabilities decreased by 7.38%. The Long-Term Liabilities in 2024 were recorded at Rp2.74 billion, compared to Rp2.96 billion in the previous year. This decline was due to a decrease in long-term employee benefits liabilities.

Equity

The Company's Equity in 2024 was recorded at Rp54.94 billion, a decrease of 11.96% compared to Rp62.40 billion in the previous year. This decline was due to the distribution of dividends to Shareholders.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

Keterangan / Description	2023	2024	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	(3.789.239)	15.792.875	(516,78)
Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows (for) from Investing Activities	7.714.252	(7.413.976)	(196,11)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	4.882.643	(11.823.938)	(342,16)
(Penurunan) Kenaikan Neto Pada Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	8.807.656	(3.445.039)	(139,11)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	6.155.139	14.962.795	143,09
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	14.962.795	14.962.795	(23,02)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan di tahun 2024 tercatat meningkat menjadi Rp15,85 miliar dari Rp3,79 miliar dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan dan penurunan dari pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perusahaan di tahun 2024 menggunakan Rp7,41 miliar dari aktivitas investasi, pencatatan tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat Perusahaan memperoleh Rp7,71 miliar. Hal ini disebabkan oleh pada tahun 2024, Perusahaan menempatkan uang muka untuk investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pendanaan Untuk Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp11,82 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat penerimaan sebesar Rp4,88 miliar. Hasil dari Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tersebut merupakan hasil dari pembagian dividen tahun berjalan.

Rasio Keuangan

Tingkat profitabilitas Perusahaan di tahun 2024 yang telah diukur oleh rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 5,99%. Selain itu, rasio laba bersih terhadap total ekuitas berada pada angka 6,62% dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih 13,20%.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perusahaan untuk melunasi hutangnya diukur melalui dua rasio, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mengindikasikan kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Pada tahun 2024, ketiga rasio tersebut tercatat masing-masing sebesar 9,76 kali, 4,52 kali dan 3,98 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2024 terlihat mengalami kenaikan. Kenaikan pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas Perusahaan tercatat masing-masing sebesar 0.0939 kali dan 0.1036 kali, sementara rasio total aset terhadap total ekuitas tercatat sebesar 0.9061 kali.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's Cash Flow from Operating Activities in 2024 increased to Rp15.85 billion, up from Rp3.79 billion in the previous year. This increase was due to higher receipts from customers and a decrease in payments to suppliers.

Cash Flows from Investing Activities

"In 2024, the Company used Rp7.41 billion from investing activities, a decrease from the previous year when the Company recorded an inflow of Rp7.71 billion. This was due to the Company's placement of an advance payment for investment in 2024.

Cash Flows from Financing Activities

The Company used Rp11.82 billion in cash for Financing Activities in 2024, whereas in the previous year it recorded cash inflows of Rp4.88 billion. The outflows in 2024 were primarily due to the dividend distribution during the year.

Financial Ratios

In 2024, the Company's profitability was measured by a net income to total assets ratio of 5.99%. Additionally, the net income to total equity ratio stood at 6.62%, and the net income to net sales ratio was 13.20%, reflecting a strong financial performance and efficient use of assets.

Debt Repayment Capability

The Company's ability to settle its debts is assessed through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios measure the Company's ability to pay short-term debts, while solvency ratios indicate its ability to meet long-term obligations.

Liquidity Ratio

The Company's capacity to pay short-term debts can be seen from the current ratio, quick ratio, and cash ratio. In 2024, these ratios were recorded at 9.76 times, 4.52 times, and 3.98 times, respectively, demonstrating a very strong ability to meet its short-term liabilities.

Solvency Ratio

The solvency ratios, which reflect the Company's ability to fulfill long-term obligations, showed an increase in 2024. The ratio of total long-term liabilities to total assets was recorded at 0.0939 times, and the ratio of long-term liabilities to equity stood at 0.1036 times. Meanwhile, the total assets to equity ratio was recorded at 0.9061 times, further highlighting the Company's healthy capital structure and financial stability.

Kolektibilitas Piutang

Perusahaan di tahun 2024 memiliki tingkat kolektibilitas piutang dengan waktu yang dibutuhkan adalah selama 1-30 hari.

Receivables Collectability

In 2024, the Company's receivables collectability period was between 1-30 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur modal Perusahaan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

The Company's capital structure is summarized in the following table:

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

Keterangan / Description	2023		2024		Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah (Ribuan Rp) Total (Thousand Rp)	Jumlah (Ribuan Rp) Total (Thousand Rp)	Jumlah (Ribuan Rp) Total (Thousand Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	
Liabilitas Liabilities	5.027.055	7,46	5.694.187	7,46	13,27
Ekuitas Equity	62.400.914	92,54	54.938.138	92,54	(11,96)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	67.427.969	100,00	60.632.325	100,00	(10,08)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	8,05%		10,36%		128,66

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan.

In 2024, there were no material encumbrances for capital goods investment undertaken by the Company.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN
REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2024, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perusahaan.

In 2024, the Company did not realize any capital goods investments.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Pasar aerosol terus menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya permintaan untuk berbagai produk konsumen dan industri. Produk perawatan pribadi seperti deodoran, semprotan rambut, serta kosmetik berbasis aerosol tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan pasar ini. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan kebersihan dan kesehatan masyarakat turut mendorong permintaan untuk produk pembersih, penyegar udara, insektisida, serta produk kesehatan seperti disinfektan dan inhaler.

The aerosol market continues to demonstrate positive growth in line with increasing demand for various consumer and industrial products. Personal care products such as deodorants, hair sprays, and aerosol-based cosmetics remain key drivers of this market expansion. Additionally, rising public awareness of hygiene and health has fueled demand for cleaning products, air fresheners, insecticides, and health-related aerosol products such as disinfectants and inhalers.

Berdasarkan analisis terbaru, ukuran pasar aerosol global diperkirakan akan terus berkembang dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) sebesar 3,9% dalam beberapa tahun mendatang. Pada tahun 2025, nilai pasar aerosol global diperkirakan akan mendekati 85 miliar USD, didorong oleh meningkatnya urbanisasi, perubahan gaya hidup, serta inovasi dalam formulasi dan kemasan aerosol yang lebih ramah lingkungan.

Di kawasan Asia Pasifik, pertumbuhan pasar aerosol diproyeksikan tetap kuat dengan CAGR sebesar 4,5% dari tahun 2021 hingga 2028. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini adalah pertumbuhan populasi urban, peningkatan daya beli masyarakat, serta ekspansi industri manufaktur yang semakin luas. Negara-negara seperti Tiongkok, India, dan Indonesia diperkirakan akan menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan pasar aerosol di wilayah ini.

Sementara itu, Eropa tetap menjadi salah satu pasar terbesar untuk produk aerosol, dengan Jerman memimpin dalam dominasi pasar kaleng aerosol di kawasan tersebut. Regulasi yang ketat mengenai emisi karbon dan penggunaan bahan kimia dalam kemasan aerosol turut mendorong inovasi dalam pengembangan produk yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dalam konteks nasional, pasar aerosol Indonesia diproyeksikan terus bertumbuh dengan stabil. Permintaan terhadap produk-produk aerosol lokal seperti deodoran, semprotan rambut, penyegar udara, serta produk kebersihan rumah tangga tetap tinggi. Selain itu, sektor kesehatan juga menunjukkan tren positif dengan meningkatnya kebutuhan akan produk-produk berbasis aerosol seperti disinfektan dan inhaler. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan, serta didukung oleh pertumbuhan industri manufaktur dalam negeri, prospek bisnis aerosol di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan semakin cerah dan kompetitif.

Dengan pertumbuhan pasar yang stabil, inovasi produk yang berkelanjutan, serta adaptasi terhadap tren global, industri aerosol memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional maupun global sebagainya.

According to recent analysis, the global aerosol market size is projected to continue expanding at a compound annual growth rate (CAGR) of 3.9% in the coming years. By 2025, the global aerosol market value is expected to approach USD 85 billion, driven by increasing urbanization, lifestyle changes, and innovations in more environmentally friendly aerosol formulations and packaging.

In the Asia-Pacific region, aerosol market growth is forecasted to remain strong, with a projected CAGR of 4.5% from 2021 to 2028. The main factors contributing to this growth include a rising urban population, increasing consumer purchasing power, and the expansion of the manufacturing sector. Countries such as China, India, and Indonesia are expected to be major contributors to the region's aerosol market growth.

Meanwhile, Europe remains one of the largest markets for aerosol products, with Germany leading in aerosol can production. Strict regulations on carbon emissions and the use of chemicals in aerosol packaging continue to drive innovation in the development of more sustainable and eco-friendly products.

In Indonesia, the aerosol market is projected to maintain stable growth. Demand for local aerosol products, such as deodorants, hair sprays, air fresheners, and household cleaning products, remains high. Additionally, the healthcare sector has shown positive trends with increasing demand for aerosol-based products such as disinfectants and inhalers. As awareness of hygiene and health continues to rise—coupled with the growth of domestic manufacturing industries—the business outlook for aerosols in Indonesia in 2025 is expected to be increasingly promising and competitive.

With stable market growth, continuous product innovation, and adaptation to global trends, the aerosol industry holds significant opportunities for further expansion and positive contributions to both national and global economies.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Perusahaan mencatatkan bahwa tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company noted that there were no material information or facts that occurred after the accountant's report date.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE BOOK AND THE RESULTS ACHIEVED

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

Uraian Description	Proyeksi 2024 Projection 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Persentase Percentage
Pendapatan / Revenue	38.960.217	27.533.752	(70.64)
Laba Kotor / Gross Profit	16.355.863	8.060.449	(49.27)
Laba Usaha / Operating Profit	9.894.035	3.319.467	(33.55)
Laba Bersih / Net Profit	7.717.348	3.634.507	(47.11)
Liabilitas / Liabilities	8.605.839	5.694.187	(66.17)
Ekuitas / Equity	85.438.760	54.938.138	(64.31)
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	94.044.600	60.632.325	(64.50)

Pada tahun 2024, realisasi pendapatan Perusahaan tercatat di angka Rp27,53 miliar, di mana angka ini berada 29,36% di bawah target yang telah diproyeksikan sebesar Rp38,96 miliar.

Untuk realisasi laba usaha di tahun 2024, Perusahaan membukukan angka Rp3,32 miliar, yang tercatat berada 66,45% di bawah target yang telah diproyeksikan sebesar Rp9,89 miliar. Sedangkan laba kotor Perusahaan tahun 2024 berada 50,73% di bawah target, yang terealisasi di angka Rp8,06 miliar, dan mencatatkan laba bersih sebesar Rp3,63 miliar di tahun 2024. Angka tersebut berada 52,89% di bawah target yang telah diproyeksikan sebesar Rp7,72 miliar.

Dari sisi liabilitas dan ekuitas, Perusahaan mencatatkan realisasi liabilitas sebesar Rp5,69 miliar di tahun 2024. Angka tersebut berada 33,83% di bawah target yang telah diproyeksikan sebesar Rp8,61 miliar. Selain itu, realisasi ekuitas Perusahaan juga tercatat lebih rendah dari yang telah diproyeksikan, yakni lebih rendah sebesar 35,69% dengan angka Rp54,94 miliar di tahun 2024 ini. Secara keseluruhan, realisasi total liabilitas dan ekuitas Perusahaan di tahun 2024 berada di angka Rp60,63 miliar, yang tercatat lebih rendah 35,50% dari proyeksi sebesar Rp94,04 miliar.

In 2024, the Company's realized revenue was recorded at Rp27.53 billion, which is 29.36% below the projected target of Rp38.96 billion.

For operating profit realization in 2024, the Company posted Rp3.32 billion, which is 66.45% below the projected target of Rp9.89 billion. Meanwhile, the Company's gross profit in 2024 was 50.73% below the target, realized at Rp8.06 billion, with a recorded net profit of Rp3.63 billion in 2024. This figure is 52.89% below the projected target of Rp7.72 billion.

In terms of liabilities and equity, the Company recorded realized liabilities of Rp5.69 billion in 2024. This figure is 33.83% below the projected target of Rp8.61 billion. Additionally, the Company's realized equity was also lower than projected, being 35.69% lower at Rp54.94 billion in 2024. Overall, the Company's realized total liabilities and equity in 2024 amounted to Rp60.63 billion, which is 35.50% lower than the projection of Rp94.04 billion.

TARGET 2025

2025 TARGETS

Uraian Description	Proyeksi 2025 Projection 2025
Pendapatan / Revenue	34.376.661.773
Laba Bruto / Gross Profit	13.278.510.424
Laba Usaha / Operating Profit	6.816.682.517
Laba Bersih / Net Profit	5.317.012.363
Liabilitas / Liabilities	7.822.033.846
Ekuitas / Equity	83.038.425.231
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	90.860.459.077

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang stabil, didukung oleh daya beli masyarakat yang terus meningkat dan perkembangan sektor industri pengolahan yang tetap positif. Dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan tren bisnis yang berkembang, Perusahaan menetapkan sejumlah target strategis untuk meningkatkan kinerja operasional dan memperkuat aspek finansial.

Dalam aspek finansial, Perusahaan menetapkan target kinerja dengan peningkatan signifikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Pendapatan ditargetkan mencapai Rp34,38 miliar, naik sekitar 24,89% dari realisasi pada tahun 2024 di Rp27,53 miliar. Laba kotor diharapkan meningkat dari Rp8,06 miliar menjadi Rp13,28 miliar, tumbuh sebesar 64,75%. Laba usaha juga ditargetkan naik dari Rp3,31 miliar menjadi Rp6,82 miliar atau tumbuh sekitar 105,91%.

Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan akan terus melakukan optimalisasi efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, serta menerapkan strategi bisnis yang adaptif sesuai dengan dinamika pasar. Implementasi kebijakan yang tepat serta sinergi yang kuat dengan seluruh Pemangku Kepentingan akan menjadi faktor utama dalam memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam aspek pemasaran Perusahaan, secara umum tidak berkaitan langsung pada konsumen umum seperti masyarakat. Namun, pengguna jasa Perusahaan merupakan perusahaan perusahaan yang memproduksi dan membutuhkan material aerosol. Beberapa pengguna jasa Perusahaan merupakan PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Lion Wings.

Didasari oleh kondisi dan kebutuhan pasar, Perusahaan telah melakukan penyusunan dan penerapan strategi pemasaran yang telah disesuaikan oleh kondisi tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga kelangsungan usaha sekaligus memperluas peluang klien-klien baru. Pada tahun 2024, strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain:

1. Menjaga kualitas layanan untuk memelihara hubungan baik dengan para pengguna jasa.
2. Memperkuat dan mengoptimalkan media informasi Perusahaan seperti situs web, nomor telepon, dan email.

DIVIDEN

DIVIDEND

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UUPT), pembagian dividen tunai ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Perusahaan hanya dapat membagikan dividen tunai jika memiliki saldo laba yang positif. Laba tahun berjalan yang tersedia, setelah dikurangi jumlah cadangan yang diwajibkan oleh UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan hingga minimal 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor.

As we move to 2025, Indonesia's economy is projected to remain on a stable growth trajectory, supported by increasing consumer purchasing power and continued positive development in the manufacturing sector. Taking into account the macroeconomic conditions and emerging business trends, the Company has set a number of strategic targets to enhance operational performance and strengthen its financial standing.

In terms of financial performance, the Company has set ambitious targets reflecting a significant increase compared to the achievements in the previous year. Revenue is targeted to reach Rp34.38 billion, representing a 24.89% increase from the 2024 realization of Rp27.53 billion. Gross profit is expected to rise from Rp8.06 billion to Rp13.28 billion, an increase of 64.75%. Operating profit is also projected to grow from Rp3.31 billion to Rp6.82 billion, marking a 105.91% growth.

To achieve these targets, the Company will continue to optimize operational efficiency, improve productivity, and implement adaptive business strategies aligned with market dynamics. The successful implementation of effective policies and strong synergy with all Stakeholders will be key factors in ensuring the achievement of these goals.

In general, the Company's marketing aspect is not directly related to the general consumer market. Instead, its clients consist of companies that manufacture and require aerosol materials. Some of the Company's notable clients include PT Mandom Indonesia Tbk and PT Lion Wings.

Based on market conditions and demands, the Company has developed and implemented marketing strategies tailored to these circumstances. These efforts aim to ensure business sustainability while expanding opportunities to attract new clients.

1. Maintaining service quality to maintain good relationships with service users.
2. Strengthening and optimizing the Company's information media such as website, telephone numbers, and email.

According to the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), the distribution of cash dividends is determined by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS). The Company may only distribute cash dividends if it has a positive retained earnings balance. The available current year's profit, after deducting the required reserves mandated by UUPT, will be allocated as dividends. UUPT requires the Company to allocate a reserve fund of at least 20% of the issued and paid-up capital.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, perusahaan berencana untuk membayar dividen tunai minimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setiap tahunnya mulai dari tahun buku 2023, dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan perusahaan dan tanpa mengurangi hak RUPS perusahaan untuk menentukan keputusan lain sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan. Rencananya, perusahaan akan mendistribusikan dividen tersebut sekali setahun kecuali ada keputusan lain dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilakukan oleh Direksi perusahaan dengan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS dan akan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan.

Pemegang Saham baru yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana akan memiliki hak dan keistimewaan yang sama dengan Pemegang Saham yang sudah ada, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, termasuk hak untuk menerima dividen tunai.

Pembagian Dividen Perusahaan

Berdasarkan keputusan Direksi PT Estee Gold Feet Tbk. ("Perseroan") sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Sirkuler Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi No. 001/SK/DIR/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/I/2024 tanggal 22 Januari 2024, dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perusahaan akan melaksanakan pembagian dividen interim sebesar Rp4,8 (empat Rupiah delapan sen) per saham untuk tahun buku 2023 (periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023).

Adapun jadwal dan tata cara pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

After the Initial Public Offering (IPO), the Company plans to distribute cash dividends of at least 20% of its current year's net profit annually, starting from the 2023 financial year. This plan is subject to the Company's financial health and does not override the RUPS' authority to make alternative decisions in accordance with the Company's Articles of Association. The Company intends to distribute dividends once a year, unless decided otherwise by RUPS. The Board of Directors will execute the dividend distribution with RUPS approval, considering the financial stability and overall health of the Company.

New Shareholders acquired through the IPO will have equal rights with existing Shareholders as stated in the Articles of Association, including the right to receive cash dividends.

Company Dividend Distribution

Based on the resolution of the Board of Directors of PT Estee Gold Feet Tbk. ("the Company") as stated in the Circular Resolution of the Board of Directors in Lieu of a Board Meeting No. 001/SK/DIR/I/2024 dated January 22, 2024, which has been approved by the Company's Board of Commissioners as outlined in the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Board of Commissioners Meeting No. 001/SK/KOM/I/2024 dated January 22, 2024, the Company hereby informs its Shareholders that it will distribute an interim dividend of Rp4.8 (four rupiah and eight cents) per share for the 2023 financial year (covering the period from January 1, 2023, to December 31, 2023).

The schedule and procedure for the interim dividend distribution for the 2023 financial year are as follows:

No.	Kegiatan Activities	Hari, Tanggal Day, Date
1	Pengumuman di Bursa Efek Indonesia Announcement on the Indonesia Stock Exchange	Rabu, 24 Januari 2024 Wednesday, January 24, 2024
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) End of Share Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)		
2	• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi • Regular and Negotiated Market	Kamis, 1 Februari 2024 Thursday, February 1, 2024
	• Pasar Tunai / Cash Market	Senin, 5 Februari 2024 Monday, February 5, 2024
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) Start of Share Trading Period Without Dividend Rights (Ex Dividend)		
3	• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi • Regular and Negotiated Market	Jumat, 2 Februari 2024 Friday, February 2, 2024
	• Pasar Tunai / Cash Market	Selasa, 6 Februari 2024 Tuesday, February 6, 2024
4	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (Recording Date) Shareholder Recording Date for Dividend Eligibility	Senin, 5 Februari 2024 Monday, February 5, 2024
5	Tanggal Pembayaran Dividen Interim Tahun Buku 2023 Interim Dividend Payment Date for the 2023 Financial Year	Selasa, 13 Februari 2024 Tuesday, February 13, 2024

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE INITIAL PUBLIC OFFERING

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Estee Gold Feet Tbk dengan nomor surat 005/PD-EGF/VII/2024 pada tanggal 12 Juli 2024.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The Company has submitted information on the use of proceeds from a public offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through a Report on the Use of Proceeds from a Public Offering of PT Estee Gold Feet Tbk with letter number 005/PDEGF/VII/2024 dated July 12, 2024.

Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum

Funds Obtained from Public Offerings

		Nilai Realisasi Penawaran Umum Realized Value of Public Offering		Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds		Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Funds		
Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceeds	Modal Kerja Working Capital	Modal Kerja Working Capital	Total	Sisa Dana Penawaran Umum Remaining Public Offering Funds
IPO SAHAM	08-08-2022	35.000.000.000	2.096.800.000	32.903.200.000	32.903.200.000	32.903.200.000	32.903.200.000	-

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran ke Saham

Report on the Realization of the use Proceeds from the Conversion of Warrants to Shares

		Nilai Realisasi Penawaran Umum Realized Value of Public Offering		Rencana Penggunaan Dana Realized Value of Public Offering		Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Funds		
Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceeds	Modal Kerja Working Capital	Modal Kerja Working Capital	Total	Sisa Dana Penawaran Umum Remaining Public Offering Funds
KONVERSI WARAN	08-08-2022	4.882.642.800	-	4.882.642.800	4.882.642.800	4.882.642.800	4.882.642.800	-



INFORMASI EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION ON EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/EQUITY RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan aktivitas transaksi seperti ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, maupun transaksi benturan kepentingan.

In 2024, the Company did not conduct any transactions related to expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, or conflict of interest transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES IN LEGAL REGULATIONS

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak pada operasional Perusahaan.

During 2024, there were no changes in legal regulations that had an impact on the Company's operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak mempengaruhi isi masing masing PSAK dan ISAK.

In line with the enactment of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has approved changes to the nomenclature of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK). This adjustment aims to differentiate between PSAK and ISAK standards adopted from the International Financial Reporting Standards (IFRS) and those that are not. The change in nomenclature, effective January 1, 2024, does not affect the content of each PSAK and ISAK.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

During the current year, the Company has adopted several amendments/adjustments to PSAK that are relevant to its operations and became effective for accounting periods starting on or after January 1, 2024. The adoption of revised PSAK did not result in changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current or previous years:

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" : Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

- PSAK 201 (Amendement), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- PSAK 201 (Amendement), "Presentation of Financial Statements": Long-Term Liabilities with Covenants
- PSAK 207 (Amendment), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Financing
- PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

The seller-lessee applies the amendments retrospectively under PSAK 208 to sale and leaseback transactions conducted after the initial application date, which is defined as the beginning of the annual reporting period when the entity first applies PSAK 116.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Events occurring after the end of the reporting period that require adjustments and provide additional information regarding the Company's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Non-adjusting events after the reporting period, if any, are disclosed when they are material to the consolidated financial statements.

KELANGSUNGAN USAHA CONTINUATION OF BUSINESS

Menurut evaluasi Perusahaan, tidak ada faktor penting dalam tahun buku terakhir yang akan mengancam kemampuan Perusahaan untuk tetap beroperasi. Dasar untuk menilai kelangsungan usaha Perusahaan dapat ditemukan dalam Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris memberikan penjelasan yang rinci tentang penilaian mereka terhadap prospek bisnis dalam konteks pendapatan untuk tahun keuangan sebelumnya. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi potensi kerugian dari perubahan yang tak terduga yang dapat mempengaruhi kondisi dan kinerja keuangan. Berdasarkan metodologi evaluasi risiko manajemen tahun 2024, Perusahaan meyakini bahwa tidak ada hal yang secara signifikan akan mengancam kelangsungan usaha. Laporan mengenai manajemen risiko dibahas secara lebih rinci dalam Laporan Tahunan ini.

Based on the Company's evaluation, there are no significant factors in the last fiscal year that would threaten the Company's ability to continue operating. The basis for assessing the Company's going concern can be found in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report. The Board of Directors and the Board of Commissioners provide a detailed explanation of their assessment of business prospects in the context of revenue for the previous financial year. The Company also implements risk management to mitigate potential losses from unexpected changes that could impact its financial condition and performance. Based on the 2024 risk management evaluation methodology, the Company believes that there are no significant factors that would threaten its going concern. A more detailed discussion on risk management can be found in this Annual Report.





TATA KELOLA 05 PERUSAHAAN

Corporate Governance



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai forum tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, di mana para Pemegang Saham dapat secara langsung menyampaikan pendapat dan melakukan pengambilan keputusan yang berpengaruh pada arah dan strategi Perseroan. RUPS merupakan satu-satunya organ yang memiliki wewenang khusus, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas. Melalui RUPS, keputusan-keputusan penting yang mencakup pengesahan laporan keuangan tahunan, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, hingga penentuan Pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dapat ditetapkan sesuai aspirasi Pemegang Saham.

Untuk memastikan keabsahan dan transparansi proses pengambilan keputusan, Perseroan berkomitmen melaksanakan RUPS secara terbuka, akuntabel, dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Pemegang Saham diberikan hak suara sesuai porsi kepemilikan sahamnya, dan diimbau untuk mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan dalam pengambilan keputusan. Dengan prinsip keterbukaan ini, Perseroan berharap seluruh proses di dalam RUPS mampu meningkatkan kepercayaan dan mendukung kesinambungan bisnis, serta memastikan seluruh kebijakan yang disepakati sejalan dengan tujuan strategis perusahaan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 28 Mei di Danatama Square, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. RUPST ini dihadiri oleh 57,589% dari seluruh Pemegang Saham Perusahaan atau setara dengan 1.467.852.630 (satu miliar empat ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu enam ratus tiga puluh) lembar saham.

Keputusan RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Estee Gold Feet Tbk sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 28 Mei 2024 dirangkum dalam tabel berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest forum within the Company's governance, where Shareholders can directly voice opinions and make decisions that influence the Company's direction and strategy. The GMS is the only body granted special authority, which is not provided to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the Limited Liability Company Law. Through the GMS, important decisions, including the approval of annual financial statements, amendments to the Articles of Association, and the appointment or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, can be made according to the aspirations of Shareholders.

To ensure the validity and transparency of the decision-making process, the Company is committed to conducting the GMS openly, accountably, and in compliance with applicable regulations. Shareholders are given voting rights based on their share ownership and are encouraged to consider the Company's long-term interests when making decisions. Through this transparency principle, the Company hopes that all processes in the GMS will enhance trust, support business continuity, and ensure that all agreed policies align with the Company's strategic objectives.

Annual GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28 at Danatama Square, Mega Kuningan Area, South Jakarta. The AGMS was attended by 57.589% of all Company Shareholders, equivalent to 1,467,852,630 (one billion four hundred sixty-seven million eight hundred fifty-two thousand six hundred thirty) shares.

The resolutions from the AGMS, as recorded in the Deed of Circular Resolution of the Shareholders of PT Estee Gold Feet Tbk in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2024 are summarized in the following table:

No.	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
1.	Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan tahun 2023 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. To approve and ratify the Annual Report of 2023 and the audited Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, and to release and discharge all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervision and management carried out for the financial year ended December 31, 2023.	Terealisasi Realized
2.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo laba dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan total saldo laba ditahan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp14.587.210.452,17 (Empat belas miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus sepuluh ribu empat ratus lima puluh dua rupiah tujuh belas sen) sebagai berikut: - Sebesar Rp11.724.601.569,- (Sebelas miliar tujuh ratus dua puluh empat juta enam ratus satu ribu lima ratus enam puluh sembilan Rupiah) akan diberikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai final. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final. Jadwal pembayaran dividen tunai final dimaksud akan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; - Sisanya Rp312.608.883,17 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal kerja, operasional, dan pengembangan usaha Perseroan. Approved the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2023, and retained earnings from previous years, with a total retained earnings balance as of December 31, 2023 of Rp14,587,210,452.17 (Fourteen billion five hundred eighty seven million two hundred ten thousand four hundred fifty two rupiah seventeen cents) as follows: - Rp11,724,601,569 (Eleven billion seven hundred twenty four million six hundred one thousand five hundred sixty nine Rupiah) will be paid to the Company's Shareholders as final cash dividend. The Board of Directors of the Company is authorized, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection therewith, including determining the list of Shareholders entitled to the final cash dividends, and determining the schedule and procedures for payment of the final cash dividends. The schedule for payment of the final cash dividends will be announced on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website, with due observance of the prevailing laws and regulations; - The remaining Rp312,608,883.17 will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's working capital, operations, and business development.	Terealisasi Realized
3.	Agenda Ketiga RUPST bersifat penyampaian laporan, maka tidak diambil keputusan dan pengambilan suara. <i>The Third Agenda of the AGMS is the submission of reports, so no decisions and votes are taken.</i>	-
4.	Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approved appointing Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (Member of Morison KSi), as the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the ongoing fiscal year and will end on December 31, 2024, or its alternatives appointed and/or approved by the Company's Board of Commissioners and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	Terealisasi Realized

Pencatatan dan Dokumentasi Hasil RUPS

Perusahaan telah memenuhi kewajibannya dengan menyampaikan Laporan Pencatatan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada 28 Mei 2024. Ringkasan risalah tersebut tersedia secara transparan dan dapat diakses publik melalui situs web resmi Perusahaan, sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi dan akuntabilitas kepada para Pemangku Kepentingan.

Realisasi RUPS Tahun 2024

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang merupakan anggota Morison KSi, sebagai auditor independen untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2024. Penunjukan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan jaminan objektivitas dan transparansi atas kinerja keuangan Perusahaan.

Keputusan RUPS Tahun 2024 & Realisasinya

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS tahun 2024 telah direalisasikan secara menyeluruh, memastikan tidak ada satu pun keputusan yang tertunda atau belum dilaksanakan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga integritas pelaksanaan keputusan RUPS dan akuntabilitas terhadap para Pemegang Saham, serta memperkuat transparansi dan konsistensi dalam menjalankan hasil-hasil keputusan strategis.

Paparan Publik

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan mengadakan Paparan Publik sebagai bagian dari komitmen transparansi kepada Pemegang Saham dan publik. Dalam acara ini, Perusahaan memaparkan kondisi terkini, termasuk kinerja operasional dan keuangan, tantangan yang dihadapi, serta strategi dan rencana bisnis untuk masa mendatang. Paparan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh dan terbuka tentang prospek Perusahaan, menjaga komunikasi yang baik dengan para Pemegang Saham, dan membangun kepercayaan publik terhadap upaya berkelanjutan dalam mencapai target bisnis.

Recording and Documentation of GMS Results

The Company has fulfilled its obligation by submitting a Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange on May 28, 2024. This summary is transparently available to the public via the Company's official website, demonstrating its commitment to information transparency and accountability to Stakeholders.

GMS Realization in 2024

The Company appointed the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, a member of Morison KSi, as the independent auditor to audit the Company's Financial Statements for 2024. This appointment aims to ensure that the financial statements are prepared in accordance with applicable accounting standards and to provide objectivity and transparency assurance over the Company's financial performance.

2024 GMS Resolutions & Its Realization

All resolutions from the 2024 GMS have been fully implemented, ensuring that no resolutions are pending or unexecuted. This reflects the Company's commitment to maintaining integrity in implementing GMS resolutions and accountability to Shareholders, as well as strengthening transparency and consistency in executing strategic resolutions.

Public Expose

On May 2, 2024, the Company held a Public Expose as part of its commitment to transparency to Shareholders and the public. During this event, the Company presented current conditions, including operational and financial performance, challenges faced, and future strategies and business plans. This disclosure aims to provide a comprehensive and open understanding of the Company's prospects, maintain good communication with Shareholders, and build public trust in its continuous efforts to achieve business targets.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berperan penting sebagai organ pengawas dalam Perusahaan, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan strategi dan operasional secara efektif sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Sebagai pengawas, Dewan Komisaris berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan, pelaksanaan tata kelola yang baik, serta mitigasi risiko yang mungkin timbul. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan memberikan saran strategis kepada Direksi terkait perencanaan dan pengelolaan perusahaan dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, operasional, dan tata kelola.

Pada tahun ini, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari dua anggota, yakni Komisaris Utama dan Komisaris Independen, yang komposisinya telah memenuhi ketentuan minimal sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan adanya Komisaris Independen, Perusahaan berupaya untuk menjaga independensi dalam pengawasan sehingga kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan dapat diperhatikan secara objektif. Komposisi ini diharapkan dapat mendukung efektivitas pengawasan dan memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners plays a crucial role as the supervisory body within the Company, responsible for ensuring that the Board of Directors executes strategies and operations effectively in line with the Company's vision and mission. As supervisors, the Board of Commissioners focuses on regulatory compliance, implementation of good governance, and risk mitigation. Additionally, the Board provides strategic advice to the Board of Directors on aspects including finance, operations, and governance.

This year, the Company's Board of Commissioners consists of two members, namely the President Commissioner and an Independent Commissioner, in compliance with the minimum requirements set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. With an Independent Commissioner, the Company strives to maintain independent oversight to ensure that the interests of all Stakeholders are objectively considered. This composition is expected to support effective oversight and ensure the achievement of the Company's sustainable objectives.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Estee Gold Feet Tbk adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has remained unchanged. Therefore, the composition of the Board of Commissioners at PT Estee Gold Feet Tbk is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Juliet Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 65 tanggal 20 April 2022 Deed No. 65 dated April 20, 2022
Andi Kurniawan Josdaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 65 tanggal 20 April 2022 Deed No. 65 dated April 20, 2022

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usahanya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu dengan wewenang ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies and the overall management of the Company, providing advice to the Board of Directors.
2. In certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene an annual GMS and other GMS meetings within its authority as stipulated by regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and caution.
4. To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees as needed.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees assisting in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for any losses incurred by the Issuer or Public Company due to the errors or negligence of the Board members in performing their duties.
7. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses incurred by the Issuer or Public Company if they can prove that:
 - a. the loss was not due to their error or negligence;
 - b. they managed in good faith, with full responsibility and caution, in line with the Company's objectives and purpose;
 - c. they have no conflicts of interest, whether direct or indirect, related to management actions causing the loss; and
 - d. they took actions to prevent or mitigate further loss
8. The Board of Commissioners has the authority to suspend a member of the Board of Directors for stated reasons.
9. In certain circumstances, the Board of Commissioners may undertake management actions for the Issuer or Public Company for a certain period, with authority based on the Articles of Association or GMS resolutions.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman yang dirancang untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi yang tepat kepada Direksi. Piagam ini mencakup tanggung jawab dan tata kerja yang jelas bagi setiap anggota Komite, disusun secara sistematis agar dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah. Dengan pedoman yang terstruktur ini, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara konsisten untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Piagam ini juga berlandaskan pada POJK No. 33/POJK.04/2014, ketentuan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga semua aktivitas Dewan Komisaris berada dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai regulasi.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline designed to support the Board in executing its oversight functions and providing sound recommendations to the Board of Directors. This charter outlines clear responsibilities and work procedures for each Committee member, structured systematically for easy understanding and application. With this structured guide, the Board of Commissioners can consistently carry out its duties to achieve the Company's vision and mission. This charter is also based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the requirements of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Articles of Association, ensuring all activities of the Board of Commissioners align with good corporate governance and regulatory compliance.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur rapat internal dewan komisaris untuk diadakan sebanyak minimal 2 bulan sekali, sedangkan untuk rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan minimal setiap 4 bulan sekali.

Policies and Implementation of Board of Commissioners Meetings

The Company has policies regulating internal Board of Commissioners meetings to be held at least once every two months, while joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held at least once every four months.

Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Internal Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal / Internal Meeting			Rapat Gabungan / Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Juliet Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100	3	3	100
Andi Kurniawan Josdaan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100	3	3	100

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode berbasis risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan, yang berfokus pada efektivitas pengawasan dan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan strategis Perusahaan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi bagi anggota Komite dan Direksi, memastikan keseimbangan antara kinerja dan kompensasi yang adil. Selain itu, hasil penilaian ini juga menjadi faktor penting bagi Pemegang Saham dalam mempertimbangkan Pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, guna memastikan bahwa setiap pemimpin yang dipilih mampu mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dipresentasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS dan ditelaah sesuai kebutuhan. Berikut adalah langkah-langkah yang menjadi dasar penilaian kinerja komisaris dan direksi:

1. Implementasi tugas pengawasan dan pengurusan yang diatur dalam anggaran dasar;
2. Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat; dan
4. Partisipasi dalam tugas khusus.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara menyeluruh melalui laporan pengawasan dan pengelolaan yang diserahkan setiap akhir tahun anggaran. RUPS kemudian memberikan persetujuan untuk sepenuhnya membebaskan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional, khususnya untuk tahun fiskal yang bersangkutan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan metode self-assessment sebagai cara mandiri bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi performa mereka secara objektif, memastikan tanggung jawab yang terpenuhi dan meningkatkan standar pengelolaan di masa mendatang.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Pengawas Perusahaan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Education/Training

In 2024, no education or training sessions were attended by the members of the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is evaluated using a risk-based method and corporate governance principles, focusing on the effectiveness of their oversight and their contributions to achieving the Company's strategic goals. This evaluation forms the basis for determining the remuneration for Committee members and the Board of Directors, ensuring a balance between performance and fair compensation. Furthermore, the evaluation results are crucial for Shareholders when considering the reappointment or dismissal of Board members, ensuring that selected leaders can drive the Company's sustainability and growth.

Procedures for Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners

The evaluation results for the Board of Commissioners and Board of Directors are presented to Shareholders in the GMS and reviewed as needed. The steps for evaluating the performance of the commissioners and directors are as follows:

1. Implementation of supervisory and management duties as outlined in the Articles of Association;
2. Compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings; and
4. Participation in special tasks.

Performance Evaluators

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is comprehensively evaluated through supervisory and management reports submitted at the end of each fiscal year. The GMS then grants full discharge of operational responsibilities to the Commissioners and Directors for the respective fiscal year. Additionally, the Company applies a self-assessment method to allow Board members to independently evaluate their performance objectively, ensuring accountability and raising future management standards.

Independence of the Board of Commissioners

The Company's Supervisory Board performs its duties entirely independently, without interference from any external party.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Untuk memperkuat pengawasan dan memastikan kelancaran operasional perusahaan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang berperan penting dalam menjalankan fungsi audit yang mendalam terhadap berbagai aspek perusahaan. Selain itu, Fungsi Nominasi dan Remunerasi juga berperan dalam memastikan proses seleksi dan penghargaan yang adil serta sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku. Kedua komite ini bekerja di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris dan telah melaksanakan kewajiban mereka dengan penuh tanggung jawab pada tahun 2024, memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan perusahaan.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi memegang peran penting dalam menjalankan perusahaan dengan bertanggung jawab penuh atas implementasi strategi serta operasional sehari-hari. Anggota Direksi bekerja secara terkoordinasi untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan. Setiap Direktur memiliki bidang tugas yang spesifik, namun tetap saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Direksi bertanggung jawab langsung terhadap Pemegang Saham dan berperan aktif dalam pengawasan, pengelolaan sumber daya, serta pengambilan keputusan penting dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Perusahaan saat ini memiliki susunan Direksi yang terdiri dari 1 Direktur Utama, 1 Wakil Direktur Utama, dan 2 Direktur yang masing-masing memiliki tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014. Dengan komposisi ini, perusahaan sudah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan untuk Direksi dalam Perusahaan Publik, yang memberikan fleksibilitas dan ketajaman dalam pengambilan keputusan strategis. Struktur Direksi yang jelas dan terbagi atas berbagai tanggung jawab ini mendukung kelancaran operasional dan pengawasan yang lebih efisien terhadap perusahaan.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direktur Perusahaan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direktur PT Estee Gold Feet Tbk adalah sebagai berikut:

Committees under the Board of Commissioners

To strengthen supervision and ensure the Company's smooth operations, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, which plays a critical role in conducting in-depth audits on various aspects of the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Function ensures fair and appropriate selection and rewards in accordance with governance standards. Both committees operate under the direct oversight of the Board of Commissioners and have performed their duties responsibly in 2024, ensuring regulatory compliance and enhancing efficiency and transparency in Company management.

The Board of Directors plays a crucial role in managing the company, bearing full responsibility for implementing strategies and overseeing daily operations. The members work collaboratively to ensure every decision aligns with the company's vision and mission. Each Director has specific responsibilities but supports one another to achieve common goals. The Board is directly accountable to Shareholders and actively participates in oversight, resource management, and crucial decision-making in all operational aspects.

Currently, the company's Board structure consists of a President Director, a Vice President Director, and two Directors, each with designated responsibilities as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014. This composition meets the minimum requirements for a Public Company Board, allowing flexibility and precision in strategic decision-making. The clear and divided structure of the Board supports smooth operations and more efficient oversight of the company.

Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, the composition of the company's Board of Directors remained unchanged. Accordingly, the structure of PT Estee Gold Feet Tbk's Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Johansen, Ngian	Direktur Utama President Director	Akta No. 65 tanggal 20 April 2022 Deed No. 65 dated April 20, 2022
Jeannie Widjaja	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta No. 33 Tahun 2022 Deed No. 33 years, 2022
David Adnan	Direktur Director	Akta No. 65 tanggal 20 April 2022 Deed No. 65 dated April 20, 2022
Lianny Andriani Hermawan	Direktur Director	Akta No. 65 tanggal 20 April 2022 Deed No. 65 dated April 20, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Umum

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya, hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
11. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan Perusahaan Publik;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan Perusahaan Publik.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

General Responsibilities

1. The Board of Directors is responsible for carrying out the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company set out in the articles of association.
2. In carrying out their duties and responsibilities for management, the Board of Directors must hold annual GMS and other GMS, in accordance with the laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the BOD may form committees.
5. In the event that a committee is formed, the BOD shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Issuer or Public Company caused by the errors or omissions of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.
7. Members of the Board of Directors shall not be liable for losses of the Issuer or Public Company if they can prove:
 - a. the loss is not due to his/her fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, responsibly, and prudently for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and
 - d. have taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.
8. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set out in the articles of association.
9. The Board of Directors is authorized to represent the Issuer or Public Company in and out of court.
10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Issuer or Public Company if:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company; and
 - b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.
11. In the event that there are circumstances as referred to above, those entitled to represent the Issuer or Public Company are:
 - a. other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Public Company;
 - b. Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have conflict of interest with the Issuer or Public Company; or
 - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Public Company.

Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility

Direktur Utama President Director	Memegang fungsi koordinasi antara para anggota Direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perusahaan. Holding the coordination function between members of the Board of Directors and as the final determinant of the strategies and policies to be taken by the Company.
Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan. Directing and establishing strategies and policies in their respective responsibility by considering the determined vision, strategy, and policies of the Company.
Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Has the duty and responsibility of managing the Company based on the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
Direktur Director	Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Has the duty and responsibility of managing the Company based on the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Piagam Direksi

Piagam Direksi (*Board Charter*) berfungsi sebagai panduan operasional yang jelas bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan dan menetapkan kebijakan strategis perusahaan. Dokumen ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan mudah dipahami untuk memastikan setiap langkah yang diambil selaras dengan visi, misi, dan kepentingan jangka panjang perusahaan. Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, Piagam ini memberikan dasar hukum yang kuat bagi Direksi dalam membuat keputusan dan melaksanakan tugasnya secara efektif dan transparan.

Board Charter

The Board Charter functions as a clear operational guide for the Board of Directors in conducting activities and establishing the company's strategic policies. This document provides a structured and easy-to-understand framework to ensure that each action taken aligns with the company's vision, mission, and long-term interests. Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, this Charter provides a strong legal basis for the Board to make decisions and carry out its duties effectively and transparently.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 33/2014, Direksi diwajibkan mengadakan rapat internal minimal sekali sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal setiap empat bulan. Pada tahun 2024, Direksi Perusahaan telah melaksanakan 12 rapat internal serta 2 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, memastikan komunikasi yang efektif dan pengawasan yang optimal dalam pengelolaan perusahaan.

Board Meeting Policy and Implementation

According to POJK No. 33/2014, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least every four months. In 2024, the Company's Board of Directors held 12 internal meetings and 2 joint meetings with the Board of Commissioners, ensuring effective communication and optimal oversight in managing the company.

Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Internal Board Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal / Internal Meeting			Rapat Gabungan / Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Johansen, Ngian	Direktur Utama President Director	12	12	100	3	3	100
Jeannie Widjaja	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	12	100	3	3	100
David Adnan	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Lianny Andriani Hermawan	Direktur Director	12	12	100	3	3	100

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apapun.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Pengelolaan sistem pengendalian internal yang berfokus pada aspek keuangan Perusahaan menjadi tanggung jawab utama Direksi, yang bekerja sama dengan unit audit internal untuk memastikan efektivitasnya. Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Unit Audit Internal telah menjalankan peran dan kewajiban mereka dengan baik, berkolaborasi untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Perusahaan.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi yang diterima oleh Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam RUPS. Penetapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa penghargaan yang diberikan kepada Direksi sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan Perusahaan.

Beberapa indikator yang digunakan dalam menentukan remunerasi tersebut antara lain kinerja utama dari Direksi, kinerja keseluruhan Perusahaan, serta mempertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang yang ingin dicapai oleh Perusahaan. Penetapan remunerasi yang transparan dan berbasis pada kinerja ini diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan percaya bahwa kinerja optimal bergantung pada kompetensi dan kapabilitas yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan penilaian kinerja terhadap kedua organ tersebut untuk memastikan bahwa mereka dapat terus mendukung tujuan bisnis dan mempertahankan kualitas operasional yang tinggi. Dengan penilaian yang berkesinambungan, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa manajemen tetap fokus pada pencapaian hasil yang maksimal.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap pencapaian hasil kinerja sepanjang tahun. Beberapa faktor yang menjadi fokus utama dalam penilaian ini antara lain efektivitas strategi yang diterapkan, kontribusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi, serta kemampuan dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk mendukung kemajuan perusahaan. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan langkah yang diambil memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Education/Training

Throughout 2024, Board members did not participate in any education or training.

Performance Evaluation of Committees Supporting the Board's Duties

The primary responsibility for managing the company's internal control system, focusing on financial aspects, lies with the Board of Directors, which collaborates with the internal audit unit to ensure its effectiveness. Throughout 2024, the Board of Directors and the Internal Audit Unit fulfilled their roles and responsibilities effectively, working together to maintain integrity and transparency in the Company's financial management.

Procedure & Basis for Setting Remuneration

The remuneration received by the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners through resolutions in Board of Commissioners meetings, in accordance with applicable regulations in the General Meeting of Shareholders (GMS). This determination ensures that the compensation awarded to the Board of Directors reflects their contributions and responsibilities in managing the Company.

Several indicators used in determining remuneration include key performance metrics of the Board of Directors, overall Company performance, and consideration of the Company's long-term goals and strategies. This transparent and performance-based remuneration setting is expected to support the achievement of the Company's vision and mission.

The Company believes that optimal performance depends on the competence and capability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties. Therefore, the Company actively conducts performance evaluations of both organs to ensure that they continue to support business objectives and maintain high operational quality. Through continuous evaluations, the Company strives to ensure management remains focused on achieving maximum results.

Performance Evaluation Procedures and Criteria

Performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through monitoring procedures that include assessments of performance achievements throughout the year. Key factors in this evaluation focus on the effectiveness of implemented strategies, contributions to overcoming challenges faced, and the ability to leverage opportunities to support the Company's progress. This procedure aims to ensure that every decision and action taken has a positive impact on the Company's growth and sustainability.

Pihak Penilai Kinerja

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi mengenai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan disampaikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rekomendasi ini disusun berdasarkan laporan aktivitas yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengawasan serta pengelolaan perusahaan selama tahun buku yang bersangkutan. Dengan demikian, RUPS berperan sebagai forum untuk menilai kinerja seluruh organ perusahaan dan memberikan keputusan untuk membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab operasional untuk tahun buku yang telah selesai. Proses ini memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, untuk meningkatkan objektivitas dan kualitas penilaian, perusahaan juga mengimplementasikan mekanisme penilaian mandiri. Proses evaluasi ini memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk secara independen menilai kinerja mereka sendiri sepanjang tahun buku yang bersangkutan, serta mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dengan adanya mekanisme ini, perusahaan dapat memastikan bahwa hasil penilaian lebih akurat dan mencerminkan pencapaian nyata yang telah dilakukan oleh kedua organ tersebut dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan percaya bahwa kinerja yang optimal sangat bergantung pada kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa jajaran kepemimpinan terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian dan kemampuan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan cermat, mengutamakan kecocokan antara keahlian, pengalaman, dan kompetensi calon dengan posisi yang diperlukan, sebelum diajukan untuk persetujuan dalam RUPS oleh Pemegang Saham. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota yang dipilih dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pencapaian tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memberikan kewenangan untuk menetapkan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Proses ini memastikan bahwa keputusan mengenai kompensasi didasarkan pada rekomendasi Dewan Komisaris dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan tujuan agar remunerasi yang diberikan mencerminkan kinerja dan kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhadap keberhasilan perusahaan.

Performance Evaluators

The Board of Commissioners is responsible for providing recommendations on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are presented at the General Meeting of Shareholders (GMS). These recommendations are prepared based on activity reports provided by the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the Company's oversight and management throughout the relevant fiscal year. Thus, the GMS serves as a forum to assess the performance of all company organs and decide on the discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors from operational responsibilities for the completed fiscal year. This process ensures that all parties involved in the Company's management have fulfilled their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations.

Additionally, to enhance objectivity and quality of the evaluation, the Company also implements a self-assessment mechanism. This evaluation process allows the Board of Commissioners and the Board of Directors to independently assess their own performance throughout the relevant fiscal year, reflecting the Company's commitment to transparent and accountable governance. This mechanism ensures that evaluation results are more accurate and reflect the real achievements of both organs in carrying out their functions and duties.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company believes that optimal performance highly depends on the competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the Company is committed to ensuring that its leadership team comprises individuals with the right expertise and capabilities to drive business growth and maintain a competitive advantage. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted carefully, prioritizing the alignment between the candidate's skills, experience, and competencies with the required position, before being proposed for approval in the GMS by the Shareholders. This process aims to ensure that each selected member can contribute maximally to achieving the Company's long-term goals and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS), which grants authority to the Board of Commissioners to set the remuneration of the Board of Directors in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This process ensures that compensation decisions are based on recommendations from the Board of Commissioners and input from the Nomination and Remuneration Committee, with the aim that the remuneration provided reflects the performance and contributions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Company's success.

Besaran Remunerasi yang Diterima oleh Anggota Dewan Komisaris pada Tahun 2024

Remuneration Received by Members of the Board of Commissioners in 2024

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facility	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors	Jutaan (Rp) Millions of Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowances, tantiem, and other facilities in the form of non-natura)	2	4	1.047,5
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other Facilities in natura (housing, transportation, health insurance, etc.) which:			
dapat dimiliki can be owned	-	-	-
tidak dapat dimiliki cannot be owned	-	-	-
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration amounts per person in 1 year			
Di atas Rp2 miliar Exceeding Rp2 billion	-	-	-
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Rp1 billion up to Rp2 billion	-	-	-
Rp1 miliar ke bawah Under Rp1 billion	-	-	-

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit memiliki peran penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat dan rekomendasi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Komite ini bertugas menyampaikan laporan dari Direksi, mengidentifikasi isu-isu yang perlu perhatian khusus dari Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang relevan dengan kewajiban Dewan Komisaris.

Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris atas kinerjanya. Keberadaan Komite Audit memastikan transparansi dan efektivitas dalam pengawasan operasional Perusahaan, yang pada akhirnya mendukung penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aspek manajerial Perusahaan.

The Audit Committee plays an essential role in supporting the performance of the Board of Commissioners by providing opinions and recommendations related to the Company's management. This committee is tasked with submitting reports from the Board of Directors, identifying issues that require special attention from the Board of Commissioners, and performing other supervisory duties relevant to the responsibilities of the Board of Commissioners.

Additionally, the Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners for its performance. The presence of the Audit Committee ensures transparency and effectiveness in the Company's operational oversight, ultimately supporting the implementation of good governance principles in every aspect of the Company's management.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/ KEP DEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Andi Kurniawan Josdaan	Ketua Chairman
2.	Tasman Frensus A.	Anggota Member
3.	Ike Eriyanti	Anggota Member

Composition of the Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/KEP DEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Profil Komite Audit

Andi Kurniawan Josdaan

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Bapak Andi Kurniawan Josdaan diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP DEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022. Menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknik Elektro di Universitas Katolik Atma jaya Jakarta pada tahun 1993.

Audit Committee Profile

Indonesian citizen, 55 years old. Mr. Andi Kurniawan Josdaan was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/KEP DEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022. He completed his studies in Electrical Engineering at the Atma jaya Catholic University of Jakarta in 1993.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Estee Gold Feet Tbk (2022–sekarang)
- Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera (2021–sekarang)
- Komisaris Utama PT Sejati Palma Sejahtera (Pabrik CPO) (2016–sekarang)
- Direktur Infrastruktur (2013–2018) dan Komisaris (2018 sekarang) PT Perdana Sawit Mas (Perkebunan Kelapa Sawit)
- Wakil Direktur Operasional (2013–2017) dan Direktur Utama (2017–sekarang) PT Putra Hulu Lematang (Tambang & Pelabuhan Batu Bara)
- Direktur PT Wijaya Makmur (2015–sekarang)
- Komisaris PT Popular Multi Talenta (2020–sekarang)
- Direktur PT Global Trinity (2019–sekarang)
- General Manager PT Sumatera Bahtera Raya (Pelabuhan Batu Bara) (2012–2013)
- General Manager (2011–2015) dan Direktur (2015–sekarang) PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Pelabuhan Batu Bara & Batu Split)
- Senior Manager Commercial Special Services (2007–2009) dan General Manager (2009–2010) PT Borneo Indobara (Sinarmas Mining)
- Cluster & Branch Manager PT Bank Mega Cabang Jakarta Kota (2006–2007)
- Cluster & Branch Manager PT Bank Mega Cabang Jakarta Roxy Mas (2005–2006)
- Sub Branch Manager PT Bank Mega Cabang Pembantu Pluit (2002–2005)
- Deputy Branch Manager Marketing PT Bank Mega Cabang Jakarta Kota (1998–2002)
- Sub Branch Manager PT Bank Indonesia Raya (BIRA) Cabang Pembantu Cempaka Mas (1998)
- Assistant Manager Senior PT Bank Internasional Indonesia

Work Experience

- Independent Commissioner of PT Estee Gold Feet Tbk (2022–present)
- Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera (2021–present)
- President Commissioner of PT Sejati Palma Sejahtera (CPO Factory) (2016–present)
- Director of Infrastructure (2013–2018) and Commissioner (2018–present) of PT Perdana Sawit Mas (Palm Oil Plantation)
- Deputy Operational Director (2013–2017) and President Director (2017–present) of PT Putra Hulu Lematang (Coal Mining & Port)
- Director of PT Wijaya Makmur (2015–present)
- Commissioner of PT Popular Multi Talenta (2020–present)
- Director of PT Global Trinity (2019–present)
- General Manager of PT Sumatera Bahtera Raya (Coal Port) (2012–2013)
- General Manager (2011–2015) and Director (2015–present) of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Coal Port & Split Stone)
- Senior Manager of Commercial Special Services (2007–2009) and General Manager (2009–2010) of PT Borneo Indobara (Sinarmas Mining)
- Cluster & Branch Manager of PT Bank Mega Jakarta Kota Branch (2006–2007)
- Cluster & Branch Manager of PT Bank Mega Roxy Mas Branch (2005–2006)
- Sub-Branch Manager of PT Bank Mega Pluit Sub-Branch (2002–2005)
- Deputy Branch Manager of Marketing at PT Bank Mega Jakarta Kota Branch (1998–2002)
- Sub-Branch Manager of PT Bank Indonesia Raya (BIRA) Cempaka Mas Sub-Branch (1998)
- Assistant Manager Senior of PT Bank Internasional

- Cabang Jakarta Thamrin (1996–1997)
- Assistant Manager PT Bank Internasional Indonesia Cabang Jakarta Thamrin (1994–1996)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT Estee Gold Feet Tbk
- Ketua Komite Audit PT Estee Gold Feet Tbk
- Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera
- Komisaris Utama PT Sejati Palma Sejahtera (Pabrik CPO)
- Komisaris PT Perdana Sawit Mas (Perkebunan Kelapa Sawit)
- Direktur Utama PT Putra Hulu Lematang (Tambang & Pelabuhan Batu Bara)
- Direktur PT Wijaya Makmur
- Komisaris PT Popular Multi Talenta
- Direktur PT Global Trinity
- Direktur PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Pelabuhan Batu Bara & Batu Split)

Tasman Frensus A.

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Bapak Tasman Frensus A. diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEPDEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022. Meraih gelar Diploma Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 2007.

Pengalaman Kerja

- Manager of Finance & Accounting PT Booz Digital Teknologi (2020–sekarang)
- Manager of Finance & Accounting PT Papillon Media Kreasi (2019–2020)
- Head of Finance & Accounting PT Ohlala International (2016–2018)
- Senior Finance & Accounting BUT KSO PT Pertamina EP (2012–2016)
- Accounting PT Summit Lautan Mas (2010–2012)
- Auditor KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan (2007–2010)

Rangkap Jabatan

Manager of Finance & Accounting PT Booz Digital Teknologi.

Ike Eriyanti

Anggota Komite Audit

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Ibu Ike Eriyanti diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

Pengalaman Kerja

- Finance PT. Booz Digital Teknologi (2020–sekarang)
- Finance PT. Papillon Penerbit (2014–2020)
- Finance PT. Pixel Art Indonesia (2010–2014)
- Administrative Finance (2005–2008)

- Indonesia Jakarta Thamrin Branch (1996–1997)
- Assistant Manager of PT Bank Internasional Indonesia Jakarta Thamrin Branch (1994–1996)

Concurrent Positions

- Independent Commissioner of PT Estee Gold Feet Tbk
- Chairman of the Audit Committee of PT Estee Gold Feet Tbk
- Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera
- President Commissioner of PT Sejati Palma Sejahtera (CPO Factory)
- Commissioner of PT Perdana Sawit Mas (Palm Oil Plantation)
- President Director of PT Putra Hulu Lematang (Coal Mining & Port)
- Director of PT Wijaya Makmur
- Commissioner of PT Popular Multi Talenta
- Director of PT Global Trinity
- Director of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Coal Port & Split Stone)

Indonesian citizen, 40 years old. Mr. Tasman Frensus A. was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/KEPDEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022. He earned a Diploma in Economics from the School of Economics in 2007.

Work Experience

- Manager of Finance & Accounting at PT Booz Digital Teknologi (2020–present)
- Manager of Finance & Accounting at PT Papillon Media Kreasi (2019–2020)
- Head of Finance & Accounting at PT Ohlala International (2016–2018)
- Senior Finance & Accounting at BUT KSO PT Pertamina EP (2012–2016)
- Accountant at PT Summit Lautan Mas (2010–2012)
- Auditor at KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan (2007–2010)

Concurrent Position

Manager of Finance & Accounting at PT Booz Digital Teknologi.

Indonesian citizen, 48 years old. Mrs. Ike Eriyanti was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/KEP-DEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022.

Work Experience

- Finance at PT Booz Digital Teknologi (2020–present)
- Finance at PT Papillon Penerbit (2014–2020)
- Finance at PT Pixel Art Indonesia (2010–2014)
- Administrative Finance (2005–2008)

- Finance Administrasi (2003–2004)
- Finance PT. Atri Distribusindo (1999–2003)
- Administrasi PT. Optik Melawai Prima (1995–1998)

Rangkap Jabatan

Finance PT. Booz Digital Teknologi.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Saat ini, seluruh anggota Komite Audit yang menjabat di Perusahaan adalah bagian dari susunan pertama yang diangkat melalui Surat Keputusan Pengangkatan. Masa jabatan mereka berlaku sejak Pengangkatan hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, yang akan ditentukan pada RUPS Tahunan atau sesuai jangka waktu lain yang telah disepakati. Keberlanjutan dan evaluasi tugas Komite Audit akan ditentukan sesuai dengan ketentuan tersebut.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komite Audit berhak mengakses informasi terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan guna menunjang tugasnya. Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal agar pengawasan dan evaluasi berjalan efektif dan transparan. pengawasan dan evaluasi berjalan efektif dan transparan.

- Administrative Finance (2003–2004)
- Finance at PT Atri Distribusindo (1999–2003)
- Administration at PT Optik Melawai Prima (1995–1998)

Concurrent Position

Finance at PT Booz Digital Teknologi

Audit Committee Term and Tenure

Currently, all members of the Audit Committee in the Company are part of the initial composition appointed through the appointment decree. Their term begins from the appointment until the end of the Board of Commissioners' tenure, which will be determined at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or according to any other agreed duration. The continuity and evaluation of the Audit Committee's duties will be determined according to these provisions.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant on the services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees;
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee has the right to access information related to employees, funds, assets, and the Company's resources to support its duties. The Audit Committee collaborates with the Internal Audit Unit to ensure effective and transparent supervision and evaluation.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit adalah dokumen yang mengatur pedoman dan tata cara kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan di Perusahaan. Penyusunan piagam ini dilakukan dengan merujuk pada peraturan yang berlaku, yakni POJK No. 55/POJK.04/2015, yang mengatur tentang pedoman penyusunan dan pelaksanaan kerja Komite Audit. Piagam ini memastikan bahwa Komite Audit memiliki landasan yang jelas dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam hal pengawasan terhadap laporan keuangan, evaluasi terhadap kinerja manajemen, serta pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan. Dengan adanya piagam ini, diharapkan pelaksanaan tugas Komite Audit dapat berlangsung secara terstruktur, efektif, dan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit memiliki peran vital dalam mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya aktivitas operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berkomitmen untuk tetap menjaga independensi, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau eksternal yang dapat mengganggu objektivitasnya. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit memiliki kebebasan dalam memberikan rekomendasi dan pendapat tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, baik itu dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Hal ini merupakan langkah strategis Perusahaan dalam menciptakan pengawasan yang efektif dan menjaga kredibilitas serta integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Independensi Komite Audit juga dijaga melalui ketentuan bahwa anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak manapun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali. Dengan demikian, Komite Audit dapat bekerja secara profesional dan bebas dari pengaruh luar yang dapat mempengaruhi integritas dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan. Langkah ini tidak hanya menjamin bahwa pengawasan terhadap operasional Perusahaan dilakukan secara transparan, tetapi juga memperkuat kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan terhadap sistem tata kelola perusahaan yang berlaku.

Pendidikan/Pelatihan

Di tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a document that sets out the guidelines and procedures for the Audit Committee in carrying out its supervisory function within the Company. The preparation of this charter refers to the applicable regulations, namely POJK No. 55/POJK.04/2015, which governs the guidelines for the preparation and implementation of the Audit Committee's work. This charter ensures that the Audit Committee has a clear foundation for performing its duties, including oversight of financial reports, evaluation of management performance, and ensuring compliance with relevant regulations. With the existence of this charter, it is hoped that the Audit Committee's tasks will be carried out in a structured, effective manner and in accordance with the principles of good corporate governance.

Audit Committee's Statement of Independence

The Audit Committee plays a vital role in supporting the Board of Commissioners in overseeing the Company's operational activities. In performing its duties, the Audit Committee is committed to maintaining its independence, free from personal or external interests that could affect its objectivity. To this end, the Company ensures that all members of the Audit Committee have the freedom to provide recommendations and opinions without any intervention from any party, whether from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

This is a strategic step by the Company to create effective supervision and maintain credibility and integrity in every decision-making process.

The independence of the Audit Committee is also maintained through provisions that ensure the committee members have no affiliation with any parties that could create a conflict of interest, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders. As such, the Audit Committee can operate professionally and free from external influences that may compromise the integrity and objectivity of its supervisory role. This approach not only guarantees that supervision of the Company's operations is conducted transparently but also strengthens the trust of all Stakeholders in the corporate governance system in place.

Education/Training

Throughout 2024, the Audit Committee did not participate in any competency enhancement activities in the form of training or education.

Audit Committee Meetings

Komite Audit akan menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

The Audit Committee will hold meetings regularly, at least once every three months, in accordance with OJK Regulation No. 55/2015.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal / Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Andi Kurniawan Josdaan	Ketua Chairman	4	4	100
Tasman Frensus A.	Anggota Member	4	4	100
Ike Eriyanti	Anggota Member	4	4	100

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas tugasnya sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dalam bentuk serangkaian kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan kajian dan pembahasan mengenai laporan auditor independen/Akuntan Publik, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen.
2. Melakukan kajian terhadap laporan keuangan kuartalan Perusahaan.
3. Melaksanakan kajian pelaksanaan prinsip "Good Corporate Governance" pada manajemen.
4. Memantau tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen, sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan Tim Audit Internal dan Eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
5. Menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen, terutama berkaitan dengan pengendalian internal.

Audit Committee Tasks for 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties as a supporting committee to the Board of Commissioners through a series of activities, including:

1. Conducting reviews and discussions on the independent auditor/public accountant's report, ensuring there are no disagreements between the auditors and management.
2. Reviewing the Company's quarterly financial statements.
3. Conducting a review of the implementation of "Good Corporate Governance" principles by management.
4. Monitoring the follow-up actions taken by management in relation to the audit results from the Internal and External Audit Teams, including improvements in the internal control systems and risk management.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding issues faced by management, particularly related to internal control.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran penting dalam mendukung Dewan Komisaris melalui rekomendasi yang strategis dan obyektif terkait nominasi dan remunerasi. Dengan menjalankan fungsinya, komite ini berperan memastikan bahwa prosedur pemilihan dan penetapan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti standar yang mendukung keseimbangan antara kebutuhan Perusahaan dan kepentingan Pemangku Kepentingan. Komite ini bertugas untuk memberikan saran dan panduan yang mempertimbangkan faktor kinerja, pengalaman, dan kompetensi kandidat, sehingga setiap keputusan yang diambil dapat menjaga keberlanjutan kepemimpinan yang berkualitas di tubuh Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yang juga menunjuk anggota komite ini. Dalam menjalankan tugasnya, komite ini tidak hanya menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hasil kerja dan pencapaian target perusahaan, tetapi juga memperhatikan potensi serta kontribusi jangka panjang.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEPDEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Andi Kurniawan Josdaan	Ketua Chairman
2.	Juliet Widjaja	Anggota Member
3.	Suryati	Anggota Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Andi Kurniawan Josdaan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Bapak Andi Kurniawan Josdaan diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP DEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022. Menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknik Elektro di Universitas Katolik Atma jaya Jakarta pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Estee Gold Feet Tbk (2022–sekarang)
- Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera (2021–sekarang)
- Komisaris Utama PT Sejati Palma Sejahtera (Pabrik CPO) (2016–sekarang)

The Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in supporting the Board of Commissioners through strategic and objective recommendations related to nominations and remuneration. In carrying out its function, this committee ensures that the procedures for selecting and determining compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors follow standards that support a balance between the Company's needs and the interests of Stakeholders. The committee is tasked with providing advice and guidance that considers the performance, experience, and competence of candidates, ensuring that decisions made help maintain the continuity of quality leadership within the Company.

The Nomination and Remuneration Committee is directly accountable to the Board of Commissioners, which also appoints the members of this committee. In fulfilling its duties, this committee not only evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on work results and achievement of corporate targets but also takes into account potential and long-term contributions.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEPDEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022, is as follows:

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 55 years old. Mr. Andi Kurniawan Josdaan was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/KEP DEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022. He completed his education in Electrical Engineering at Atma jaya Catholic University, Jakarta, in 1993.

Work Experience

- Independent Commissioner of PT Estee Gold Feet Tbk (2022–present)
- Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera (2021–present)
- President Commissioner of PT Sejati Palma Sejahtera (CPO Mill) (2016–present)

- Direktur Infrastruktur (2013–2018) dan Komisaris (2018 sekarang) PT Perdana Sawit Mas (Perkebunan Kelapa Sawit)
- Wakil Direktur Operasional (2013–2017) dan Direktur Utama (2017–sekarang) PT Putra Hulu Lematang (Tambang & Pelabuhan Batu Bara)
- Direktur PT Wijaya Makmur (2015–sekarang)
- Komisaris PT Popular Multi Talenta (2020–sekarang)
- Direktur PT Global Trinity (2019–sekarang)
- General Manager PT Sumatera Bahtera Raya (Pelabuhan Batu Bara) (2012–2013)
- General Manager (2011–2015) dan Direktur (2015–sekarang) PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Pelabuhan Batu Bara & Batu Split)
- Senior Manager Commercial Special Services (2007–2009) dan General Manager (2009–2010) PT Borneo Indobara (Sinarmas Mining)
- Cluster & Branch Manager PT Bank Mega Cabang Jakarta Kota (2006–2007)
- Cluster & Branch Manager PT Bank Mega Cabang Jakarta Roxy Mas (2005–2006)
- Sub Branch Manager PT Bank Mega Cabang Pembantu Pluit (2002–2005)
- Deputy Branch Manager Marketing PT Bank Mega Cabang Jakarta Kota (1998–2002)
- Sub Branch Manager PT Bank Indonesia Raya (BIRA) Cabang Pembantu Cempaka Mas (1998)
- Assistant Manager Senior PT Bank Internasional Indonesia Cabang Jakarta Thamrin (1996–1997)
- Assistant Manager PT Bank Internasional Indonesia Cabang Jakarta Thamrin (1994–1996)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT Estee Gold Feet Tbk
- Ketua Komite Audit PT Estee Gold Feet Tbk
- Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera
- Komisaris Utama PT Sejati Palma Sejahtera (Pabrik CPO)
- Komisaris PT Perdana Sawit Mas (Perkebunan Kelapa Sawit)
- Direktur Utama PT Putra Hulu Lematang (Tambang & Pelabuhan Batu Bara)
- Direktur PT Wijaya Makmur
- Komisaris PT Popular Multi Talenta
- Direktur PT Global Trinity
- Direktur PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Pelabuhan Batu Bara & Batu Split)

Juliet Widjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 81 tahun. Ibu Juliet Widjaja diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEPDEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Chung Hwa, Binjai pada tahun 1958.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT Estee Gold Feet Tbk (2019–sekarang)
- Direktur Utama PT Estee Gold Feet Tbk (1986–2019)
- Komisaris PT Estee Gold Feet Enterprise (1983–1986)

- Infrastructure Director (2013–2018) and Commissioner (2018–present) of PT Perdana Sawit Mas (Palm Oil Plantation)
- Operational Vice Director (2013–2017) and President Director (2017–present) of PT Putra Hulu Lematang (Coal Mining & Port)
- Director of PT Wijaya Makmur (2015–present)
- Commissioner of PT Popular Multi Talenta (2020–present)
- Director of PT Global Trinity (2019–present)
- General Manager of PT Sumatera Bahtera Raya (Coal Port) (2012–2013)
- General Manager (2011–2015) and Director (2015–present) of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Coal Port & Crushed Stone)
- Senior Manager of Commercial Special Services (2007–2009) and General Manager (2009–2010) of PT Borneo Indobara (Sinarmas Mining)
- Cluster & Branch Manager of PT Bank Mega, Jakarta Kota Branch (2006–2007)
- Cluster & Branch Manager of PT Bank Mega, Roxy Mas Branch, Jakarta (2005–2006)
- Sub Branch Manager of PT Bank Mega, Pluit Branch (2002–2005)
- Deputy Branch Manager of Marketing at PT Bank Mega, Jakarta Kota Branch (1998–2002)
- Sub Branch Manager of PT Bank Indonesia Raya (BIRA), Cempaka Mas Sub Branch (1998)
- Senior Assistant Manager at PT Bank Internasional Indonesia, Jakarta Thamrin Branch (1996–1997)
- Assistant Manager at PT Bank Internasional Indonesia, Jakarta Thamrin Branch (1994–1996)

Concurrent Positions

- Independent Commissioner of PT Estee Gold Feet Tbk
- Chairman of the Audit Committee of PT Estee Gold Feet Tbk
- Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera
- President Commissioner of PT Sejati Palma Sejahtera (CPO Mill)
- Commissioner of PT Perdana Sawit Mas (Palm Oil Plantation)
- President Director of PT Putra Hulu Lematang (Coal Mining & Port)
- Director of PT Wijaya Makmur
- Commissioner of PT Popular Multi Talenta
- Director of PT Global Trinity
- Director of PT Cakrawala Sejahtera Sejati (Coal Port & Crushed Stone)

Indonesian citizen, 81 years old. Mrs. Juliet Widjaja was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEPDEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022. She completed her education at Chung Hwa High School, Binjai, in 1958.

Work Experience

- President Commissioner of PT Estee Gold Feet Tbk (2019–present)
- President Director of PT Estee Gold Feet Tbk (1986–2019)
- Commissioner of PT Estee Gold Feet Enterprise (1983–1986)

- Direktur PT Estee Enterprise (1980–1983)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Estee Gold Feet Tbk

Suryati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Ibu Suryati diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEPDEKOM/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

Pengalaman Kerja

- General Manager PT Estee Gold Feet Tbk (1991–sekarang)

Rangkap Jabatan

- General Manager PT Estee Gold Feet Tbk

Periode dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini bertugas telah diangkat berdasarkan keputusan yang sah, dengan masa jabatan pertama yang dimulai sejak tanggal Pengangkatan mereka hingga berakhirnya periode masa jabatan Dewan Komisaris, yang akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya atau hingga waktu lain yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Penyusunan dan jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria untuk proses penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan evaluasi kinerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisa data calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diangkat dalam RUPS.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

- Director of PT Estee Enterprise (1980–1983)

Concurrent Position

- President Commissioner of PT Estee Gold Feet Tbk

Suryati

member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 50 years old. Mrs. Suryati was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/KEPDEKOM/EGF/III/2022 dated March 31, 2022.

Work Experience

- General Manager of PT Estee Gold Feet Tbk (1991–present)

Concurrent Position

- General Manager of PT Estee Gold Feet Tbk

Period and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee currently serving have been appointed based on valid decrees, with their first term starting from the date of their appointment until the end of the Board of Commissioners' term, which will end at the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or until another date set by the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities related to the Nomination function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition and number of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria for the appointment process of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - Development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data for potential candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be appointed at the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation purposes.

Tugas terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan tentang remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyimpan database calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsinya dengan panduan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun dan disahkan oleh perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-DEKOM/EGF/III/2022 pada 31 Maret 2022. Pedoman ini memuat tata cara kerja dan tanggung jawab komite secara rinci, sehingga dapat memastikan bahwa setiap tugas dilaksanakan sesuai standar dan ketentuan yang berlaku. Seluruh ketentuan dalam piagam ini juga diselaraskan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 19 ayat (2) Peraturan OJK No. 34/2014, guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penilaian nominasi dan remunerasi di lingkungan Perusahaan.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran vital dalam mendukung Dewan Komisaris, yang mengharuskan independensi dalam pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, perusahaan memastikan bahwa setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan fungsinya secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak manapun. Selain itu, untuk menjaga integritas dan keadilan, seluruh anggota komite tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali, sehingga proses penilaian dan rekomendasi yang diberikan dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The duties related to the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies;
 - The amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Maintain a database of potential candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions according to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was developed and approved by the company through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP-DEKOM/EGF/III/2022 on March 31, 2022. This guideline outlines the detailed work procedures and responsibilities of the committee, ensuring that every task is carried out in accordance with applicable standards and regulations. All provisions in this charter are also aligned with the provisions in Article 19, paragraph (2) of OJK Regulation No. 34/2014, to ensure transparency and accountability in the nomination and remuneration assessments within the company.

Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee plays a vital role in supporting the Board of Commissioners, which requires independence in the execution of its duties. Therefore, the company ensures that each member of the Nomination and Remuneration Committee can perform their functions objectively and free from external influences. Furthermore, to maintain integrity and fairness, all committee members do not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders, ensuring that the evaluation and recommendations provided are transparent and accountable.

Education/Training

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not undergo any competency development in the form of training or education.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with OJK Regulation No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee will hold regular meetings at least once every four months.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal / Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Andi Kurniawan Josdaan	Ketua Chairman	3	3	100
Juliet Widjaja	Anggota Member	3	3	100
Suryati	Anggota Member	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan tugas nominasi dan remunerasi di Perusahaan, antara lain:

1. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi beserta kebijakannya.
2. Penetapan kebijakan nominasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Penetapan Bonus Produktivitas pada Perusahaan.

Execution of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out various activities as part of the execution of its nomination and remuneration duties at the company, including:

1. Determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, along with its policies.
2. Establishing the nomination policy and nominations for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Setting the Productivity Bonus within the company.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama antara Perusahaan dan pihak eksternal, termasuk Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Investor, serta mengelola seluruh kegiatan kesekretariatan. Tugas Sekretaris Perusahaan ini tidak hanya membantu kelancaran komunikasi eksternal tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak David Adnan, yang juga menjabat sebagai Direktur Perusahaan, dengan Pengangkatan dan pemberhentiannya berada dalam kewenangan Direksi sesuai kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

David Adnan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Bapak David Adnan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/KEP-DIR/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022. Menyelesaikan pendidikan Jurusan Marketing di Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1997.

Pengalaman Kerja

- Manager (2020–2022) dan Direktur (2022–sekarang) PT Estee Gold Feet Tbk
- Manager Marketing PT Advista Multi Artha (2019–2020)
- Manager Purchasing Erian Hotel (2018–2019)
- Marketing Bank Mayapada (2012–2013)
- Marketing Bank Capital Indonesia (2009–2012)
- Marketing Danatama Makmur (2004–2009)
- Pendiri OtakOtak si Dia (1999–sekarang)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi fungsinya sebagai organ penghubung Perusahaan dengan pihak eksternal melalui pelaksanaan tugas-tugasnya di sepanjang tahun 2024 dalam bentuk berbagai aktivitas, antara lain:

The Corporate Secretary plays a key role as the main liaison between the Company and external parties, including Shareholders, Stakeholders, and Investors, and manages all secretarial activities. The duties of the Corporate Secretary are not only to assist with external communication but also to ensure compliance with applicable regulations. Currently, the position of Corporate Secretary is held by Mr. David Adnan, who also serves as the Company's Director, with his appointment and termination being within the authority of the Board of Directors as needed and in accordance with the company's policies.

Indonesian citizen, 52 years old, currently residing in Jakarta. Mr. David Adnan was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 007/KEP-DIR/EGF/III/2022 dated March 31, 2022. He graduated with a Marketing degree from the Catholic University of Atmajaya Jakarta in 1997.

Work Experience

- Manager (2020–2022) and Director (2022–present) at PT Estee Gold Feet Tbk
- Marketing Manager at PT Advista Multi Artha (2019–2020)
- Purchasing Manager at Erian Hotel (2018–2019)
- Marketing at Bank Mayapada (2012–2013)
- Marketing at Bank Capital Indonesia (2009–2012)
- Marketing at Danatama Makmur (2004–2009)
- Founder of OtakOtak si Dia (1999–present)

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Monitor developments in the Capital Market, particularly the regulations applicable to the Capital Market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with the regulations in the Capital Market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely submission of reports to the OJK;
 - Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Implementing an orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Company.
4. Act as the liaison between the Company and Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Education/Training

Throughout 2024, the Corporate Secretary did not participate in any competency development through training or education.

Execution of Corporate Secretary's Duties in 2024

The Corporate Secretary has fulfilled their role as the liaison between the Company and external parties through the execution of various tasks throughout 2024, including:

1. Berperan membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan Tata Kelola yang Baik pada Perusahaan, termasuk:
 - Keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perusahaan melalui situs web Perusahaan dan situs web bursa;
 - Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala/insidentil kepada OJK secara akurat dan tepat waktu;
 - Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RUPS Tahunan; dan
 - Mengikuti perkembangan peraturan perundang undangan yang berlaku secara umum dan peraturan di bidang Pasar Modal, dan membantu Direksi untuk memenuhi kepatuhan atas peraturan tersebut.
2. Menyampaikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas peraturan baru dan/atau perubahan ketentuan terkait seluruh perijinan, sertifikasi, dan kegiatan operasional Perusahaan, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris atas pemenuhan kepatuhan atas peraturan/ketentuan tersebut.
3. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya.

1. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, including:
 - Information disclosure to Shareholders and Stakeholders through the Company's website and the stock exchange website;
 - Preparing and reporting periodic/incident reports to the OJK accurately and on time;
 - Organizing and being responsible for the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); and
 - Keeping up with developments in general regulations and Capital Market regulations, and assisting the Board of Directors in ensuring compliance with these regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners on new regulations and/or changes to rules concerning all permits, certifications, and operational activities of the Company, and assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring compliance with these rules/regulations.
3. Acting as the liaison between the Company, Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal sebagai bagian dari upaya memperkuat pengawasan operasional dan keuangan melalui evaluasi menyeluruh serta peningkatan manajemen risiko, kontrol internal, dan proses tata kelola. Unit ini memainkan peran kunci dalam memastikan efektivitas prosedur pengendalian, sekaligus menjalankan fungsi audit internal untuk mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Langkah ini dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK 56/2015 yang mengatur pembentukan Unit Audit Internal di Perusahaan.

The Company established the Internal Audit Unit as part of its efforts to strengthen operational and financial oversight through comprehensive evaluation and the enhancement of risk management, internal controls, and governance processes. This unit plays a crucial role in ensuring the effectiveness of control procedures, while also performing the internal audit function to support the Company's ongoing performance. This step is taken in accordance with the provisions of POJK 56/2015, which governs the establishment of the Internal Audit Unit in companies.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Mochamad Rudiansyah

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Bapak Mochamad Rudiansyah diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/KEP-DIR/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 35 years old. Mr. Mochamad Rudiansyah was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 005/KEP-DIR/EGF/III/2022 dated March 31, 2022.

Pengalaman Kerja

- Kepala Unit Audit Internal PT Estee Gold Feet Tbk (2022–sekarang)
- SPV Finance Accounting PT Putra Hulu Lematang (2018–sekarang)
- Finance Accounting PT Putra Hulu Lematang (2012–2018)
- Staff Finance PT Multi Tambangjaya Utama (2010–2012)
- Staff Umum PT UE Development (2008–2009)

Work Experience

- Head of Internal Audit Unit at PT Estee Gold Feet Tbk (2022–present)
- SPV Finance Accounting at PT Putra Hulu Lematang (2018–present)
- Finance Accounting at PT Putra Hulu Lematang (2012–2018)
- Finance Staff at PT Multi Tambangjaya Utama (2010–2012)
- General Staff at PT UE Development (2008–2009)

Rangkap Jabatan

SPV Finance Accounting PT Putra Hulu Lematang

Concurrent Position

SPV Finance Accounting at PT Putra Hulu Lematang

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal Perusahaan yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/KEP-DIR/EGF/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 sesuai dengan POJK 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini memuat pedoman dan ketentuan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal yang terdiri dari seorang Kepala Unit dan dua anggota auditor internal yang bekerja di bawah arahnya. Seluruh anggota tim audit ini bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal, yang dalam pelaksanaan tugasnya mempertanggungjawabkan kinerjanya langsung kepada Direktur Utama.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, memastikan bahwa peran tersebut dijalankan dengan integritas dan dukungan penuh dari manajemen puncak.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan belum memiliki sertifikasi profesi audit internal untuk menunjang pelaksanaan peran dan fungsinya di Perusahaan.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal tidak mengikuti peningkatan kompetensi dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and management systems in accordance with company policies.
3. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities.
4. Act as the liaison between the Company and Shareholders, OJK, and other Stakeholders.
5. Prepare audit reports and present these reports to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended.
7. Work together with the Audit Committee, Compliance Function, and Risk Management Function.
8. Develop programs to evaluate the quality of the internal audit activities performed.
9. Conduct special audits when necessary.

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Unit is equipped with an Internal Audit Charter, established based on the Board of Directors Decree No. 005/KEP-DIR/EGF/III/2022 dated March 31, 2022, in accordance with POJK 56/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This charter contains the guidelines and provisions for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit consisting of a Head of Unit and two internal auditors who work under their direction. All members of the audit team are accountable to the Head of the Internal Audit Unit, who, in carrying out their duties, reports directly to the President Director.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, ensuring that this role is executed with integrity and full support from top management.

Internal Audit Professional Certification

The Company's Internal Audit Unit does not yet have internal audit professional certification to support the execution of its roles and functions within the Company.

Education/Training

Throughout 2024, the Internal Audit Unit did not participate in any competency development in the form of training or education.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Unit Audit Internal memainkan peran vital dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menilai kecukupan pengendalian internal serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Untuk mencapai efektivitas ini, pengendalian internal dirancang sebagai bagian integral dari sistem dan prosedur di setiap unit kerja, memungkinkan deteksi dini serta koreksi atas setiap potensi penyimpangan. Dengan pendekatan sistematis dalam pengawasan, Unit Audit Internal berupaya memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten dan sesuai standar yang ditetapkan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan berkomitmen untuk membangun proses bisnis yang efektif dan berdampak positif melalui penerapan sistem pengendalian internal di seluruh lini usahanya. Sistem ini mencakup pengendalian keuangan dan operasional, terutama dalam kegiatan jasa pengisian aerosol. Pengawasan terhadap keuangan dan operasional dilakukan secara berkelanjutan melalui laporan yang rinci dan pemantauan atas setiap aktivitas bisnis Perusahaan. Direksi secara aktif terlibat dalam pengawasan langsung terhadap proses-proses bisnis yang dilaksanakan karyawan, sementara Dewan Komisaris mengidentifikasi dan mendiskusikan kelemahan proses bisnis bersama Komite Audit.

Efektivitas sistem pengendalian internal diperkuat dengan penyusunan laporan yang komprehensif dan teratur. Pelaporan ini memudahkan Manajemen dalam melakukan pengawasan serta memungkinkan tindakan korektif segera terhadap setiap penyimpangan yang terjadi. Selain itu, pengawasan terhadap aset-aset Perusahaan dilakukan melalui pelaporan rutin yang dikaji secara berkala oleh auditor internal dan auditor eksternal, guna memastikan keamanan dan pemanfaatan aset yang optimal sesuai standar operasional yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan secara rutin meninjau dan memperbarui sistem pengendalian internal guna memastikan pengendalian keuangan dan operasional yang optimal. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian tersebut, Perusahaan menempatkan individu yang berintegritas tinggi di setiap fungsi yang relevan, sehingga proses pengawasan berjalan sesuai harapan. Selain itu, Perusahaan terus memantau pelaksanaan tugas oleh organ-organ yang bertanggung jawab serta mengevaluasi laporan yang dihasilkan dalam proses pengendalian internal. Efektivitas audit dicapai melalui penerapan sistem yang mempermudah proses audit, memungkinkan audit dilakukan secara cepat dan efisien sambil tetap mempertahankan kualitas hasil laporan.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Menurut penilaian Manajemen, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah diterapkan dengan baik dan sesuai harapan. Namun, Manajemen menilai bahwa ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam sistem pengendalian internal, seperti optimalisasi penerapan sistem tersebut dan peningkatan kualitas penyusunan laporan serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas Perusahaan.

Execution of the Internal Audit Unit's Duties in 2024

The Internal Audit Unit plays a vital role in implementing Good Corporate Governance (GCG) by assessing the adequacy of internal controls and ensuring compliance with regulations. To achieve this effectiveness, internal controls are designed as an integral part of the systems and procedures in each work unit, allowing for early detection and correction of potential deviations. With a systematic approach to oversight, the Internal Audit Unit strives to ensure that GCG principles are consistently applied and in accordance with the established standards.

The Company is committed to building effective business processes that have a positive impact through the implementation of an internal control system across all its operations. This system covers financial and operational controls, especially in the aerosol filling services. Oversight of financial and operational activities is carried out continuously through detailed reports and monitoring of every business activity within the Company. The Board of Directors is actively involved in directly overseeing the business processes carried out by employees, while the Board of Commissioners identifies and discusses process weaknesses with the Audit Committee.

The effectiveness of the internal control system is strengthened by the preparation of comprehensive and regular reports. These reports facilitate management in monitoring activities and enable immediate corrective actions in response to any deviations. Additionally, the monitoring of the Company's assets is carried out through regular reporting, which is periodically reviewed by internal and external auditors to ensure the security and optimal use of assets in accordance with applicable operational standards.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company regularly reviews and updates the internal control system to ensure optimal financial and operational control. To enhance the effectiveness of these controls, the Company places highly-integrated individuals in each relevant function, ensuring that the oversight process operates as expected. Furthermore, the Company continuously monitors the performance of responsible entities and evaluates the reports produced during the internal control process. The effectiveness of the audit is achieved through the implementation of systems that simplify the audit process, enabling audits to be conducted quickly and efficiently while maintaining the quality of the audit reports.

Management's Statement on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Based on the Management's assessment, the Company's internal control system has been implemented well and meets expectations. However, Management believes there are several areas that need improvement within the internal control system, such as optimizing its application, enhancing the quality of report preparation, and improving oversight of all Company activities.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perusahaan menyadari bahwa setiap langkah dalam operasional bisnisnya selalu menghadirkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul. Dengan pendekatan mitigasi yang tepat, Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat merugikan operasional dan kinerja keuangan. Risiko-risiko tersebut dianalisis berdasarkan pengaruhnya terhadap berbagai aspek bisnis, termasuk arus kas, kondisi keuangan, dan prospek masa depan perusahaan, dengan fokus pada risiko utama yang memiliki dampak paling signifikan.

The Company recognizes that every step in its business operations carries potential risks that may impact its sustainability. Therefore, the Company has implemented a comprehensive Risk Management system to identify, evaluate, and manage potential risks. With the right mitigation approach, the Company strives to minimize the negative impacts that could harm its operations and financial performance. These risks are analyzed based on their influence on various aspects of the business, including cash flow, financial condition, and future prospects, with a focus on key risks that have the most significant impact.

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Key Risks with Significant Impact on the Company's Sustainability

Risiko Bahaya Kebakaran / Fire Hazard Risk	
Deskripsi Risiko Description of Risk	Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pengisian aerosol dengan menggunakan gas sebagai bahan baku utama, Perusahaan menghadapi risiko kebakaran yang sangat tinggi. Risiko ini menjadi sangat penting karena kebakaran dapat menyebabkan kerusakan besar pada fasilitas produksi dan menghentikan operasional, yang tentu saja akan berdampak pada kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan sangat memperhatikan faktor keselamatan dan pengendalian risiko kebakaran untuk menjaga kelancaran proses bisnis dan melindungi aset serta keselamatan semua pihak yang terlibat. As a company operating in the aerosol filling industry, using gas as its primary raw material, the Company faces a very high fire risk. This risk is crucial because a fire could cause significant damage to production facilities and halt operations, which would undoubtedly impact the continuity of the business. Therefore, the Company places great importance on safety measures and fire risk management to maintain business continuity and protect the assets and safety of all parties involved.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Upaya Perusahaan untuk mencegah risiko kebakaran di wilayah operasional antara lain: • Menerapkan Standard Operation Procedure (SOP) yang tepat serta memberlakukan peraturan-peraturan penting seperti dilarang merokok di kawasan pabrik • Menyediakan fasilitas keamanan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), alat deteksi kebocoran gas, alarm, serta membuat jalur evakuasi yang aman • Mengikutsertakan karyawan pada pelatihan pemadaman kebakaran serta mendapatkan pelatihan dan sertifikasi dari Pemadam Kebakaran (Damkar) dan dinas kebakaran • Mengidentifikasi dan mengontrol secara berkala titik maupun bagian lemah yang memerlukan maintenance lebih lanjut • Memastikan seluruh karyawan dapat menggunakan alat produksi dengan baik untuk menekan potensi kebakaran akibat kelalaian kerja The Company takes several preventive measures to mitigate fire risks in its operational areas, including: • Implementing proper Standard Operating Procedures (SOPs) and enforcing important regulations such as a no-smoking policy in the factory area • Providing safety equipment such as Fire Extinguishers (APAR), gas leak detectors, alarms, and safe evacuation routes • Involving employees in fire-fighting training and ensuring they receive certification from the Fire Department • Regularly identifying and addressing weak points that require further maintenance • Ensuring all employees are properly trained to use production equipment to minimize fire risks caused by operational negligence

Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perusahaan

Business Risks Related to the Company's Activities

	Risiko terkait Peralatan Produksi Perusahaan Risk Related to Production Equipment
Deskripsi Risiko Description of Risk	Keberlangsungan bisnis Perusahaan turut dipengaruhi oleh kelancaran proses produksi yang didukung peralatan memadai sesuai standar dan berfungsi baik. Peralatan yang rusak, tidak terjaga kualitasnya, maupun tidak sesuai standar dapat menjadi risiko yang berpotensi menghambat proses produksi dan berdampak pada menurunnya pencapaian target Perusahaan. The continuity of the Company's business is influenced by the smooth operation of the production process, which is supported by adequate equipment that meets standards and functions properly. Damaged, unmaintained, or non-standard equipment can pose risks that may disrupt the production process and impact the achievement of the Company's targets.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Upaya Perusahaan untuk menjaga kualitas peralatan produksi adalah dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan mesin produksi secara berkala untuk mencegah kerusakan maupun penurunan performa mesin yang dapat berpotensi menghambat proses produksi di pabrik. Perusahaan selalu memastikan seluruh peralatan dapat berfungsi dengan baik dan memastikan seluruh karyawan yang bertugas dapat menjalankan prosedur dengan menggunakan peralatan produksi sesuai SOP untuk menekan risiko kerusakan akibat kesalahan dalam pengoperasian. The Company ensures the quality of production equipment by conducting regular inspections and maintenance to prevent damage or performance decline that could hinder production. The Company also ensures that all equipment is functioning properly and that employees follow procedures and use production equipment according to SOPs to minimize the risk of damage from operational errors.

	Risiko terkait Persaingan Usaha Risk of Business Competition
Deskripsi Risiko Risk Description	Dalam menjalankan bisnisnya di industri jasa pengisian aerosol, Perusahaan menghadapi persaingan usaha dengan beberapa perusahaan yang juga menjalankan usaha di industri sejenis. Risiko persaingan usaha ini dapat memberi dampak pada pertumbuhan bisnis Perusahaan karena pelanggan dapat beralih pada kompetitor jika reputasi Perusahaan mengalami penurunan. In operating its business in the aerosol filling industry, the Company faces competition from other companies in the same sector. This competitive risk can affect the Company's business growth, as customers may switch to competitors if the Company's reputation declines.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Upaya Perusahaan untuk dapat mempertahankan bisnisnya di tengah persaingan usaha industri jasa pengisian aerosol antara lain: • Menjaga dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perusahaan • Menjaga kepercayaan pelanggan dan reputasi Perusahaan • Selalu memberikan produk dan jasa yang berkualitas • Menjaga dan merawat fasilitas pabrik dan peralatan produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas The Company has several strategies to maintain its business amidst competition in the aerosol filling industry, including: • Maintaining and improving the Company's competitive advantage • Protecting customer trust and the Company's reputation • Continuously providing quality products and services • Maintaining and caring for factory facilities and production equipment to ensure the production of high-quality products

	Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku Gas Risk of Fluctuating Gas Raw Material Prices
Deskripsi Risiko Description of Risk	Perusahaan menggunakan bahan baku utama gas dalam proses produksinya. Harga bahan baku gas tersebut memiliki risiko fluktuasi yang dapat berpengaruh pada harga produksi. Apabila harga pembelian gas meningkat, harga pokok penjualan akan turut mengalami peningkatan sehingga margin yang diterima Perusahaan akan mengecil dan berdampak pada menurunnya laba Perusahaan.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	The Company uses gas as its primary raw material in the production process. The price of this gas carries fluctuation risks that can affect production costs. If the price of gas increases, the cost of goods sold will rise, reducing the Company's margin and impacting profitability. Upaya Perusahaan untuk memitigasi risiko fluktuasi harga bahan baku adalah dengan mempertahankan tingkat persediaan bahan baku yang memadai. Melalui upaya ini, Perusahaan dapat meminimalisir kekurangan bahan baku sehingga Perusahaan tetap dapat memperoleh bahan baku dengan harga terbaik tanpa adanya permintaan bahan baku yang terburu-buru. The Company mitigates the risk of fluctuating raw material prices by maintaining an adequate level of raw material inventory. This strategy helps minimize raw material shortages, ensuring that the Company can secure materials at the best prices without the need for urgent procurement.
	Risiko terkait Perubahan Teknologi dan Adaptasi Mesin Otomatis Risk of Technological Change and Adaptation to Automated Machines
Deskripsi Risiko Description of Risk	Perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat juga terjadi pada dunia industri, termasuk industri jasa pengisian aerosol dengan adanya mesin otomatis maupun mesin produksi yang lebih canggih dan lebih cepat. Adaptasi pada perubahan teknologi ini diperlukan karena memiliki risiko pengaruh pada kinerja Perusahaan jika dibandingkan dengan kinerja kompetitor yang menghasilkan proses produksi lebih cepat karena telah beradaptasi pada teknologi ini secara berkala. Technological advancements are rapidly occurring in the industry, including the aerosol filling industry, with the introduction of automated machines and more advanced, faster production equipment. Adaptation to these technological changes is necessary, as failure to do so may affect the Company's performance compared to competitors who have adapted to this technology regularly and are achieving faster production processes.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Upaya Perusahaan untuk menghadapi perubahan teknologi yang memiliki dampak pada aktivitas operasional Perusahaan adalah dengan terus mengikuti perkembangan teknologi di industri jasa pengisian aerosol dan menerapkan inovasi. Perusahaan juga beradaptasi dengan teknologi melalui peningkatan teknologi yang lebih canggih agar dapat menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien. The Company responds to technological changes affecting operational activities by continuously monitoring technological developments in the aerosol filling industry and applying innovation. The Company adapts to these changes by upgrading its technology, allowing for more effective and efficient work processes.

Risiko Umum

General Risks

	Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia Risk of Economic Conditions in Indonesia
Deskripsi Risiko Description of Risk	Fluktuasi ekonomi global dan nasional memiliki dampak langsung terhadap permintaan pasar, yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan belanja negara. Ketika kondisi ekonomi menurun, hal ini dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk, yang berujung pada berkurangnya volume pesanan dan berpotensi menghambat pencapaian target produksi serta pendapatan perusahaan. Dalam menghadapi risiko ini, perusahaan perlu mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi dengan strategi yang tepat agar dapat tetap mempertahankan kinerja yang optimal. Global and national economic fluctuations have a direct impact on market demand, which affects consumer purchasing power and government spending. When economic conditions decline, it can lead to a decrease in demand for products, resulting in reduced order volumes and potentially hindering the achievement of production and revenue targets. To address this risk, the company needs to anticipate economic changes with the appropriate strategies to maintain optimal performance.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Upaya Perusahaan untuk menjaga pertumbuhan usaha adalah dengan senantiasa menjalankan seluruh kegiatan bisnis secara efektif dan efisien serta mempertahankan tingkat margin yang memadai. Dengan demikian, Perusahaan dapat mempunyai toleransi yang tepat terhadap menurunnya daya beli masyarakat jika kondisi ekonomi global maupun nasional mengalami penurunan. The Company works to maintain business growth by conducting all business activities effectively and efficiently while maintaining an adequate margin level. By doing so, the Company can have the right tolerance for decreased consumer purchasing power if global or national economic conditions decline.

	Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk Related to Legal Claims or Lawsuits
Deskripsi Risiko Description of Risk	Sebagai sebuah badan usaha, Perusahaan memiliki batasan-batasan hukum yang harus senantiasa dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan di dalam proses kegiatan usahanya memiliki risiko tuntutan atau gugatan hukum dari pihak-pihak tertentu, seperti contohnya tenaga kerja. Risiko ini dapat berpotensi menimbulkan kerugian pada Perusahaan berupa gangguan pada kegiatan operasional Perusahaan serta waktu dan biaya yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan. As a business entity, the Company is subject to legal limitations that must always be adhered to according to applicable regulations. In this context, the Company faces the risk of legal claims or lawsuits from certain parties, such as employees. This risk may potentially cause losses to the Company, including disruptions to its operations and the time and costs that must be incurred.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Upaya Perusahaan untuk mencegah risiko tuntutan atau gugatan hukum ini terjadi adalah dengan senantiasa memahami serta mematuhi berbagai ketentuan, peraturan perundang-undangan, kewajiban, hingga perjanjian yang berlaku dengan pihak-pihak tertentu. The Company's efforts to prevent legal claims or lawsuits include consistently understanding and complying with various provisions, laws, obligations, and agreements with relevant parties.

	Risiko Kebijakan Pemerintah Risk of Government Policy
Deskripsi Risiko Description of Risk	Dengan posisinya sebagai sebuah entitas yang menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia, Perusahaan menghadapi risiko perubahan kebijakan dari Pemerintah Indonesia yang dapat berubah sewaktu-sewaktu sesuai kondisi di Indonesia, dalam hal ini adalah kebijakan perekonomian secara umum seperti pajak. As an entity conducting business in Indonesia, the Company faces the risk of changes in government policies, which may change at any time depending on the conditions in Indonesia. This includes general economic policies such as tax policies.
Upaya Mitigasi Mitigation Efforts	Upaya Perusahaan untuk menghadapi perubahan kebijakan Pemerintah Indonesia adalah dengan senantiasa mengikuti perkembangan perubahan kebijakan serta memastikan akan mematuhi perubahan kebijakan tersebut. The Company addresses changes in Indonesian government policies by continually monitoring policy developments and ensuring compliance with those changes.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Perusahaan secara terus memantau dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa semua potensi risiko dapat dikelola dengan baik dan mitigasi yang diterapkan berjalan dengan optimal. Pada tahun 2024, hasil peninjauan menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berhasil mengidentifikasi dan mengurangi dampak negatif dari risiko yang ada, sehingga tidak ada efek merugikan yang mempengaruhi operasional perusahaan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan risiko yang tepat dan efektif.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen menilai bahwa penerapan manajemen risiko di perusahaan telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Namun, terdapat beberapa area yang perlu perbaikan untuk meningkatkan efektivitasnya, seperti adaptasi terhadap mesin otomatis, kebijakan pemerintah terkait harga gas, serta pembaruan Standar Operasional Prosedur (SOP). Peningkatan di area-area ini diharapkan dapat memperkuat sistem manajemen risiko perusahaan, menjadikannya lebih responsif terhadap perubahan dan tantangan Eksternal yang mungkin timbul.

Review of Risk Management Effectiveness

The Company continuously monitors and evaluates the effectiveness of its risk management system to ensure that all potential risks are well-managed and that mitigation efforts are being implemented optimally. In 2024, the review results showed that the implemented risk management system has successfully identified and reduced the negative impact of existing risks, ensuring no harmful effects on the Company's operations. This success reflects the Company's commitment to sustaining its business through proper and effective risk management.

Management Statement on the Adequacy of the Company's Risk Management

Management assesses that the implementation of risk management in the Company has been running well and as expected. However, there are several areas that need improvement to enhance its effectiveness, such as adaptation to automated machinery, government policies related to gas prices, and updates to Standard Operating Procedures (SOPs). Improvements in these areas are expected to strengthen the Company's risk management system, making it more responsive to changes and external challenges that may arise.

PERKARA PENTING MATERIAL LEGAL MATTERS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya perkara hukum yang memiliki dampak material yang dihadapi oleh Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau entitas anak.

As of December 31, 2024, there are no material legal cases faced by the Company or its Board of Commissioners, Board of Directors, or subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang diberikan regulator atau pihak berwenang kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun entitas anak.

As of December 31, 2024, there are no administrative sanctions imposed by regulators or authorities on the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or subsidiaries.

KODE ETIK CODE OF ETHICS

Perusahaan menetapkan Standard Operating Procedure (SOP) sebagai panduan bagi setiap individu di dalam organisasi, baik dalam menjalankan tugas, berperilaku, maupun berinteraksi dengan rekan kerja. SOP ini bertindak sebagai kode etik yang wajib dipatuhi oleh semua pihak, mulai dari jajaran Manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, hingga seluruh karyawan di berbagai jenjang. Penerapan SOP diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang teratur, profesional, dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Pokok-pokok Kode Etik

Terdapat pokok-pokok penting dalam Standard Operation Procedure (SOP) yang harus dipatuhi oleh seluruh insan guna menghadirkan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman, aman, dan kondusif. Pokok-pokok SOP tersebut antara lain:

1. Kejujuran dalam berkomunikasi di dalam lingkungan Perusahaan dan dengan para pemasok serta pelanggan, sementara pada waktu yang sama tetap menjaga informasi Perusahaan yang bersifat rahasia.
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas, dengan senantiasa berusaha untuk menyediakan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan.
3. Menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan dan komunitas yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan.
4. Menerapkan prinsip kesetaraan antar karyawan, Pemegang Saham, pelanggan, dan pemasok melalui ketaatan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, serta standar yang tinggi untuk berperilaku.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh anggota organisasi memahami dan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan sebagai kode etik perusahaan. Melalui program sosialisasi yang rutin, Perusahaan memastikan bahwa semua aspek penting dalam SOP dapat dipahami oleh setiap individu di semua level. Selain itu, Perusahaan juga melakukan peninjauan berkala terhadap SOP setiap enam bulan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya, serta memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung implementasi SOP yang lebih optimal dalam setiap aktivitas operasional.

Pelanggaran Kode Etik tahun 2024

Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran atas kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perusahaan selama tahun 2024.

The Company has established a Standard Operating Procedure (SOP) as a guide for every individual within the organization, both in carrying out their duties, behaving, and interacting with colleagues. This SOP serves as the code of ethics that must be adhered to by all parties, from the Management, including the Board of Commissioners and Board of Directors, to all employees at various levels. The implementation of this SOP is expected to create a work environment that is orderly, professional, and aligned with the Company's values.

Key Points of the Code of Ethics

There are key points in the Standard Operating Procedure (SOP) that must be followed by all individuals to create a comfortable, safe, and conducive work environment. These key points include:

1. Honesty in communication within the Company and with suppliers and customers, while maintaining the confidentiality of the Company's information.
2. Providing quality service, always striving to exceed customer expectations.
3. Maintaining harmonious relationships with employees and communities related to the Company's business.
4. Applying principles of equality among employees, Shareholders, customers, and suppliers through compliance with applicable laws, regulations, policies, and high standards of conduct.

Socialization of the Code of Ethics and Enforcement Efforts

The Company is committed to ensuring that all members of the organization understand and apply the Standard Operating Procedure (SOP) as the Company's code of ethics. Through regular socialization programs, the Company ensures that all important aspects of the SOP are understood by every individual at all levels. Additionally, the Company conducts regular reviews of the SOP every six months to ensure its relevance and effectiveness, and provides training tailored to the needs to support optimal implementation of the SOP in all operational activities.

Violations of the Code of Ethics in 2024

The Company did not find any violations of the Company's code of ethics by any individuals within the Company during 2024.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Di tahun 2024, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ ESOP*). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait program tersebut seperti jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.

In 2024, the Company does not have a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). Therefore, the Company does not have information related to such programs, such as the number of shares and/or options, implementation period, employee and/or management eligibility requirements, or the exercise price or price determination.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap keterbukaan informasi melalui pengungkapan secara transparan terkait kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komitmen ini juga diwujudkan dengan kebijakan pengungkapan terhadap setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian dilaporkan kepada regulator serta pihak terkait lainnya. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa seluruh Pemangku Kepentingan menerima informasi yang relevan secara tepat waktu.

The Company demonstrates its commitment to information transparency through the disclosure of share ownership held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This commitment is also realized through the policy of disclosing any changes in share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are then reported to regulators and other relevant parties. This step is taken to ensure that all Stakeholders receive relevant information in a timely manner.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Setiap karyawan wajib memberikan informasi dengan menyerahkan laporan beserta bukti-bukti yang memadai kepada atasan ataupun unit/satuan apabila mengetahui adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku. Berikut adalah prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran:

1. Karyawan berhak melaporkan pelanggaran serta mendiskusikannya dengan atasan maupun Unit/Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang ikut membantu melindungi proses penyelidikan pelanggaran dari kemungkinan aksi balasan dari berbagai pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan meliputi perlindungan hukum jika perlu.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disertai dengan bukti awal yang cukup.
5. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran berhak memberikan penjelasan dan melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan sebelum dihukum sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
6. Penjatuan hukuman dilaksanakan oleh Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

Every employee is required to provide information by submitting a report along with adequate evidence to their superior or designated unit if they become aware of a potential violation of the Code of Ethics and Conduct. The procedure for the Whistleblowing System is as follows:

1. Employees have the right to report violations and discuss them with their superior or the designated Unit/Work Unit.
2. The Company is required to keep the whistleblower's identity and the content of the report confidential and protect the whistleblower and anyone who helps protect the investigation process from retaliation by relevant parties.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The Company will follow up on any violation report accompanied by sufficient preliminary evidence.
5. Employees found guilty of violations have the right to provide an explanation and defense regarding the alleged violation before being punished in accordance with Company policy.
6. Punishment is imposed by the Board of Directors, considering the recommendation of the Head of Internal Audit (as the coordinator of the investigation) and the employee's direct superior.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perusahaan memandang korupsi sebagai ancaman serius yang merusak keuangan publik serta nilai-nilai integritas. Sebagai wujud dukungan terhadap pemberantasan korupsi, Perusahaan menyusun kebijakan antikorupsi yang mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, yang menjadi landasan untuk mencegah tindakan korupsi di berbagai lini. Kebijakan ini diintegrasikan dalam Kode Etik Perusahaan, termasuk pengaturan tegas mengenai penerimaan hadiah dan sumbangan yang tidak pantas. Larangan ini berlaku bagi seluruh manajemen dan karyawan, mencakup pemberian maupun penerimaan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik di dalam maupun luar negeri, dan dilakukan secara elektronik maupun nonelektronik sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Di samping kebijakan antikorupsi, Perusahaan juga menerapkan kebijakan anti suap, mengingat bahwa suap merupakan bentuk lain dari gratifikasi yang dapat merusak tata kelola dan etika bisnis. Suap didefinisikan sebagai segala bentuk pemberian kompensasi ekonomi untuk mendapatkan perlakuan khusus atau berpihak, baik berupa uang, fasilitas, atau manfaat lainnya. Perusahaan menetapkan sanksi tegas terhadap segala bentuk pelanggaran larangan suap, untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis dilaksanakan secara jujur, adil, dan profesional sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company views corruption as a serious threat that undermines public finances and integrity values. As part of its support for anti-corruption efforts, the Company has developed an anti-corruption policy in accordance with Law No. 20 of 2001, which serves as the foundation to prevent corruption across various sectors. This policy is integrated into the Company's Code of Ethics, including strict provisions on the acceptance of inappropriate gifts and donations. This prohibition applies to all management and employees, covering both the giving and receiving of gratifications in any form, both domestically and internationally, and conducted electronically or non-electronically in compliance with the law.

In addition to the anti-corruption policy, the Company also implements an anti-bribery policy, as bribery is another form of gratification that can damage governance and business ethics. Bribery is defined as any form of economic compensation provided to obtain special treatment or bias, in the form of money, facilities, or other benefits. The Company imposes strict sanctions against any violation of the anti-bribery prohibition to ensure that all business activities are conducted honestly, fairly, and professionally in accordance with applicable regulations.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Relationship Between the Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders.		
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of general Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.	Dipatuhi Complied
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	Dijelaskan* Elaborated
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the SGM were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	Dipatuhi Complied
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or Investors.	Dipatuhi Complied
	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with Shareholders or Investors in website.	Dipatuhi Complied

* RUPST dihadiri oleh 2 orang anggota Direksi dan 1 orang anggota Dewan Komisaris

* The AGMS was attended by 2 members of the Board of Directors and 1 member of the Board of Commissioners



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
----------------------	-------------------------------	-------------------------

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and roles of the BoC

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners.	- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company. - Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Dipatuhi Complied
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BoC policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. - Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perusahaan. Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of The Company.	Dipatuhi Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BoC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Dipatuhi Complied
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. BoC or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Directors members nomination.	Dipatuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
----------------------	-------------------------------	-------------------------

Fungsi dan Peran Direksi The Functions and roles of the BoD

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	Dipatuhi Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	Dipatuhi Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Dipatuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Direksi The Functions and roles of the BoD		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has a communication policy with shareholders or investors. - Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Policy assessment (<i>self-assessment</i>) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. - Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation.	- Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading. - Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud. - Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor. - Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors. - Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the implementation of information Disclosure.	- Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of The Company. - Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholders and controller.	Dipatuhi Complied Dipatuhi Complied

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT ESTEE GOLD FEET TBK

Statement of the Board of Commissioners' and Directors' Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Estee Gold Feet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Estee Gold Feet Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Estee Gold Feet Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



JULIET WIDJAJA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



ANDI KURNIAWAN JOSDAAN
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



JOHANSEN, NGIAN
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



JEANNIE WIDJAJA
WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR



LIANNY ANDRIANI HERMAWAN
DIREKTUR
DIRECTOR



DAVID ADNAN
DIREKTUR
DIRECTOR



Commitment in Every Step

Komitmen dalam Setiap Langkah

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



PT. Estee Gold Feet Tbk



01

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Keberlanjutan merupakan inti dari strategi bisnis Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Melalui laporan ini, Perusahaan memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan yang telah diaudit, yang diiringi dengan pembahasan mendalam mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Hal ini mencakup isu-isu material yang relevan dengan kebutuhan para Pemangku Kepentingan serta kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Laporan ini mencerminkan transparansi dan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap keputusan strategisnya.

Perusahaan memandang keberlanjutan sebagai landasan untuk menjaga relevansi bisnis di tengah tantangan global. Dengan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan, Perusahaan terus mengarahkan operasionalnya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan planet. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara kebutuhan saat ini dan kepentingan generasi mendatang. Setiap inisiatif yang diambil dilandasi oleh keyakinan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi kewajiban moral tetapi juga peluang strategis untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis.

Komitmen Perusahaan terhadap TPB diwujudkan melalui serangkaian kebijakan dan program berkelanjutan yang berfokus pada integritas lingkungan, peningkatan kualitas hidup, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan tidak hanya bertindak sebagai pelaku bisnis, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong terciptanya kesejahteraan kolektif. Dengan demikian, Perusahaan berupaya mewujudkan visi masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, di mana semua pihak dapat memperoleh manfaat yang adil dan berimbang.

Rujukan yang Digunakan Sebagai Acuan

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi keuangan berkelanjutan, Perusahaan secara proaktif mengintegrasikan pedoman yang ditetapkan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 ke dalam praktik operasionalnya. Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk tidak hanya memenuhi kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, tetapi juga menjadikan laporan tersebut sebagai sarana strategis dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Rencana Strategi Bisnis

Perusahaan mewujudkan Visi dan Misi melalui strategi operasional yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan, memastikan setiap inisiatif memberikan manfaat luas. Dari pengelolaan sumber daya yang efisien hingga program pemberdayaan masyarakat, setiap langkah dirancang untuk menciptakan harmoni antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial. Pendekatan ini tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan positif dengan lingkungan dan komunitas sebagai bagian tak terpisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Sustainability is at the core of the Company's business strategy to create long-term value. Through this report, the Company provides a comprehensive overview of its audited financial performance and an in-depth discussion on environmental, social, and governance (ESG) matters. This includes issues relevant to Stakeholders' needs as well as tangible contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This report reflects the Company's transparency and commitment to integrating sustainability principles into its strategic decisions.

The Company views sustainability as the foundation for maintaining business relevance amidst global challenges. By balancing economic growth, social responsibility, and environmental preservation, the Company continues to direct its operations to have a positive impact on society and the planet. This approach aims to create synergy between the needs of today and the interests of future generations. Every initiative taken is based on the belief that sustainability is not only a moral obligation but also a strategic opportunity to improve competitiveness and business resilience.

The Company's commitment to SDGs is realized through a series of sustainable policies and programs that focus on environmental integrity, quality of life improvement, and community empowerment. In carrying out its operations, the Company not only acts as a business actor, but also as an agent of change that encourages the creation of collective welfare. By doing so, the Company strives to realize a vision of a more inclusive and sustainable future, where all parties can benefit fairly and equitably.

Guidelines

As a form of compliance with sustainable finance regulations, the Company proactively incorporates the guidelines set forth in POJK Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 into its operational practices. This step reflects the Company's commitment to not only fulfill the obligation to prepare a sustainability report, but also to make the report a strategic tool in strengthening transparency and accountability to all Stakeholders.

Business Strategy Plan

The Company realizes its Vision and Mission through an operational strategy that is integrated with sustainability principles, ensuring that every initiative provides broad benefits. From efficient resource management to community empowerment programs, every step is designed to create harmony between business growth and social responsibility. This approach not only supports economic sustainability, but also strengthens positive relationships with the environment and communities as an integral part of the Company's long-term success.

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasionalnya melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis tata kelola yang kuat. Dengan melibatkan seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris hingga unit operasional, rapat rutin menjadi forum strategis untuk memantau, mengevaluasi, dan memitigasi potensi risiko. Dukungan dari Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pengelolaan lingkungan memastikan implementasi yang konsisten dan berkualitas, menciptakan landasan kokoh bagi keberlanjutan operasional di setiap tingkatan.

Monitoring, Evaluation and Mitigation System

The Company integrates sustainability aspects into its operations through a strong collaborative and governance-based approach. By involving all levels, from the Board of Commissioners to operational units, regular meetings become a strategic forum to monitor, evaluate, and mitigate potential risks. Support from the Quality Management System, Occupational Safety and Health (OHS), and environmental management ensures consistent and quality implementation, creating a solid foundation for operational sustainability at every level.



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun. End poverty in all its forms everywhere.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
	Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara Reduce inequality within and among countries.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.
	Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan. Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Perusahaan ikut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan di masyarakat sekitar dan berpartisipasi di dalamnya. The company takes part in various religious activities within the surrounding community and actively participates in them.
	Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.	Tidak ada program yang secara spesifik terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini. There are no programs specifically integrated with this sustainable development goal.



02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

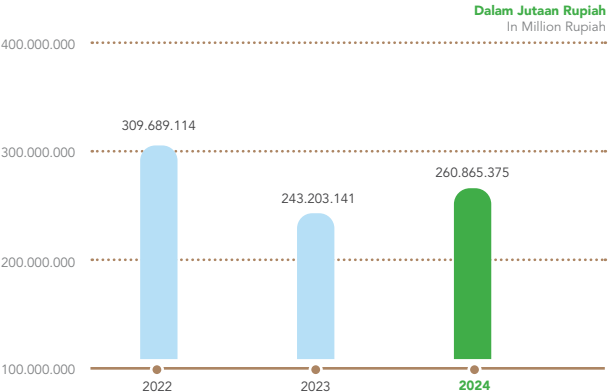
Aspek Ekonomi Economic Aspect	2022	2023	2024
Pendapatan Revenues	30.319.967	23.780.277	27.533.752
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(21.529.550)	(15.963.291)	(19.473.303)
Laba Kotor Gross Profit	8.790.417	7.816.986	8.060.449
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	7.375.695	6.367.594	4.783.136
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	5.881.498	5.131.376	3.634.506
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	5.917.341	5.123.194	4.161.361
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Shares	2,90	2,02	1,43

Dalam ribuan Rupiah (In thousands Rupiah)

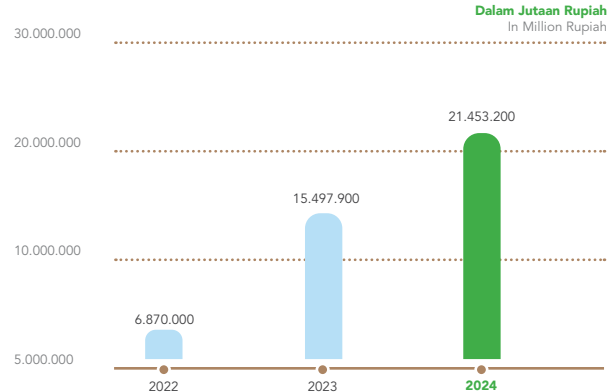
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	2022	2023	2024
Penggunaan Listrik (Rp-juta) Electricity Usage (Rp- million)	309.689.114	243.203.141	260.865.375
Penggunaan Air (Rp-juta) Water Usage (Rp- million)	6.870.000	15.497.900	21.453.200
Penggunaan BBM (Rp-juta) Fuel Usage (Rp- million)	73.478.900	66.228.100	74.543.000
Penggunaan Kertas (Rp-juta) Paper Usage (Rp- million)	3.620.500	3.694.000	3.157.041

Aspek Sosial Social Aspect	2022	2023	2024
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	87	84	92
Persentase Karyawan Perempuan (%) Female Employees Percentage (%)	35,6	28,6	38,04
Rasio Karyawan Perempuan / Karyawan Laki-Laki (%) Female Employees / Male Employees Ratio (%)	55,35	40	61,40
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal (%) Local Workforce (%)	100	100	100

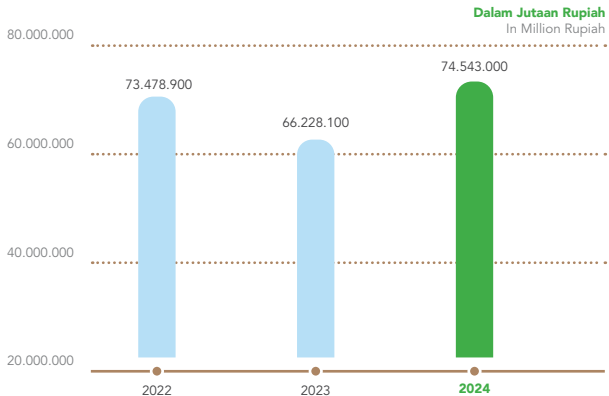
Grafik Penggunaan Listrik
Electricity Usage



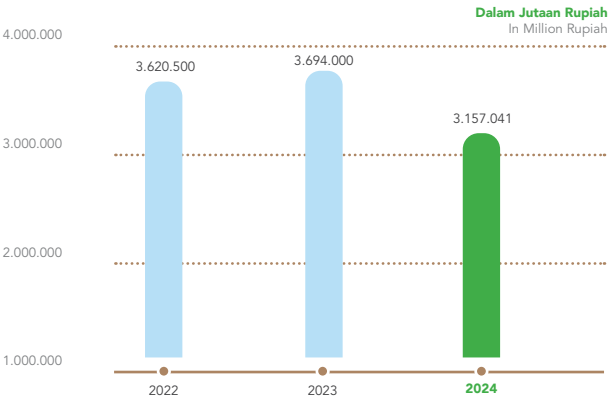
Grafik Penggunaan Air
Water Usage



Grafik Penggunaan BBM
Fuel Usage



Grafik Penggunaan Kertas
Paper Usage





03

PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Remark





PENJELASAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REMARK



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Stakeholders,

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga standar layanan yang konsisten dan berkelanjutan sebagai prioritas utama dalam industri jasa pengisian dan maklon aerosol. Perusahaan berupaya mewujudkan keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mendukung inisiatif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam sektor ini.

The Company is committed to maintaining consistent and sustainable service standards as a top priority in the aerosol filling and contract manufacturing industry. The Company strives to achieve sustainability in economic, social, and environmental areas, while supporting initiatives aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) within this sector.

Kebijakan untuk mengatasi tantangan dalam mencapai strategi keberlanjutan Addressing Challenges in Achieving Sustainability Strategy

Perusahaan telah menyesuaikan kebijakannya dengan tren global dan agenda TPB untuk menghadapi tantangan dalam mencapai keberlanjutan. Fokus utama adalah mengurangi ketimpangan sosial, mengatasi disparitas, dan menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan merancang strategi yang mempertimbangkan dampak operasional terhadap masyarakat, lingkungan, serta aspek tata kelola yang berkelanjutan dalam kegiatan usaha aerosol.

The Company has aligned its policies with global trends and the SDG agenda to address challenges in achieving sustainability. The main focus is on reducing social inequality, addressing disparities, and preserving the environment. The Company designs strategies that consider operational impacts on society, the environment, and sustainable governance within its aerosol business activities.

Nilai keberlanjutan Sustainability Values

Perusahaan mengakui pentingnya keberlanjutan dengan menitikberatkan kepuasan pelanggan sebagai faktor utama pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pengawasan terhadap produk akhir agar aman digunakan oleh konsumen, serta memastikan keselamatan kerja karyawan.

The Company acknowledges the importance of sustainability by emphasizing customer satisfaction as a key driver of sustainable growth. This is realized through rigorous monitoring of final products to ensure consumer safety, as well as safeguarding employee well-being in the workplace.

Respon Perusahaan terhadap isu-isu yang berkaitan dengan Keberlanjutan Company's Response to Sustainability Issues

Kesadaran Perusahaan terhadap tantangan sosial dan lingkungan semakin meningkat, mendorong komitmen untuk memastikan operasi yang lebih ramah lingkungan dan memberikan dampak sosial positif bagi para Pemangku Kepentingan. Prinsip-prinsip keberlanjutan terus diintegrasikan ke dalam seluruh aspek operasional melalui kolaborasi lintas departemen.

The Company's awareness of social and environmental challenges continues to grow, driving its commitment to more environmentally friendly operations and positive social impacts for Stakeholders. Sustainability principles are continually integrated across all operational aspects through cross-department collaboration.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan Keberlanjutan Company's Commitment to Sustainability Implementation

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan semakin kuat, terutama dalam merespons perubahan perilaku konsumen akibat pandemi. Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan industri yang ramah lingkungan dengan mengadopsi teknologi inovatif dan aman bagi pekerja serta meningkatkan efisiensi sumber daya. Perusahaan secara rutin mengevaluasi implementasi praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) guna memastikan kesesuaian dengan TPB serta memperkuat keterlibatan Pemangku Kepentingan.

The Company's commitment to sustainability has strengthened, particularly in response to shifts in consumer behaviour due to the pandemic. The Company endeavors to foster an eco-friendly industrial environment by adopting innovative and safe technologies for workers and improving resource efficiency. Regular evaluations of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices are conducted to ensure alignment with SDGs and to reinforce stakeholder engagement.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Achievements

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencapai *zero fatality accident*, mencerminkan komitmen terhadap keselamatan dan kualitas layanan. Standar keselamatan kerja yang ketat diterapkan mengingat sifat bahan baku yang mudah terbakar. Komitmen ini menjadi dasar pelaksanaan operasional yang berorientasi pada praktik bisnis bertanggung jawab dan beretika.

In 2024, the Company successfully recorded zero fatality accidents, reflecting its commitment to safety and service quality. Strict occupational safety standards are enforced due to the flammable nature of raw materials. This commitment underpins the execution of operations oriented toward responsible and ethical business practices.

Tantangan dalam Penerapan Kebijakan Berkelanjutan Challenges in Sustainability Policy Implementation

Tantangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi keselamatan kerja, khususnya terkait sifat aerosol yang mudah terbakar. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pelatihan serta edukasi berkelanjutan bagi karyawan. Selain itu, penyelarasan budaya kerja dengan prinsip keberlanjutan serta integrasi praktik berkelanjutan dalam rantai pasokan menjadi tantangan yang kompleks. Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi guna memastikan pemahaman mendalam mengenai aspek keberlanjutan.

The main challenges faced by the Company include workplace safety, particularly due to the flammable nature of aerosols. To address this, the Company conducts ongoing training and education for employees. Additionally, aligning work culture with sustainability principles and integrating sustainable practices into the supply chain remain complex challenges. Continuous outreach is carried out to ensure deep understanding of sustainability aspects.

Strategi Pencapaian Target Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Strategies for Achieving Sustainability Performance Targets

Kinerja Keberlanjutan Perusahaan terus meningkatkan transparansi dan menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Presiden (PERPRES) No. 59 Tahun 2017. Target keberlanjutan dibagi ke dalam tiga aspek utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Company's sustainability performance continues to improve transparency and adopt sustainability principles in accordance with Presidential Regulation (PERPRES) No. 59 of 2017. Sustainability targets are divided into three main aspects: economic, environmental, and social.

Aspek Ekonomi

Economy Aspect

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp27,53 miliar, meningkat sebesar 15,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp23,78 miliar. Laba usaha tercatat sebesar Rp3,31 miliar, naik 6,77% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,10 miliar, sementara laba kotor mencapai Rp8,06 miliar, mengalami kenaikan 3,11% dari Rp7,81 miliar pada tahun 2023. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam menjaga stabilitas bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp27.53 billion, an increase of 15.78% from the previous year's Rp23.78 billion. Operating profit was Rp3.31 billion, up 6.77% from Rp3.10 billion the previous year, while gross profit reached Rp8.06 billion, a 3.11% increase from Rp7.81 billion in 2023. These results reflect the effectiveness of strategies in maintaining business stability and improving operational efficiency.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Perusahaan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui kolaborasi dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah dan implementasi praktik yang bertanggung jawab (TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, TPB 17 – Kemitraan untuk Mencapai Tujuan). Perusahaan telah membangun fasilitas penyimpanan limbah B3 dan menjalankan AMDAL UKL-UPL, termasuk pengujian kualitas udara dan air (TPB 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak, TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim). Selain itu, kampanye internal tentang konservasi air dan energi terus digalakkan guna meningkatkan efisiensi operasional (TPB 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak, TPB 7 – Energi Bersih dan Terjangkau, TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim).

The Company is committed to environmental preservation through collaboration with third parties in waste management and the implementation of responsible practices (SDG 12 – Responsible Consumption and Production, SDG 17 – Partnerships for the Goals). The Company has established hazardous waste storage facilities and conducted Environmental Management and Monitoring (UKL-UPL) studies, including air and water quality testing (SDG 6 – Clean Water and Sanitation, SDG 13 – Climate Action). Internal campaigns on water and energy conservation continue to be promoted to improve operational efficiency (SDG 6, SDG 7 – Affordable and Clean Energy, SDG 13).

Aspek Sosial

Social Aspect

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perusahaan secara rutin menyalurkan bantuan sembako dan mendukung pemeliharaan tempat ibadah (TPB 1 – Tanpa Kemiskinan, TPB 11 – Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan). Selain itu, pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui pelatihan dan lokakarya guna meningkatkan keterampilan, khususnya dalam implementasi keberlanjutan (TPB 4 – Pendidikan Berkualitas, TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

As part of its social responsibility, the Company regularly distributes basic necessities and supports the maintenance of places of worship (SDG 1 – No Poverty, SDG 11 – Sustainable Cities and Communities). Employee competency development is carried out through training and workshops to enhance skills, especially in sustainability implementation (SDG 4 – Quality Education, SDG 8 – Decent Work and Economic Growth, SDG 12).

Aspek Tata Kelola Governance Aspects

Perusahaan menjunjung tinggi standar tata kelola yang baik guna menjamin kualitas produk dan keselamatan lingkungan kerja. Mekanisme kontrol kualitas diterapkan secara ketat, dan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja diperkuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan.

The Company upholds high standards of governance to ensure product quality and a safe working environment. Strict quality control mechanisms are enforced, and Occupational Health and Safety (OHS) policies are strengthened to create a secure and healthy workplace for all employees.

Strategi untuk Pencapaian Target Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability Goals Achievement Strategy for 2024

Perusahaan telah mengembangkan strategi yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja dalam industri jasa pengisian dan maklon aerosol. Langkah awal mencakup peningkatan kesadaran lingkungan dan komitmen terhadap keberlanjutan. Perusahaan juga aktif menerima masukan dari Pemangku Kepentingan guna memastikan relevansi dengan kebutuhan pasar. Untuk menghadapi dinamika sektor ini, Perusahaan berupaya memperluas kemitraan dengan distributor guna memperluas jaringan distribusi pada tahun 2024.

The Company has developed an integrated strategy to enhance performance in the aerosol filling and contract manufacturing industry. Initial steps include increasing environmental awareness and reinforcing commitment to sustainability. The Company actively solicits Stakeholder feedback to ensure relevance to market needs. To address industry dynamics, the Company aims to expand partnerships with distributors to broaden its distribution network in 2024.

Strategi Pengelolaan Risiko Risk Management Strategy

Perusahaan telah mengembangkan strategi yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja dalam industri jasa pengisian dan maklon aerosol. Langkah awal mencakup peningkatan kesadaran lingkungan dan komitmen terhadap keberlanjutan. Perusahaan juga aktif menerima masukan dari Pemangku Kepentingan guna memastikan relevansi dengan kebutuhan pasar. Untuk menghadapi dinamika sektor ini, Perusahaan berupaya memperluas kemitraan dengan distributor guna memperluas jaringan distribusi pada tahun 2024.

The Company has developed an integrated strategy to improve performance in the aerosol filling and contract manufacturing services industry. The initial steps include increasing environmental awareness and a commitment to sustainability. The Company is also actively seeking feedback from Stakeholders to ensure relevance to market needs. To address the dynamics of this sector, the Company is working to expand partnerships with distributors to broaden its distribution network in 2024.

Faktor Eksternal dan Keberlanjutan External Factors and Sustainability

Perusahaan senantiasa mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi implementasi keberlanjutan, seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta tren pasar. Dengan pendekatan strategis dan kolaboratif, Perusahaan berupaya untuk terus beradaptasi dan mempertahankan keberlanjutan di masa mendatang.

The Company continuously considers external factors that may affect sustainability implementation, such as regulatory changes, technological advancements, and market trends. Through a strategic and collaborative approach, the Company strives to remain adaptive and uphold sustainability in the future.



Pemanfaatan Peluang Bisnis

Leveraging Business Opportunities

Sejalan dengan tren pertumbuhan ekonomi nasional yang positif serta didukung oleh tingginya tingkat konsumsi rumah tangga, Perseroan melihat peluang strategis dalam memperkuat pendekatan pemasaran guna mendorong peningkatan kinerja penjualan. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, permintaan terhadap produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG) berbasis aerosol di pasar domestik diproyeksikan terus mengalami pertumbuhan.

Aligned with positive national economic growth trends and supported by high levels of household consumption, the Company sees strategic opportunities in strengthening its marketing approach to drive sales performance. With increasing consumer purchasing power, demand for aerosol-based Fast Moving Consumer Goods (FMCG) in the domestic market is projected to continue growing.



Penutup

Conclusion

Dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, terutama dalam aspek sosial dan lingkungan. Perseroan senantiasa berinovasi serta menyesuaikan diri dengan dinamika isu lingkungan, sosial, dan ekonomi, menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai dasar utama dalam setiap kegiatan operasional. Dengan fondasi komitmen yang kuat serta kerja sama yang sinergis antara seluruh Pemangku Kepentingan, Perseroan optimistis dapat mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan, selaras dengan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In its pursuit of sustainability goals, the Company is committed to consistently applying responsible business practices, particularly in social and environmental aspects. The Company continues to innovate and adapt to the dynamics of environmental, social, and economic issues, making sustainability principles the foundation of all operational activities. With a strong commitment and synergistic cooperation among all Stakeholders, the Company remains optimistic in achieving long-term sustainable goals, aligned with economic, social, and environmental growth.

Johansen, Ngian

Direktur Utama
President Director



04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menempatkan Tata Kelola Keberlanjutan sebagai elemen strategis yang mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan. Komitmen ini bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi juga landasan untuk membangun kepercayaan dan menciptakan nilai bersama bagi Pemangku Kepentingan. Dengan pendekatan yang holistik, Perusahaan memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan selaras dengan kebutuhan masyarakat sekaligus mendukung pencapaian target bisnis jangka panjang.

Sebagai penggerak utama implementasi kebijakan keberlanjutan, Direksi menjalankan peran strategis dalam mengarahkan koordinasi lintas departemen. Dengan manajemen informasi yang terstruktur, Direksi memastikan setiap langkah operasional berjalan secara sinergis, menciptakan efisiensi dan dampak positif yang terukur. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk tidak hanya memenuhi harapan saat ini, tetapi juga memperkuat pondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

People in Charge of Sustainable Finance Implementation

The Company considers Sustainability Governance a strategic element that integrates economic growth with social responsibility and environmental preservation. This commitment is not only an obligation, but also a foundation for building trust and creating shared value for Stakeholders. With a holistic approach, the Company ensures that every sustainability initiative is aligned with the needs of society while supporting the achievement of long-term business targets.

As the main driver of sustainability policy implementation, the Board of Directors strategically directs cross-departmental coordination. With structured information management, the Board of Directors ensures that every operational step runs synergistically, creating efficiency and measurable positive impact. This approach enables the Company to not only meet current expectations, but also strengthen the foundation for sustainable growth in the future.

Unit Kerja Units	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi The Board of Directors	- Bertanggung Jawab terhadap Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan. To be responsible for the overall implementation of Sustainability Strategy. - Setiap Direktur wajib melaksanakan dan mengelola Program Aksi Aspek Keberlanjutan sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disetujui. Each Director is obliged to implement and manage the Sustainability Aspect Action Program in accordance with the planned and agreed program.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	- Mengkoordinasikan penyusunan Strategi Keberlanjutan tahap berikutnya. To coordinate preparation Sustainability Strategy of the next phase. - Menyusun Laporan Keberlanjutan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta OJK. Prepare the Sustainability Report and to report to the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the OJK.
Pengembangan Usaha Business Development	- Pengkajian Proses Produksi Perusahaan sesuai dengan Aspek Keberlanjutan. Review of the Company's Production Process according to Sustainability Aspects. - Mempersiapkan dan melakukan efisiensi proses Produksi di setiap divisi Prepare and carry out production process efficiency in each division
Legal	- Mengkaji penyusunan Pedoman Perusahaan terkait Aspek Keberlanjutan. To study the Corporate Guidelines for Sustainability Aspect. - Mengkaji integrasi aspek risiko hukum dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. To study the integration of legal risk aspects in implementing Sustainability Aspect.
Akunting & Pajak Accounting & Tax	Pelaporan bulanan terkait realisasi penyaluran pembiayaan produk dan/atau jasa Aspek Keberlanjutan. Monthly report related to realization of distribution of financing for Sustainability Aspect products and/or services.
SDM HR	Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program penerapan Aspek Keberlanjutan. Conduct competency improvement training related to Sustainability Aspect implementation program.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan secara konsisten mengedepankan edukasi internal dengan mengintegrasikan semangat keberlanjutan ke dalam budaya kerja. Melalui pelatihan dan sosialisasi rutin, karyawan dari berbagai level diajak untuk memahami dan mengembangkan kompetensi di bidang keuangan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu, tetapi juga memastikan terciptanya keselarasan dalam upaya kolektif untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen risiko merupakan suatu upaya untuk mengurangi potensi kerugian keuangan Perusahaan. Tujuan penerapan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melindungi Perusahaan dari tingkat risiko yang signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten terhadap risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.
3. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan kinerja Perusahaan.
4. Mendorong kehati-hatian dalam menghadapi risiko sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perusahaan demi mencapai tujuan.
5. Membangun pemahaman tentang risiko dan pentingnya manajemen risiko sehingga dapat menjadi budaya.
6. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Sustainable Finance-Related Competency Development

Throughout 2024, the Company consistently promoted internal education by integrating the spirit of sustainability into the work culture. Through regular training and socialization, employees from various levels are encouraged to understand and develop competencies in sustainable finance. This initiative not only strengthens individual capacity but also ensures alignment in collective efforts to realize the Company's sustainability goals.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Risk management is an effort to reduce the Company's potential financial losses. The objectives of the Company's risk management implementation are as follows:

1. To protect the Company from significant levels of risk that may hinder the achievement of the Company's objectives.
2. To provide a consistent risk management framework for the risks that exist in the Company's business processes.
3. To encourage management to act proactively in reducing the risk of loss and to make risk management a source of excellence in the Company's performance.
4. To encourage prudence in dealing with risks as an effort to maximize the value of the Company to achieve its goals.
5. To build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become a culture.
6. To improve the Company's performance through the provision of risk level information outlined in a risk map that is useful for management in developing strategies and improving risk management processes on an ongoing basis.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perusahaan memandang Pemangku Kepentingan sebagai mitra strategis yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi dan misi organisasi. Bukan hanya sebagai pihak yang terlibat, mereka merupakan elemen inti yang memengaruhi keberlanjutan bisnis. Dengan mengakui peran penting ini, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang transparan dan saling menguntungkan, menjadikan komunikasi yang terbuka sebagai dasar dalam membangun kepercayaan dan kolaborasi.

Pendekatan yang diterapkan Perusahaan berfokus pada keterlibatan aktif Pemangku Kepentingan melalui dialog yang berkelanjutan dan program kolaboratif. Baik itu karyawan, mitra bisnis, atau komunitas lokal, setiap kelompok dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang relevan, memastikan terciptanya sinergi yang mendukung pencapaian tujuan bersama. Melalui langkah ini, Perusahaan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya bermanfaat bagi bisnis, tetapi juga memperkuat dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Relationship with Stakeholders

The Company views Stakeholders as strategic partners who directly contribute to the achievement of the organization's vision and mission. They are not just an involved party, but a core element that influences the sustainability of the business. Recognizing this important role, the Company is committed to creating transparent and mutually beneficial relationships, making open communication the foundation for building trust and collaboration.

The Company's approach focuses on the active engagement of Stakeholders through ongoing dialogue and collaborative programs. Whether it is employees, business partners or local communities, each group is involved in relevant decision-making processes, ensuring synergies are created that support the achievement of common goals. Through these measures, the Company seeks to create long-term value that not only benefits the business, but also amplifies the positive impact on society and the environment.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. Townhall meeting, performance improvement forum, employees training/education.
Investor / Pemegang Saham Investor / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders.
Regulasi Regulation	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulasi. Compliance report in accordance with the regulations.
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja. Work contracts and agreements.
Komunitas / Asosiasi Community / Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting and discussion with communities/Association.
Pelanggan Customer	Survei Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey.
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Workforce engagement, visit/communication with community and implementation corporate social responsibility (CSR) program.

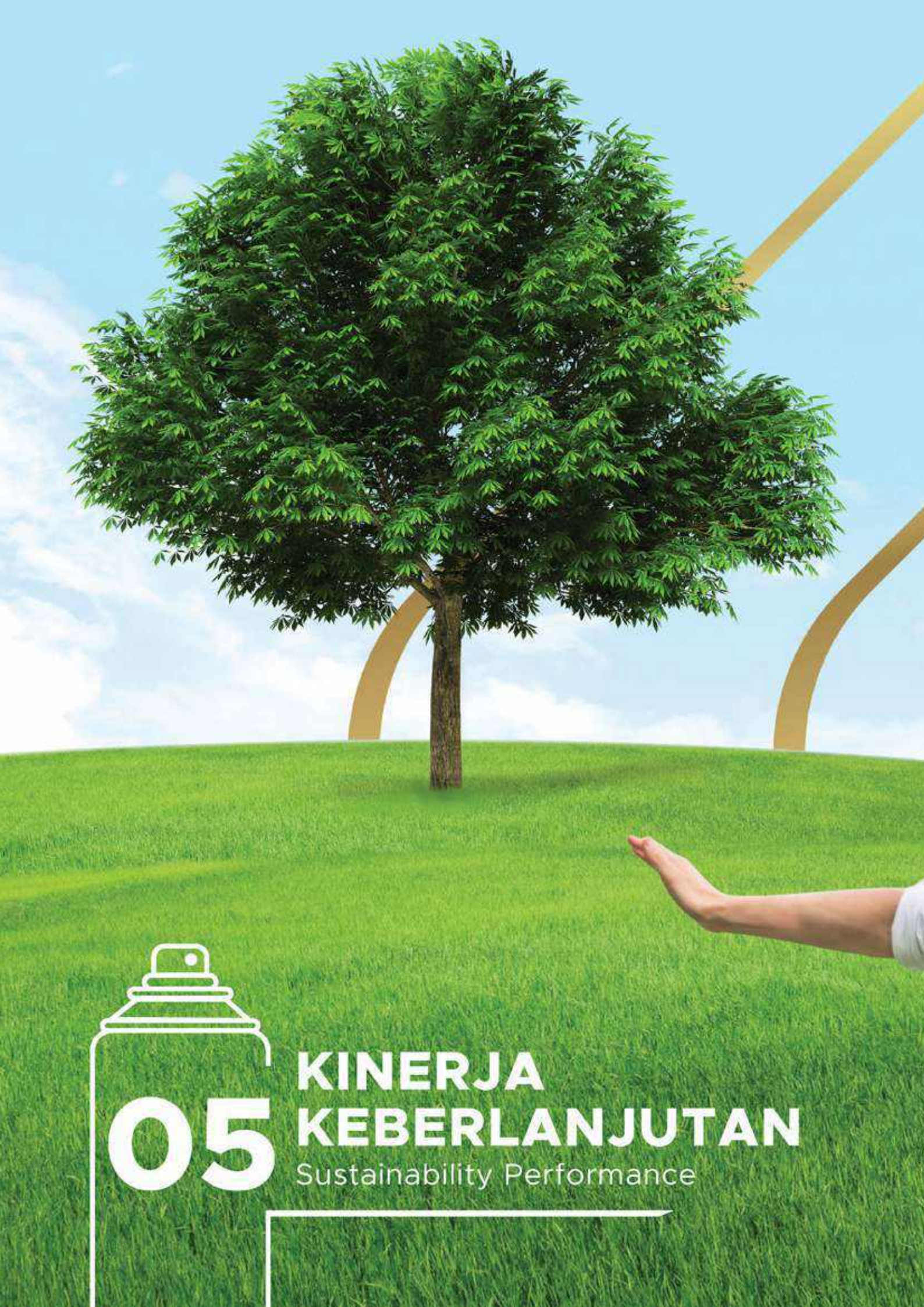
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan secara konsisten mengedepankan edukasi internal dengan mengintegrasikan semangat keberlanjutan ke dalam budaya kerja. Melalui pelatihan dan sosialisasi rutin, karyawan dari berbagai level diajak untuk memahami dan mengembangkan kompetensi di bidang keuangan berkelanjutan. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu, tetapi juga memastikan terciptanya keselarasan dalam upaya kolektif untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Issues on the Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2024, the Company consistently promoted internal education by integrating the spirit of sustainability into the work culture. Through regular training and socialization, employees from various levels are encouraged to understand and develop competencies in sustainable finance. This initiative not only strengthens individual capacity, but also ensures alignment in collective efforts to realize the Company's sustainability goals.





05

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance





KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan, yang telah diinternalisasikan kepada seluruh karyawan sejak proses rekrutmen. Nilai-nilai keberlanjutan ini secara konsisten dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi. Sebagai bukti nyata dari komitmen ini, Perusahaan mencatatkan prestasi yang membanggakan dalam kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan berhasil mencapai nol kecelakaan fatal, menunjukkan lingkungan kerja yang aman dan bertanggung jawab.

Fostering a Sustainability Culture

The Company maintains a strong commitment to sustainability, which is instilled in all employees from the recruitment stage. These sustainability values are consistently communicated and implemented across the organization. As tangible evidence of this commitment, the Company has achieved a commendable performance in Occupational Health and Safety (OHS), recording zero fatal accidents—demonstrating a safe and responsible working environment.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Kelangsungan usaha, bagi Perusahaan, merupakan fondasi esensial dalam mewujudkan nilai keberlanjutan yang terukur. Pencapaian kinerja ekonomi yang memuaskan tidak hanya mengamankan eksistensi Perusahaan, namun juga memperkuat komitmen kami terhadap Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target kinerja mencerminkan soliditas kelangsungan usaha, yang secara langsung menghasilkan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

For the Company, business continuity is a fundamental pillar in realizing measurable sustainability value. The achievement of solid economic performance not only secures the Company's existence but also reinforces our commitment to Shareholders and all Stakeholders. The Company's success in meeting performance targets reflects the strength of its business continuity, directly resulting in sustainable added value for all relevant parties.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, Perusahaan menunjukkan komitmen berkelanjutan terhadap pengelolaan lingkungan melalui praktik operasional yang bertanggung jawab. Meskipun tidak terdapat alokasi biaya khusus untuk program lingkungan hidup pada periode ini, Perusahaan tetap fokus pada inisiatif efisiensi sumber daya sebagai bagian integral dari operasional sehari-hari.

Environmental Costs

In 2024, the Company reaffirmed its ongoing commitment to environmental stewardship through responsible operational practices. Although there was no dedicated budget allocated for environmental programs during this period, the Company remained focused on resource efficiency initiatives as an integral part of its daily operations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perusahaan secara aktif mendorong efisiensi energi di seluruh lini operasional, termasuk dalam penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM), air, dan listrik. Upaya ini diwujudkan melalui pemeliharaan mesin secara berkala dan peninjauan implementasi teknologi yang lebih hemat energi. Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan tercermin dalam langkah-langkah proaktif untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company actively promotes energy efficiency throughout all operational lines, including the use of fuel, water, and electricity. This effort is implemented through regular maintenance of machinery and the exploration of more energy-efficient technologies. The Company's commitment to sustainability is evident in proactive measures to minimize environmental impact through responsible business practices.

Penggunaan Energi

Perusahaan mengandalkan pasokan tenaga listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk seluruh kegiatan operasional di kantor pusat dan fasilitas produksi. Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan energi yang bijak, Perusahaan menerapkan prinsip efisiensi penggunaan listrik yang melibatkan seluruh karyawan. Inisiatif ini mencakup optimalisasi penggunaan mesin operasional, pemanfaatan listrik sesuai kebutuhan, serta pemilihan peralatan kantor yang hemat energi. Melalui upaya ini, Perusahaan berupaya secara komprehensif mengurangi jejak lingkungan sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan energi yang bertanggung jawab di seluruh organisasi.

Energy Usage

The Company relies on electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) for all operational activities at its headquarters and production facilities. As part of its commitment to prudent energy management, the Company enforces energy efficiency principles involving all employees. Initiatives include optimizing the use of operational machinery, consuming electricity based on actual needs, and selecting energy-efficient office equipment. Through these efforts, the Company aims to comprehensively reduce its environmental footprint while fostering awareness of responsible energy consumption across the organization.

Nama Name	2024	2023	2022
PT Estee Gold Feet Tbk	260.865.375	243.203.141	309.689.114

Penggunaan Air

Dalam menjalankan kegiatan operasional, air merupakan sumber daya penting bagi Perusahaan. Dalam proses produksi, air dimanfaatkan secara khusus untuk pengujian kebocoran pada kemasan kaleng guna memastikan kualitas produk. Selain itu, air juga digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas di kantor pusat, termasuk sanitasi dan pemeliharaan fasilitas.

Water Usage

In carrying out its operational activities, water is a vital resource for the Company. In the production process, water is specifically utilized for leak testing on canned packaging to ensure product quality. Additionally, water is also used to support various activities at the head office, including sanitation and facility maintenance.

Nama Name	2024	2023	2022
PT Estee Gold Feet Tbk	21.453.200	15.497.900	6.870.000

Emisi

Perusahaan menyadari potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional pabrik dan kantor pusat terkait dengan emisi. Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, pengendalian emisi telah dilaksanakan secara komprehensif melalui optimalisasi penggunaan energi listrik sesuai dengan kebutuhan operasional yang wajar.

Emissions

The Company acknowledges the potential environmental impact of its factory and head office operations, particularly with regard to emissions. As part of our environmental responsibility, emissions control has been comprehensively implemented through the optimization of electricity usage in accordance with reasonable operational needs.

Limbah dan Efluen

Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap efisiensi sumber daya melalui pengelolaan operasional yang menghasilkan nol limbah. Seluruh sisa cairan yang dihasilkan dalam kegiatan usaha sepenuhnya direintegrasikan kembali ke dalam proses produksi klien.

Waste and Effluent

The Company demonstrates its commitment to resource efficiency through operational management that results in zero waste. All liquid residues generated from business activities are fully reintegrated into the client's production process.

Pengaduan Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan hidup. Hal ini tercermin dari nihilnya pengaduan yang diterima dari masyarakat maupun pihak terkait lainnya mengenai dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional Perusahaan.

Environmental Complaints

Throughout 2024, the Company demonstrated a strong commitment to environmental preservation. This was reflected in the absence of complaints from the public or other relevant parties regarding environmental impacts caused by the Company's operational activities.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Memberikan Layanan Terbaik dan Setara

Kepercayaan konsumen terhadap lini produk aerosol Perusahaan merupakan fondasi krusial bagi keberlanjutan usaha dan komitmen jangka panjang kami. Hal ini kami wujudkan melalui dedikasi untuk menyediakan pelayanan terbaik dan setara kepada seluruh pengguna jasa, tanpa memandang latar belakang. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman positif dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan para konsumen.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap inklusivitas, yang diwujudkan melalui penyediaan peluang yang setara bagi seluruh individu untuk berkarir di dalam organisasi. Kebijakan perusahaan secara tegas menolak segala bentuk diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik, baik dalam proses penerimaan karyawan maupun pengembangan karir. Kami memastikan transparansi dan keadilan dalam setiap tahapan rekrutmen untuk semua tingkatan jabatan, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menjunjung tinggi kesetaraan bagi seluruh karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam rangka menjamin kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah preventif yang komprehensif. Ini mencakup penerapan batasan usia minimum dalam proses perekrutan dan penegasan prinsip bahwa setiap karyawan bekerja atas dasar kesadaran penuh dan tanpa tekanan eksternal. Lebih lanjut, Perusahaan memastikan pemahaman menyeluruh karyawan mengenai hak-hak mereka sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga aktif menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati hak asasi manusia.

Upah Minimum Regional

Perusahaan menegaskan komitmennya terhadap pengakuan dan penegakan hak-hak karyawan sebagai fondasi utama keberhasilan bisnis. Implementasi nyata dari komitmen ini tercermin pada tahun 2024 melalui pemberian remunerasi yang adil dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Gaji karyawan disesuaikan dengan jabatan dan beban kerja, serta dipastikan memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR). Pendekatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, namun juga memperkuat nilai-nilai keadilan dalam seluruh operasional perusahaan.

Commitment to Provide the Best and Equitable Service

Customer trust in the Company's aerosol product line is a critical foundation for our business sustainability and long-term commitment. This trust is upheld through our dedication to delivering the highest quality and equitable services to all users, regardless of their background. This commitment aims to create a positive experience and foster long-lasting relationships with our customers.

Equal Employment Opportunity

The Company is strongly committed to inclusivity, which is reflected in the provision of equal opportunities for all individuals to pursue a career within the organization. Our policies explicitly reject all forms of discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation—whether in recruitment or career development processes. We ensure transparency and fairness in every stage of recruitment across all levels of employment, thereby fostering an inclusive work environment that upholds equality for all employees.

Child Labor and Forced Labor

To ensure compliance with labor regulations, the Company has implemented comprehensive preventive measures. These include enforcing minimum age requirements during recruitment and upholding the principle that all employees work voluntarily and without external coercion. Furthermore, the Company ensures that all employees have a thorough understanding of their rights as outlined in their employment contracts. Through these measures, the Company not only fulfills regulatory obligations but also actively cultivates a fair, safe, and human rights-respecting work environment.

Regional Minimum Wage

The Company reaffirms its commitment to the recognition and protection of employee rights as a fundamental pillar of business success. This commitment was tangibly realized in 2024 through the provision of fair remuneration in compliance with prevailing labor regulations. Employee salaries are aligned with job responsibilities and workload, and are ensured to meet or exceed the Regional Minimum Wage (UMR) standards. This approach not only fosters an inclusive work environment but also reinforces the principles of fairness throughout the Company's operations.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan mitra kerja diwujudkan melalui penyediaan lingkungan kerja dan fasilitas yang aman serta nyaman. Hal ini didukung oleh pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara berkelanjutan, yang bertujuan untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Keberhasilan implementasi program K3 ini tercermin dalam catatan positif Perusahaan selama tahun 2024, di mana tidak terdapat laporan mengenai kecelakaan kerja fatal maupun Penyakit Akibat Kerja yang berakibat fatal.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perusahaan menyadari bahwa pengembangan berkelanjutan bisnis sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Sebagai wujud komitmen tersebut, investasi signifikan telah dialokasikan untuk peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2024, inisiatif ini diimplementasikan melalui penyelenggaraan sertifikasi, seminar, webinar, dan pelatihan yang diikuti oleh para pekerja.

Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan tanggung jawab fundamental Perusahaan sebagai pemberi kerja. Kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh personel organisasi.

Dampak Operasi Perusahaan Terhadap Masyarakat

Perusahaan secara proaktif melakukan pemantauan menyeluruh terhadap seluruh aktivitas operasional, dengan penekanan khusus pada kegiatan di fasilitas produksi. Langkah ini diambil sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan untuk meminimalisir potensi dampak negatif yang mungkin timbul, terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan berhasil memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan tanpa menimbulkan dampak merugikan bagi komunitas sekitar.

Pengaduan Masyarakat

Dalam rangka memfasilitasi penyampaian laporan pengaduan masyarakat terkait isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional, Perusahaan telah menyediakan berbagai sarana komunikasi yang mudah diakses, termasuk website resmi di www.esteegoldaerosol.com, saluran telepon pada nomor (021) 6190 528 – 6190 568, serta alamat email corsec@esteegoldaerosol.com. Selama periode tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat melalui kanal-kanal komunikasi tersebut.

Decent and Safe Work Environment

The Company is committed to the welfare of its employees and business partners by ensuring a safe and comfortable working environment and facilities. This commitment is supported by the continuous implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs, aimed at minimizing the risk of workplace accidents and occupational diseases. The successful execution of these programs is reflected in the Company's positive track record throughout 2024, during which no incidents of fatal workplace accidents or fatal occupational illnesses were reported..

Employee Training and Development

The Company recognizes that sustainable business development is highly dependent on the quality of its human resources. As a manifestation of this commitment, significant investments have been allocated to enhance employee skills and competencies through a range of education and training programs. In 2024, these initiatives were carried out through certifications, seminars, webinars, and training sessions attended by employees.

Social Responsibility in Employment, Health, and Occupational Safety

Occupational health and safety represent a fundamental responsibility of the Company as an employer. We are fully committed to providing a safe and healthy work environment for all personnel within the organization.

Impact of Company Operations on the Community

The Company proactively monitors all operational activities, with particular emphasis on those conducted at production facilities. This initiative reflects the Company's responsibility to minimize potential adverse impacts, especially on communities surrounding operational areas. Throughout 2024, the Company successfully ensured that all operations were carried out without causing any detrimental effects to local communities.

Public Complaints Mechanism

To facilitate the submission of public complaints related to social and environmental issues in operational areas, the Company has provided various accessible communication channels, including the official website at www.esteegoldaerosol.com, telephone lines at (021) 6190 528 – 6190 568, and email at corsec@esteegoldaerosol.com. During the 2024 reporting period, the Company did not receive any public complaints through these communication channels.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2024, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam rangka perayaan Idul Adha melalui penyembelihan hewan qurban. Kegiatan yang dilaksanakan di sekitar area operasional Perseroan ini melibatkan sinergi antara karyawan dan masyarakat setempat. Sebagai manifestasi kepedulian sosial dan upaya mempererat relasi dengan komunitas, kegiatan ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dan keberkahan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses penyembelihan hingga pendistribusian daging qurban terlaksana secara gotong-royong dan tertib. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat terus memperkuat nilai-nilai solidaritas, berbagi, dan memperkuat ikatan sosial dengan masyarakat di wilayah operasional.

Corporate Social Responsibility

On June 17, 2024, the Company held a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative in celebration of Eid al-Adha through the ceremonial slaughter of sacrificial animals (qurban). Conducted in the vicinity of the Company's operational area, this event involved close collaboration between employees and the local community. As a reflection of the Company's social awareness and a means to strengthen relationships with the community, the activity aimed to share joy and blessings with those in need. The slaughtering and distribution processes were carried out in an orderly and cooperative manner. Through this initiative, the Company seeks to continuously reinforce the values of solidarity, generosity, and social engagement within its operational regions.



Penyembelihan hewan qurban
Ceremonial slaughter of sacrificial animals (qurban)

Evaluasi Keamanan Produk

Perusahaan menempatkan keamanan sebagai aspek krusial dalam menghasilkan setiap produk. Sebagai wujud komitmen terhadap pengguna jasa, kami secara konsisten berupaya untuk menyediakan produk yang terjamin keamanan dan kualitasnya. Proses produksi Perusahaan dijalankan dengan implementasi standar keamanan yang komprehensif, termasuk pemastian kelayakan dan keamanan seluruh peralatan yang digunakan. Sebelum mencapai pengguna jasa, produk-produk kami menjalani serangkaian evaluasi kualitas yang sistematis untuk memastikan mutu yang optimal.

Dampak Produk

Selama tahun 2024, Perusahaan secara proaktif melaksanakan pemeriksaan dan penilaian terhadap produk-produk aerosol yang didistribusikan. Berdasarkan evaluasi yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat dampak merugikan yang signifikan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan.

Produk yang Ditarik Kembali

Keandalan produk merupakan pilar utama dalam operasional Perusahaan. Sebagai bukti nyata, sejak awal berdirinya, Perusahaan berhasil mempertahankan catatan tanpa adanya penarikan produk. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Perusahaan untuk memastikan kualitas tertinggi, yang berkontribusi signifikan terhadap kepuasan dan kepercayaan pengguna jasa terhadap produk kami.

Survei Kepuasan Pelanggan

Keandalan produk merupakan pilar utama dalam operasional Perusahaan. Sebagai bukti nyata, sejak awal berdirinya, Perusahaan berhasil mempertahankan catatan tanpa adanya penarikan produk. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Perusahaan untuk memastikan kualitas tertinggi, yang berkontribusi signifikan terhadap kepuasan dan kepercayaan pengguna jasa terhadap produk kami.

Product Safety Evaluation

The Company places a strong emphasis on safety as a critical aspect of its product development process. As part of our commitment to service users, we consistently strive to deliver products that are both safe and of high quality. Our production processes are governed by comprehensive safety standards, including the rigorous verification of all equipment used. Prior to reaching end users, our products undergo a series of systematic quality evaluations to ensure optimal standards are met.

Product Impact

Throughout 2024, the Company proactively conducted inspections and assessments of the aerosol products distributed. Based on comprehensive evaluations, it has been concluded that there were no significant adverse impacts associated with the products manufactured by the Company.

Recalled Products

Product reliability serves as a cornerstone of the Company's operations. As concrete evidence of this commitment, the Company has maintained a flawless record of zero product recalls since its inception. This achievement reflects the Company's dedication to upholding the highest quality standards, contributing significantly to customer satisfaction and trust in our products.

Customer Satisfaction Survey

In the fiscal year 2024, the Company was unable to carry out a customer satisfaction survey. Nonetheless, we acknowledge the importance of gaining a deep understanding of customer satisfaction levels regarding our products and services, as well as the strategic value of user feedback. A comprehensive survey has been scheduled for the upcoming period to address this need.





LAMPIRAN

Appendix



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to the Regulation of Financial Services Authority
No. 51/POJK.03/2017

Uraian Description	Halaman Page
1. Strategi Keberlanjutan a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Sustainability Strategy a. Elaboration on Sustainability Strategy 109
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek ekonomi 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi; 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan; 3. Pengurangan limbah dan efluen; dan 4. Pelestarian keanekaragaman hayati. c. Aspek Sosial	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects a. Economic aspects 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly products; and 5. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process. b. Environmental aspects 1. Energy consumption; 2. Emission reductions achieved; 3. Reduction of waste and effluent; and 4. Biodiversity conservation. c. Social Aspect 115 115 115
3. Profil Perusahaan a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan; b. Alamat Perusahaan; c. Skala usaha, meliputi: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional. d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan; e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	3. Company Profile a. Company vision, mission, and sustainability values; b. Company's Address; c. Business Scale covering: 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities; 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status; 3. The name of shareholders and percentage of share ownership; and 4. Operational area. d. Products, Services, and Business Activities Conducted; e. Membership of associations; f. Significant Changes in Issuers and Public Companies. 26
4. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan keuangan berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target.	4. Board of Directors Remarks a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Target achievement strategy. 119

Uraian Description	Halaman Page
5. Tata Kelola Keberlanjutan a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan; b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan; c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan; d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan; e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan.	127 5. Sustainability Governance a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance; b. Competency Development on Sustainable Finance; c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance; d. Stakeholder Relations; e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.
6. Kinerja Keberlanjutan a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan. Kinerja Ekonomi a. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi; b. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup. Aspek Material a. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan. Aspek Energi a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan; b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Aspek Air a. Penggunaan air. Aspek Keanekaragaman Hayati a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati. Aspek Emisi a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya; b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan. Aspek Limbah Dan Efluen a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis; b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen; c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	133 6. Sustainability Aspect Performance a. Activities to Build a Culture of Sustainability. Economic Aspect a. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss; b. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance. Environmental Aspect General Aspect a. Environmental Cost. Material Aspect a. Use of Environmentally Friendly Materials. Energy Aspect a. Amount and Intensity of Energy Used; b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy. Water Aspect a. Water usage. Biodiversity Aspect a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity; b. Biodiversity Conservation Effort. Emission Aspect a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type; b. Emission Reduction Efforts and Achievements. Waste and effluent aspects a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type; b. Waste and Effluent Management Mechanism; c. Waste Spills that Occur (if any).

Uraian Description		Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaints Related to the Environment Aspects	
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	136
Kinerja Sosial	Social Aspect	
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.	135
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	a. Equal Employment Opportunity;	
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	b. Child Labor and Forced Labor;	
c. Upah Minimum Regional;	c. Regional Minimum Wage;	
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	d. Decent and Safe Working Environment;	
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	e. Employee Capabilities Training and Development.	
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar;	a. Impact of Operations on Surrounding Communities;	
b. Pengaduan Masyarakat;	b. Public Complaint;	
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).	c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Product/Service Development Aspect	
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan;	a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services;	137-138
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	b. Safety Evaluated Products/Services for Customers;	
c. Dampak Produk/Jasa;	c. Product/Service Impact;	
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	d. Number of Products Recall;	
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.	
7. Lain-lain	Others	
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada);	a. Written Verification from an Independent Party (if any);	144
b. Lembar Umpan Balik;	b. Feedback Sheet;	
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya;	c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report;	
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	141

Lembar Umpan Balik Feed Back Sheet

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information related to performance of the Company in economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes your criticisms, feedback or suggestions for improving quality of the subsequent sustainability reports.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this Report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very important).

☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐ Ketenagakerjaan
Employment

☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment

☐ Portofolio Produk
Product Portfolio

☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption

☐ Privasi Pelanggan
Customer Privacy

☐ Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

☐ Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity

☐ Anti Korupsi dan Anti Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

☐ Teknologi Informasi
Information Technology

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health and Safety

☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please give your comments/suggestions/ideas for this report

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan / Name of Agency/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Investor / Investor

☐ Pelanggan / Customer

☐ Pegawai / Employee

☐ Distributor / Distributor

☐ Media / Media

☐ Masyarakat / Public

☐ Pemerintah / Government

☐ Lain-lain / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this Report to:

David Adnan

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Alamat / Address : Jl. Kapuk Utara II No.2, RT.1/RW.3 Penjaringan, Kota Jakarta Utara Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14460

Telepon / Phone : (021) 6190528 | (021) 6190568

Website : www.eesteegoldaerosol.com

Email : esteegoldcosmeticaerosol@yahoo.co.id

Pelaporan ESG / Form E20

ESG REPORTING / FORM E020

A. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Perseroan menyampaikan Tahunan :

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)		
Laporan Emisi GRK Konsolidasi?	☐ Ya	☒ Tidak
Batasan Organisasi		
Adakah anak perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam laporan ini?	☐ Ya	☒ Tidak

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO2e)
Kategori 1: Emisi GRK langsung dan pembuangan		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner	Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran	*
Emisi langsung dari pembakaran bergerak	Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan	*
Emisi langsung dari proses pengolahan	Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya	*
Emisi fugitive langsung	Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan	*
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan	*
Total Emisi Langsung (Scope 1)		
Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli		
Emisi tidak langsung dari konsumsi Listrik yang diimpor/dibeli	Pembelian listrik	*
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik)	Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 2)		
Kategori 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi		
Transportasi dan distribusi hulu	Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan	*
Perjalanan dinas	Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dari klien dan pengunjung	Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan	*
Transportasi dan distribusi hilir	Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan	*
Perjalanan Karyawan	Perjalanan (commuting) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan	*
Kategori 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan		
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung	Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2)	*

Nama	Contoh sumber emisi	Total Emisi (tCO ₂ e)
Pembelian Barang dan Jasa	Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud)	*
Capital equipment/goods	Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan	*
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional	Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor	*
Aset Sewaan hulu	Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan	*
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan		
Investasi	Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor.	*
Penggunaan produk yang dijual	Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen	*
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual	Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah	*
Waralaba hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan	*
Aset Sewaan Hilir	Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai lessor) dan disewakan kepada entitas lain	*
Pengolahan produk yang dijual	Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product	*
Kategori 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya		
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya	Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya	*
Total Emisi Tidak Langsung (Scope 3)		*
Total Emisi GRK (Scope 1 and 2)		*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3)		*
Offsets/Credits	Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer	*
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh)	REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2.	*

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-02	Intensitas Emisi GRK	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp)	
E-03	Konsumsi Energi listrik	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung (kWh or J)	
		Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung (kWh or J)	
		Total konsumsi energi (kWh or J)	
E-04	Konsumsi Air	Total konsumsi air (m ³)	
E-05	Limbah yang dihasilkan	Total limbah yang dihasilkan (ton)	

* Perseroan hingga saat ini masih berada pada tahap wacana untuk dapat menyajikan data yang dimintakan secara akuntabel.

* The Company is still at the conceptual stage of being able to present the requested data in an accountable manner.

E-06 Komitmen Perusahaan untuk mencapai target Net Zero Emission		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen pencapaian target net zero?	☒ Ya	☐ Tidak
Tahun berapa Perusahaan menargetkan pencapaian Net Zero emission yang dipublikasi?	2060	

Mohon berikan deskripsi ringkas penjelasan dan tautan ke dokumentasi yang menjelaskan komitmen pencapaian target Net zero emission Perusahaan.

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan secara konsisten mengadakan kampanye internal untuk menyosialisasikan semangat keberlanjutan, khususnya terkait efisiensi penggunaan listrik yang secara tidak langsung berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon dari kegiatan usaha Perusahaan.

Please fill in English

The Company consistently conducts internal campaigns to promote a spirit of sustainability, particularly in relation to energy efficiency, which indirectly contributes to reducing carbon emissions from its business operations.

Mohon isi dan tambahkan dengan link ke publikasi kebijakan perusahaan yang ada.

E-07 Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (Emission Reduction)		
Apakah Perusahaan memiliki komitmen mengurangi emisi?	☒ Ya	☐ Tidak
Target pengurangan emisi GRK		
Tahun target untuk penurunan emisi GRK?		

Apakah perusahaan memiliki manajemen yang mengawasi pengendalian iklim?

☐ Ya ☒ Tidak

Langkah-langkah yang sudah dilakukan dan penurunan emisi yang telah dicapai dibandingkan tahun sebelumnya.

Penjelasan:

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan saat ini tengah melakukan kajian mendalam terkait hal tersebut.

Please fill in English

The Company is currently undertaking an in-depth study on the matter.

B. Kinerja Sosial / Social Performance

S-01 Kesenjangan Gender

Level Jabatan	Laki-Laki		Perempuan	
	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)	Jumlah pegawai	Persentase pegawai (%)
Entry-level	13	14,13%	11	11,96%
Mid-level	23	25,00%	16	17,39%
Senior-level	21	22,83%	4	4,35%
Executive-level	2	2,17%	2	2,17%
Total Pegawai	59	64,13%	33	35,87%

S-02 Jumlah level pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	
18-25	13	11	-	-	-	-	-	-	24
25-35	-	-	20	15	-	-	-	-	35
35-45	-	-	3	1	10	-	-	-	14
45-55	-	-	-	-	5	2	1	2	10
>55	-	-	-	-	6	2	-	1	9

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	5 Pegawai	-
Jumlah Pegawai Baru/pengganti	12 Pegawai	-

S-04 Jumlah Pegawai Sementara

Deskripsi	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan	-	-

S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%)
1 jam / Pegawai	78 Pegawai	100%

S-06 Jumlah Kecelakaan Kerja

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai (%)
-	-

S-07 Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan	
--	--

S-08 Perusahaan memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non- diskriminasi?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan tidak secara spesifik memiliki kebijakan terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi. Namun demikian, sejalan dengan semangat keberlanjutan dan nilai-nilai budaya kerja, Perusahaan dengan tegas menentang segala bentuk pelecehan seksual dan/atau diskriminasi di lingkungan kerja. Prinsip ini telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelaporan terkait pelecehan seksual dan/atau tindakan diskriminatif yang dialami oleh karyawan, mitra kerja, maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy on sexual harassment and/or non-discrimination. However, in line with the spirit of sustainability and the values of its work culture, the Company firmly opposes all forms of sexual harassment and/or discrimination in the workplace. This principle is outlined in the applicable Company Regulations.

Throughout 2024, there were no reports of sexual harassment and/or discriminatory actions experienced by employees, business partners, or other Stakeholders.

S-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hak asasi manusia?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan tidak secara spesifik memiliki kebijakan terkait hak asasi manusia. Namun demikian, sejalan dengan semangat keberlanjutan dan nilai-nilai budaya kerja, Perusahaan dengan tegas menentang segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di lingkungan kerja. Prinsip ini telah tercantum dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelaporan terkait pelanggaran hak asasi manusia yang dialami oleh karyawan, mitra kerja, maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy on human rights. However, in line with the spirit of sustainability and the values of its work culture, the Company firmly opposes all forms of human rights violations in the workplace. This principle is outlined in the applicable Company Regulations.

Throughout 2024, there were no reports of human rights violations experienced by employees, business partners, or other Stakeholders.

S-10 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pekerja anak dan/atau pekerja paksa?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait pekerja anak dan/atau pekerja paksa. Namun demikian, sejalan dengan semangat keberlanjutan dan nilai-nilai budaya kerja, Perusahaan dengan tegas menentang segala bentuk eksploitasi anak di bawah usia kerja dan praktik kerja paksa.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelaporan terkait pelanggaran ketenagakerjaan yang berkaitan dengan pekerja anak dan/atau pekerja paksa.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy regarding child labor and/or forced labor. However, in line with the spirit of sustainability and the values of its work culture, the Company has never employed individuals below the legal working age and has never engaged in any form of forced labor.

Throughout 2024, there were no reports of labor violations specifically related to child labor and/or forced labor.

S-11 Perusahaan memiliki kebijakan perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak. Namun demikian, Perusahaan telah menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan terkait K3 di seluruh unit bisnis untuk memastikan pemahaman dan penerapan standar yang tepat.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy regarding occupational health and safety and a safe and suitable work environment. However, the Company has implemented Occupational Health and Safety (OHS) standards in accordance with applicable regulations. Additionally, the Company regularly conducts training related to OHS across all business units to ensure proper understanding and adherence to these standards.

Corporate Social Responsibility (CSR)

S-12 Perusahaan memiliki aktivitas CSR, investasi atau sumbangan terhadap komunitas atau organisasi nirlaba terdaftar?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang secara komprehensif dilaporkan dalam buku Laporan Keberlanjutan.

Please fill in English

The Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which are comprehensively reported in the Sustainability Report.

Isi dengan Link ke publikasi CSR yang ada.

C. Kinerja Tata Kelola / Governance Performance

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi / Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Pihak Independen
Komisaris	1	1	1
Direksi	2	2	-

G-02 Total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan

Deskripsi	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan		(%)
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan		(%)

Kebijakan mengenai manajemen lainnya

G-03 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemisahan Chairman of The Board dan CEO?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemisahan jabatan Ketua Dewan Komisaris dan CEO.

Diisi dengan Bahasa Indonesia

The Company does not have a policy regarding the separation of the Chairman of the Board and the CEO.

G-04 Perusahaan memiliki kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through a mechanism implemented by the Nomination and Remuneration Committee.

Mohon isi dan tambahkan dengan link ke publikasi kebijakan perusahaan yang ada.

G-05 Perusahaan memiliki kebijakan pelatihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan tidak secara spesifik memiliki kebijakan terkait pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris, namun demikian sepanjang tahun 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan yang relevan dengan dinamika industri melalui berbagai platform baik daring maupun luring.

Please fill in English

The Company does not have a specific policy regarding training for the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, throughout 2024, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have participated in several training sessions relevant to industry dynamics through various platforms, both online and offline.

G-06 Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan dewan direksi dan komisaris

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Kriteria khusus yang digunakan untuk pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris diterapkan melalui mekanisme yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Please fill in English

The specific criteria used for the selection of the Board of Directors and the Board of Commissioners are applied through a mechanism implemented by the Nomination and Remuneration Committee.

G-07 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik dan/atau anti-korupsi?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kode etik yang di dalamnya termaktub praktik bisnis anti-korupsi.

Please fill in English

The Company has a policy regarding the code of ethics, which includes anti-corruption business practices.

G-08 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham?

☐ Ya ☒ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang spesifik mengenai perlakuan adil terhadap Pemegang Saham, namun pada praktiknya Perusahaan senantiasa menjalankan prinsip keterbukaan informasi, menjalin komunikasi, perlakuan yang adil serta bebas dari praktik diskriminasi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regarding fair treatment of Shareholders. However, in practice, the Company consistently applies the principles of information transparency, communication, fair treatment, and freedom from discriminatory practices, in accordance with applicable regulations.

G-09 Perusahaan memiliki kebijakan mengenai kewajiban direksi/komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan?

☒ Ya ☐ Tidak

Diisi dengan Bahasa Indonesia

Perusahaan belum memiliki kebijakan yang spesifik mengenai kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk mencegah adanya konflik kepentingan. Namun demikian, hal tersebut telah terakomodir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kode etik Perusahaan sebagai panduan menjalankan kegiatan operasional.

Please fill in English

The Company does not yet have a specific policy regarding the obligation of the Board of Directors/Board of Commissioners to prevent conflicts of interest. However, this matter has been addressed and is an integral part of the Company's code of ethics as a guideline for conducting operational activities.

D. Lain-lain

Keselarasn Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG

**jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'*

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	145
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	147
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	147
	E-04	Konsumsi Air	147
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	147
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	147
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	147
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	148
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	149
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	149
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	149
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	149
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	149
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	149
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non- diskriminasi	149
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	150
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	150
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	151
	S-12	Corporate Social Responsibility	151

Kinerja	Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan
Tata-kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	152
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	152
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	152
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	153
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	153
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	154
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	154
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	155
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	155

Standar Internasional yang Diacu dan Verifikasi Pihak Ketiga

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan selaras dengan kerangka pelaporan keberlanjutan tertentu? (Dapat diisi lebih dari 1 centang)

☐ Ya ☒ Tidak

Apakah pelaporan keberlanjutan perusahaan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga?

☐ Ya ☒ Tidak



06

LAPORAN KEUANGAN 2024

Financial Report 2024



**PT ESTEE GOLD FEET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT. ESTEE GOLD FEET Tbk

Jl. Kapuk Utara II/2 RT 001/003
Kapuk Muara, Penjaringan
JAKARTA UTARA 14460
Telp (021) 6190528 – 6190568
Website www.esteegoldaerosol.com
Email : esteegoldcosmeticaerosol@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johansen Ngian
Alamat Kantor : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Alamat Domisili : Taman Resort Mediterania Z-9/3,
Kel. Kapuk Muara, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-6190528 / 021-6190568
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Lianny Andriani Hermawan
Alamat Kantor : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Alamat Domisili : KP. Kepu GG.VIII/53D, RT. 003/
RW.001, Bungur, Senen,
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021-6190528 / 021-6190568
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

Name : Johansen Ngian
Office address : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Address of Domicile : Taman Resort Mediterania Z-9/3,
Kel. Kapuk Muara, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-6190528 / 021-6190568
Title : President Director

Name : Lianny Andriani Hermawan
Office address : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Address of Domicile : KP. Kepu GG.VIII/53D, RT. 003/
RW.001, Bungur, Senen,
Jakarta Pusat
Telephone : 021-6190528 / 021-6190568
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Maret/March 24, 2025



Johansen Ngian
Direktur Utama/President Director

Lianny Andriani Hermawan
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00105/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Estee Gold Feet Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants

License No. 486/KM.1/2011

Centennial Tower 15th Floor, Suite B

Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25

Jakarta Selatan, 12930, Indonesia

Phone : (62-21) 2295 8368

Fax : (62-21) 2295 8353

Independent Auditor's Report

Report No. 00105/2.0853/AU.1/05/1258-3/1/III/2025

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors**PT Estee Gold Feet Tbk***Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari jasa maklon

Lihat Catatan 3p (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 18 (Pendapatan).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa maklon sebesar Rp27.533.752.348. Pendapatan dari jasa maklon diakui pada suatu titik waktu ketika jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kami memfokuskan perhatian pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlahnya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang mengakibatkan sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa maklon. Pengakuan pendapatan yang diakui mungkin tidak akurat jika perhitungannya tidak mencerminkan ketentuan dalam perjanjian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami mendapatkan pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Grup terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Grup;
- Kami mendapatkan dan memahami ketentuan-ketentuan utama dalam kontrak dengan pelanggan;
- Kami menguji keberadaan dan akurasi pendapatan yang diakui dengan memvalidasi harga yang disepakati dan kuantitas terhadap dokumen pendukung yang relevan seperti kontrak, faktur dan surat jalan, serta menghitung ulang pendapatan berdasarkan dokumen tersebut;
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition from makloon service

Refer to Note 3p (Material accounting policy information - Revenue and expenses recognition) and Note 18 (Revenue).

For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenue from makloon services amounting to Rp27,533,752,348. Revenue from makloon services is recognized at a point in time when services are rendered in accordance with the terms of the agreement.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from makloon services. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the terms of the agreement.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition.
- We evaluated the Group's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Group's revenue.
- We read the contracts to obtain understanding of the key terms and conditions.
- We tested occurrence and accuracy of revenue recognized by validating the agreed price and quantity against the relevant supporting documents such as agreements, invoices and delivery notes, and recalculated revenue recognized based on these evidences.
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara

David Wijaya, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1258

24 Maret 2025/ March 24, 2025



PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	11.517.756	14.962.795	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	6	1.751.933	1.891.235	Trade receivables - third parties
Investasi	7	15.368.000	-	Investment
Uang muka	8	473.900	4.850.000	Advances
Biaya dibayar di muka		31.879	73.281	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12a	5.075	-	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR		29.148.543	21.777.311	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	8	11.250.000	5.708.000	Advances
Investasi	7	-	17.000.000	Investment
Aset tetap - neto	9	19.487.771	22.291.820	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	12d	746.011	650.838	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		31.483.782	45.650.658	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		60.632.325	67.427.969	TOTAL ASSETS

^{*)} Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

^{*)} As reclassified (Note 27)

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10	1.525.281	949.627	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi		-	199.800	Other payables - related parties
Beban akrual	11	583.019	583.019	Accrued expenses
Utang pajak	12b	194.927	336.253	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13	651.032	-	Short-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.954.259	2.068.699	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13	2.739.929	2.958.356	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.694.188	5.027.055	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham				Share capital
Dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham (angka penuh)				Authorized - 3,200,000,000 shares with par value of Rp5 per share (full amount)
Ditempatkan dan disetorkan penuh - 2.548.826.428 saham	14	12.744.132	12.744.132	Issued and fully paid - 2,548,826,428 shares
Tambahan modal disetor	15	35.041.711	35.041.711	Additional paid-in-capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	17	2.550.000	2.550.000	Appropriated
Belum dicadangkan		4.047.579	12.037.210	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		554.516	27.661	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		54.937.938	62.400.714	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	199	200	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		54.938.137	62.400.914	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		60.632.325	67.427.969	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 ^{*)}	
PENDAPATAN	18	27.533.752	23.780.277	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(19.473.303)	(15.963.291)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		8.060.449	7.816.986	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20	(4.740.982)	(4.707.922)	General and administrative expenses
LABA USAHA		3.319.467	3.109.064	OPERATING INCOME
Pendapatan lain-lain - neto	21	1.463.669	3.258.530	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.783.136	6.367.594	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	12c	(1.148.630)	(1.236.218)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		3.634.506	5.131.376	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	13	675.455	(10.490)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak (beban) penghasilan terkait	12d	(148.600)	2.308	Related income tax (expense) benefit
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		526.855	(8.182)	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.161.361	5.123.194	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		3.634.506	5.131.376	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	-	Non-controlling interests
		3.634.505	5.131.376	
Jumlah penghasilan komperhensif tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		4.161.361	5.123.194	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
		4.161.361	5.123.194	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	16	1,43	2,02	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARES

^{*)} Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

^{*)} As reclassified (Note 27)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saldo Laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	12.500.000	30.403.200	1.800.000	7.655.834	35.843	52.394.877	-	52.394.877	Balance as at January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.131.376	-	5.131.376	-	5.131.376	Profit for the year
Rugi komprehensif lain:									Other comprehensive loss:
Pengkukuran kembali liabilitas									Remeasurement of employee
imbalan kerja karyawan,									benefits liabilities, net of tax
setelah pajak	13	-	-	-	(8.182)	(8.182)	-	(8.182)	
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	5.131.376	(8.182)	5.123.194	-	5.123.194	Total comprehensive income
Transaksi yang diakui secara									Transactions recognized directly
langsung dalam ekuitas:									in equity:
Eksekusi Waran Seri I	14, 15	244.132	4.638.511	-	-	4.882.643	-	4.882.643	Exercise of Warrants Series I
Pencadangan untuk		-	-	750.000	(750.000)	-	-	-	Appropriation for retained earnings
saldo laba		-	-	-	-	-	-	-	
Penambahan kepentingan		-	-	-	-	-	200	200	Additional non-controlling interests
nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2023	12.744.132	35.041.711	2.550.000	12.037.210	27.661	62.400.714	200	62.400.914	Balance as at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.634.506	-	3.634.506	(1)	3.634.505	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas									Remeasurement of employee
imbalan kerja karyawan,									benefits liabilities, net of tax
setelah pajak	13	-	-	-	526.855	526.855	-	526.855	
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	3.634.506	526.855	4.161.361	(1)	4.161.360	Total comprehensive income
Transaksi yang diakui secara									Transactions recognized directly
langsung dalam ekuitas:									in equity:
Dividen	17	-	-	-	(11.624.137)	(11.624.137)	-	(11.624.137)	Dividends
Saldo 31 Desember 2024	12.744.132	35.041.711	2.550.000	4.047.579	554.516	54.937.938	199	54.938.137	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		27.673.054	24.151.319	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(2.541.789)	(19.598.453)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(8.237.767)	(6.889.835)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		16.893.498	(2.336.969)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	21	286.680	238.583	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.330.030)	(1.690.853)	Corporate income tax paid
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		15.850.148	(3.789.239)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan investasi	7	1.632.000	15.000.000	Withdrawal of investment
Penerimaan imbal hasil investasi	21	2.284.748	3.006.229	Investment income received
Perolehan aset tetap	9	(80.728)	(10.291.977)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka investasi	8	(11.250.000)	-	Addition to advance for investment
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		(7.413.980)	7.714.252	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari penerbitan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri I		-	4.882.643	Proceeds from issuance of share arising from exercise of Warrants Series I
Pembayaran dividen	17	(11.624.138)	-	Dividends paid
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi		(199.800)	-	Payment of loan from a related party
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(11.823.938)	4.882.643	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO PADA KAS DAN BANK		(3.445.039)	8.807.656	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		14.962.795	6.155.139	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5	11.517.756	14.962.795	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 26

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 26

^{*)} Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

^{*)} As reclassified (Note 27)

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Estee Gold Feet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Januari 1980 yang dibuat dihadapan Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 19 tanggal 14 April 1980, yang dibuat dihadapan Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/20 tanggal 25 Juni 1980.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 76 tanggal 29 Maret 2023, yang dibuat Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara tentang peningkatan modal dasar sebesar Rp3.500.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dengan 700.000.000 saham) dan penerbitan 48.826.428 Waran Seri I. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU.AH.01.03-0048057 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 7 Tambahan No. 002538 tahun 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah untuk bergerak di bidang industri kosmetik untuk manusia dari kegiatan konsultasi manajemen lainnya, perdagangan grosir kosmetik untuk manusia, dan perdagangan grosir peralatan laboratorium, peralatan farmasi dan peralatan medis untuk manusia.

Saat ini Perusahaan bergerak dibidang industri kosmetika untuk manusia, termasuk di dalamnya pasta gigi, sabun dan bahan pembersih.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jalan Kapuk Utara II/2 RT 001/RW 003, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Juliet Widjaja
Andi Kurniawan Josdaan

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Johansen Ngian
Jeannie Widjaja
David Adnan
Lianny Andriani Hermawan

1. GENERAL

b. Establishment and General Information

PT Estee Gold Feet Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 32 dated January 21, 1980 of Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta as corrected by Notarial Deed No. 19 dated April 14, 1980 of Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/300/20 dated June 25, 1980.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 76 dated March 29, 2023, of Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn, Notary in North Jakarta, regarding increase in share capital by Rp3,500,000,000 (full amount) (or equivalent to 700,000,000 shares) and issuance of 48,826,428 Warrants Series I. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU.AH.01.03-0048057 Year 2023 dated March 31, 2023 and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 002538 of 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the cosmetics industry for humans of other management consulting activities, wholesale trading of cosmetics for humans, and wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for humans.

Currently, the Company is engaged on the cosmetics industry for humans, including toothpaste, soap and cleaning materials.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Kapuk Utara II/2 RT 001/ RW 003, Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1986.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Andi Josdaan
Tasman Frensius
Ike Eriyanti

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut Grup) memiliki masing-masing sebanyak 33 dan 31 orang karyawan tetap (tidak di audit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Timmsvale, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemilik manfaat akhir adalah Johansen Ngian, warga negara Indonesia.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan serta disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 52 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 21 Maret 2022.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-151/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Estee Gold Feet Tbk sejumlah 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5 (Rupiah penuh) per saham, dengan harga penawaran Rp70 (Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) have 33 and 31 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Timmsvale, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate beneficial owner is Johansen Ngian, an Indonesian citizen.

The Company's management is responsible for preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Company's Directors on March 24, 2025.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Initial Public Offering was approved by the General Meeting of Shareholders and set forth in Notarial Deed No. 52 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated March 21, 2022.

On July 29, 2022, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-151/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 ordinary shares of the Company to the public with a par value of Rp5 (full Rupiah) and an offering price of Rp70 (full Rupiah) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 2022.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 50.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan dengan perbandingan 10 pemegang Saham Baru mendapatkan 1 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 Saham Baru Perseroan.

Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp5 (Rupiah penuh) per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 9 Februari 2023 sampai dengan 9 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi sebanyak 48.826.428 lembar waran.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Estee Gold Feet Indonesia	Indonesia	Industri Pembuatan Minyak Pelumas/ Lubricating Oil Manufacturing Industry	99,90%	-	99.461	100.000
PT Ozone Friendly Indonesia	Indonesia	Industri Barang Kimia Lainnya/ Other Chemical Goods Industry	99,90%	-	99.461	100.000

PT Estee Gold Feet Indonesia ("EGFI")

EGFI didirikan pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 18 Oktober 2023 oleh Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-57601.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 50,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 10 New Shares to 1 Warrant Series I. Each Warrant Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company.

The Warrants Series I has an exercise price of Rp5 (full Rupiah) per share and can be exercised from February 9, 2023 until March 9, 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the total number of Warrants Series I exercised numbered to 48,826,428 shares warrants.

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

PT Estee Gold Feet Indonesia ("EGFI")

EGFI was established on October 18, 2023 based on Deed no. 56 dated October 18, 2023 of Humbert Lie, S.H., SE., M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-57601.AH.01.02 Year 2023 dated October 24, 2023.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

**PT Estee Gold Feet Indonesia ("EGFI")
(lanjutan)**

Perusahaan mendirikan EGFI dengan kepemilikan 99,90% atau setara dengan 999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp99.900.000 (jumlah penuh).

PT Ozone Friendly Indonesia ("OFI")

OFI didirikan pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 18 Oktober 2023 oleh Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10.AH.02.02 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

Perusahaan mendirikan OFI dengan kepemilikan 99,90% atau setara dengan 999 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp99.900.000 (jumlah penuh).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Estee Gold Feet Indonesia ("EGFI")
(continued)**

The Company established EGFI with 99.90% ownership or equivalent to 999 shares and with a nominal value of Rp99,900,000 (full amount).

PT Ozone Friendly Indonesia ("OFI")

OFI was established on October 18, 2023 based on Deed no. 57 dated October 18, 2023 of Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn. Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-10.AH.02.02 Year 2023 dated October 24, 2023.

The Company established OFI with 99.90% ownership or equivalent to 999 shares and a nominal value of Rp99,900,000 (full amount).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change In the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards ("IFRS") and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"
- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contracts", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instruments
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK- IAI") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK- IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities, respectively.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - i) *has control or joint control over the Group;*
 - ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - vii) *a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang dagang, diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya amortisasi, dan investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan di FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur di FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks and trade receivables, classified as financial assets at amortized cost, and investment classified as financial assets at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVTOCI.

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "pendapatan (beban) lain-lain - neto" (Catatan 21).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other income (expenses) - net" line item (Note 21)

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on financial instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. *Financial Instruments (continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. *Financial assets*

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (lanjutan)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak dijaminkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial instruments measured at fair value.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash balances which are neither restricted in use nor pledged as collateral.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan pabrik	20	Factory building
Mesin dan instalasi	8	Machinery and Installation
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recorded as incurred.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok asetlain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan atas aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisa, secara sistematis selama sisa masa manfaatnya.

k. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan netto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

n. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

l. Dividends

Dividends distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Share Issuance Cost

Share issuance cost is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

n. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee benefits liability (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa makloon yang terkait dengan injeksi gas aerosol. Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan kontrak dengan pelanggan. Grup menilai perjanjian pendapatannya berdasarkan kriteria khusus untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Grup telah menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam semua perjanjian pendapatannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from makloon services related to aerosol gas injection. Revenue is recognized at point in time upon when services are rendered in accordance with the terms of the contract with the customers. The Group assesses its revenue agreements based on specific criteria to determine whether it is acting as the principal or as an agent. The Group has concluded that it is acting as the principal in all of its revenue agreements.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat penilaian berikut, yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make considerations, estimates, and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on its estimated useful lives. The useful life of each of the Company's fixed asset is determined based on the expected useful life of the asset. This estimate is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if estimates differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that future operating results could be significantly affected by changes in the amount and period of recording expenses due to changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of fixed assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the decrease in the carrying value of these assets. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 9.

Deferred Tax Asset

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax asset at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax asset on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. Further details are discussed in Note 12.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	22.652	223.061
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	2.535.917	11.411.179
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.959.187	3.328.555
Sub-total	11.495.104	14.739.734
Jumlah	11.517.756	14.962.795

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This accounts consists of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas di bank seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

All cash in banks are placed with third parties.

As at December 31, 2024 and 2023, all cash on hand and cash in banks are neither pledged as collateral nor restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This accounts consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandom Indonesia Tbk	884.886	895.336	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Lion Wings	634.664	915.948	PT Lion Wings
PT Multi Indomandiri	188.313	51.356	PT Multi Indomandiri
PT Ikapharmindo			PT Ikapharmindo
Putramas Tbk	44.070	28.595	Putramas Tbk
Jumlah	1.751.933	1.891.235	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah dan telah jatuh tempo 1 hingga 30 hari.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah and are 1 to 30 days past due.

Berikut merupakan pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha:

Details of customers who represent more than 5% of the total trade receivable balance are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables	
Jumlah/ Total		
PT Mandom Indonesia Tbk	901.122	51%
PT Lion Wings	634.664	36%
PT Multi Indo Mandiri	188.313	11%
		PT Mandom Indonesia Tbk
		PT Lion Wings
		PT Multi Indo Mandiri
	31 Desember/December 31, 2023	
	Persentase dari piutang usaha/ Percentage to total trade receivables	
Jumlah/ Total		
PT Mandom Indonesia Tbk	895.336	47%
PT Lion Wings	915.948	48%
		PT Mandom Indonesia Tbk
		PT Lion Wings

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers and general economic conditions of the industry in which they operate.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Grup tidak membentuk penyisihan ECL atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The Group did not provide any allowance for ECL on trade receivables since management believes that all trade receivables are collectible.

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Jangka pendek</u>	
Dana investasi	15.368.000
Jumlah	15.368.000
<u>Jangka panjang</u>	
Dana investasi	-
Jumlah	-

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup melaksanakan perjanjian kerja sama investasi pihak ketiga dengan PT Bersama Jaya Solusi ("BJS"). Grup akan menyediakan dana dan BJS akan mencari proyek instrumen investasi dalam bentuk penyertaan surat hutang, ekuitas maupun instrument lainnya. BJS akan memberikan imbal hasil investasi setiap bulan. Addendum terakhir terkait perjanjian ini adalah tanggal 8 Juli 2024. Perjanjian kerja sama investasi ini akan berakhir sampai 8 Juli 2025.

Total imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.284.748 dan Rp3.006.229 (Catatan 21).

7. INVESTMENT

This accounts consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	<u>Current</u>
	-	Investment fund
	-	Total
	17.000.000	<u>Non-current</u>
	17.000.000	Investment fund
	17.000.000	Total

On August 4 2022, the Group executed a third party investment cooperation agreement with PT Bersama Jaya Solusi ("BJS"). The Group will provide funds and BJS will look for investment instrument projects in the form of debt securities, equity or other instruments. BJS will provide investment returns every month. The latest addendum related to this agreement is dated July 8, 2024. This investment cooperation agreement will expire on July 8, 2025.

The total investment income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,284,748 and Rp3,006,229, respectively (Note 21).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Jangka pendek</u>	
Uang muka	473.900
Vendors	473.900
Jumlah	473.900
<u>Jangka panjang</u>	
Uang muka	11.250.000
Investasi	-
Aset tetap	-
Jumlah	11.723.900

8. ADVANCES

This accounts consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023^{*)}	
	4.850.000	<u>Current</u>
	4.850.000	Advances
	4.850.000	Vendors
	4.850.000	Total
	-	<u>Non-current</u>
	5.708.000	Advances
	5.708.000	Investment
	5.708.000	Fixed assets
	10.558.000	Total

^{*)} Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

^{*)} As reclassified (Note 27)

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka investasi

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Bintang Perdana Sakti ("BPS") untuk mengakuisisi saham PT Damai Fajar Sentosa ("DFS") di mana BSP bermaksud menjual saham DFS sebanyak 21.820 saham atau setara dengan Rp22.500.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus melakukan pembayaran 50% atau sebesar Rp11.250.000 paling lambat 31 Maret 2024, sedangkan sisanya akan dibayarkan pada saat seluruh persyaratan dalam perjanjian telah terpenuhi dengan ditandatanganinya Akta Jual Beli Saham.

Uang muka pada vendors

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian kontrak kerja dengan PT Berkah Alam Asri ("BAS") untuk membatalkan perjanjian kontrak kerja sebesar Rp1.830.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian kerjasama jasa angkutan dengan PT Citra Karya Mandala Putra ("CKMP") untuk membatalkan perjanjian kerjasama jasa angkutan sebesar Rp450.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian kontraktor dengan PT Tegar Wahana Olah ("TWO") untuk membatalkan perjanjian kontraktor sebesar Rp974.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menandatangani pembatalan perjanjian sewa menyewa mesin genset dengan PT Citra Wahana Mitra ("CWM") untuk membatalkan perjanjian sewa sebesar Rp1.596.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, CWM telah melakukan pengembalian dana sebesar Rp1.122.100 kepada Perusahaan dan memiliki sisa dana yang belum dikembalikan sebesar Rp473.900.

Uang muka pembelian aset tetap

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trustindo Energi Investama ("TEI") untuk menyediakan jasa pembelian tanah. Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar Rp5.708.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pembatalan pembelian tanah dari TEI. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana tersebut.

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

8. ADVANCES (continued)

Advance for investment

On January 2, 2024, the Company signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Bintang Perdana Sakti ("BPS") for share acquisition of PT Damai Fajar Sentosa ("DFS") where in BPS intended to sell DFS' shares of 21,820 shares for a consideration of Rp22,500,000. Based on the agreement, the Company has to pay 50% amounting to Rp11,250,000 on March 31, 2024 at the latest, while the remaining balance will be paid when all the conditional requirements in the agreement here been fulfilled with the signing of the Notarial Deed for Sell Purchase Shares.

Advance to vendors

In 2024, the Company has signed a cancellation of cooperation agreement with PT Berkah Alam Asri ("BAS") to cancel the cooperation agreement amounting to Rp1,830,000. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.

In 2024, the Company signed a cancellation of cooperation agreement of transportation services PT Citra Karya Mandala Putra ("CKMP") to cancel the cooperation agreement of transportation services amounting to Rp450,000. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.

In 2024, the Company signed a cancellation of contractor agreement with PT Tegar Wahana Olah ("TWO") to cancel the contractor agreement amounting to Rp974,000. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.

In 2024, the Company signed a cancellation of lease agreement of generator set with PT Citra Wahana Mitra ("CWM") to cancel the lease agreement amounting to Rp1,596,000. As at December 31, 2024, CWM has refunded Rp1,122,100 to the Company while the remaining Rp473,900 has not yet been refunded.

Advances for purchase of fixed assets

On July 3, 2023, the Company signed an agreement with PT Trustindo Energi Investama ("TEI") for the purchase of land. The Company has paid a downpayment for the purchase of land amounting to Rp5,708,000. This agreement is valid until July 3, 2024.

On June 12, 2024, the Company signed a cancellation of agreement for the purchase of land from TEI. As at December 31, 2024, the Company has received all of the refund.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah dan					
bangunan pabrik	17.886.608	-	-	-	17.886.608
Peralatan kantor	455.015	12.624	(95.635)	-	372.004
Kendaraan	3.327.931	-	(300.000)	-	3.027.931
Mesin dan					
instalasi	6.506.269	68.100	(597.995)	-	5.976.374
Jumlah	28.175.823	80.724	(993.630)		27.262.917
Akumulasi					
 penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan pabrik	2.096.506	893.730	-	-	2.990.236
Peralatan kantor	217.980	56.519	(35.635)	-	238.864
Kendaraan	1.583.247	336.529	-	-	1.919.776
Mesin dan instalasi	1.986.270	693.495	(53.495)	-	2.626.270
Jumlah	5.884.003	1.980.273	(89.130)		7.775.146
Nilai buku neto	22.291.820				19.487.771

Acquisition cost
Direct ownership
Land and factory
building
Office equipment
Vehicles
Machinery and
installation
Total

**Accumulated
depreciation**
Direct ownership
Factory building
Office equipment
Vehicles
Machinery and
installation
Total

Net book value

	31 Desember/ December 31, 2023 ^{*)}				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah dan					
bangunan pabrik	6.958.578			10.928.030	17.886.608
Peralatan kantor	262.900	132.115	-	60.000	455.015
Kendaraan	2.536.039	491.892	-	300.000	3.327.931
Mesin dan					
instalasi	4.440.843	1.520.926	-	544.500	6.506.269
Pembangunan					
gedung	8.488.986	2.439.044	-	(10.928.030)	-
Jumlah	22.687.346	4.583.977		904.500	28.175.823
Akumulasi					
 penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan pabrik	1.401.315	695.191	-	-	2.096.506
Peralatan kantor	154.560	63.420	-	-	217.980
Kendaraan	1.252.679	330.568	-	-	1.583.247
Mesin dan instalasi	1.355.490	630.780	-	-	1.986.270
Jumlah	4.164.044	1.719.959			5.884.003
Nilai buku neto	18.523.302				22.291.820

Acquisition cost
Direct ownership
Land and Factory
building
Office equipment
Vehicles
Machinery and
installation
Building
construction
Total

**Accumulated
depreciation**
Direct ownership
Factory building
Office equipment
Vehicles
Machinery and
installation
Total

Net book value

^{*)} Direklasifikasi kembali (Catatan 27)

^{*)} As reclassified (Note 27)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Penyusutan dialokasikan pada:</u>		
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	1.527.855	1.271.039
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	452.418	448.920
Jumlah	1.980.273	1.719.959

Depreciation are allocated to:
Cost of revenues
(Note 19)
General and administrative
expenses (Note 20)
Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP NETO (lanjutan)

Pelepasan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Harga perolehan	993.630
Akumulasi penyusutan	(89.130)
Nilai buku neto	-
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	-
Kerugian atas pelepasan aset tetap	904.500

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa aset tetap Grup kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dengan asuransi risiko penuh dengan nilai pertanggungan sebesar Rp37.733.200. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungan.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan bangunan pabrik Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase aset dalam penyelesaian adalah 100% dan seluruhnya telah direklasifikasi ke bangunan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup adalah berupa hak guna bangunan ("HGB"), yang akan jatuh tempo pada tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan tanah akan dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.143.072.719 (jumlah penuh) dan Rp1.006.446.219 (jumlah penuh).

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

9. FIXED ASSETS NET (continued)

The disposal of fixed assets in 2024 and 2023 is as follows;

	2023	
	-	Acquisition cost
	-	Accumulated depreciation
	-	Net book value
	-	Cash proceeds from disposal of fixed assets
	-	Loss on disposal of fixed assets

As at December 31, 2024, certain of the Group's fixed assets, except land, have been insured to PT Asuransi Reliance Indonesia under full risk insurance with sum insured of Rp37,733,200. Management believes that the sum insured for all fixed assets is adequate to cover all possible risks to the insured assets.

Asset under progress represents construction of the Company's factory building. As at December 31, 2023, the percentages of completion asset under progress is 100% and has been fully reclassified to building.

The Group's title of ownership on its land rights is in the form of building usage rights ("HGB"), which will be expired in 2050. Management believes that the said title of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were not temporarily used in the Group.

As at December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,143,072,719 (full amount) and Rp1,006,446,219 (full amount), respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Jaya Gas Indonesia	621.989	58.398
PT Laban Raya Cakrawala	447.529	620.553
PT Sadikun Niagamas Raya	276.125	-
PT Global Bitumen Utama	152.629	245.532
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	27.009	25.144
Jumlah	1.525.281	949.627

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	1.525.281	878.780
Jatuh tempo:		
1 hari 30 hari	-	70.847
31 hari 60 hari	-	-
61 hari 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	1.525.281	949.627

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

Tidak ada bunga yang di bebaskan pada utang usaha.

10. TRADE PAYABLES

This accounts consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Third parties
			PT Jaya Gas Indonesia
			PT Laban Raya Cakrawala
			PT Sadikun Niagamas Raya
			PT Global Bitumen Utama
			Others (below Rp20,000)
			Total

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Not due
			Overdue:
			1 day 30 days
			31 days 60 days
			61 days 90 days
			More than 90 days
			Total

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

No interest is charged on outstanding balance of trade payables.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jasa tenaga ahli	355.420	355.420
Lain-lain	227.599	227.599
Jumlah	583.019	583.019

11. ACCRUED EXPENSES

This accounts consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Professional fees
			Others
			Total

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas PPh 21 sebesar Rp5.075.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

As at December 31, 2024, this account represents prepaid tax of Article 21 amounted to Rp5,075.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This accounts consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	73.570	73.054	<i>Article 25</i>
Pasal 29	6.542	93.284	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	-	15.740	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.600	3.600	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	111.215	150.575	<i>Value Added Tax</i>
Total	194.927	336.253	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak kini	1.392.403	1.349.651	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(243.773)	(113.433)	<i>Deferred tax</i>
Neto	1.148.630	1.236.218	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.783.136	6.367.594	<i>Profit before income tax</i>
Beda waktu			<i>Temporary difference</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.108.060	515.607	<i>Post-employment benefits expense</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Sumbangan	79.892	100.541	<i>Donations</i>
Lain-lain	904.514	(254.659)	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	6.875.602	6.729.083	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak terdiri dari:			<i>Current tax expense consists of:</i>
Tarif pajak insentif (50% x 22%)	120.230	132.640	<i>Incentive tax rate (50% x 22%)</i>
Tarif pajak (22%)	1.272.173	1.217.011	<i>Tax rate (22%)</i>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	1.392.403	1.349.651	<i>Current tax expense at the rate</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 23	(504.571)	(466.816)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(881.290)	(789.551)	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	6.542	93.284	<i>Tax payable article 29</i>

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Net (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	4.783.136
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	1.052.290
Pajak penghasilan dengan fasilitas pengurangan tarif	(120.230)
Pengaruh pajak atas beda tetap	216.570
Beban pajak penghasilan	1.148.630

Berdasarkan PPh pasal 31E diatur pada pasal 31E ayat 1 UU No. 7 tahun 1983 tentang PPh sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), Perusahaan menerapkan pengurangan sebesar 50% dari tarif umum PPh pasal 17 yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai Rp4.800.000.000 (jumlah penuh).

Taksiran penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan dan beban (manfaat) pajak tangguhan Group pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	650.838	243.773	(148.600)	746.011	Post-employment benefits liability

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

A reconciliation between income tax expense and the amounts calculated by applying the effective tax rates to profit before income tax expense is as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
6.367.594	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
1.400.871	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
(132.640)	<i>Income tax based on rate reduction tax facility</i>
(32.013)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
1.236.218	Income tax expense

Based on Income Tax Article 31E facility as regulated in Article 31E paragraph 1 of UU No. 7 of 1983 concerning Income Tax as last amended by UU No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (HPP), the Company applies a 50% discount of the standard tax rate which is imposed proportionally on taxable income of the part of gross turnover up to Rp4,800,000,000 (full amount).

The reconciled estimated taxable income for 2024 and 2023 was used as the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Taxation Authority

d. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax asset and the deferred income tax expenses (benefit) as at December 31, 2024 and 2023 are follows:

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	535.097	113.433	2.308	650.838	Post-employment benefits liability

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

e. Changes in Current Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax asset and liabilities starting from enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previous tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas Jangka Pendek Imbalan kerja PKWT	651.032	-	<u>Current Liabilities</u> Employee benefits of PKWT
Liabilitas Jangka Panjang Imbalan pascakerja	2.739.929	2.958.356	<u>Non-Current Liabilities</u> Post-employment benefits
Jumlah	3.390.961	2.958.356	Total

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu ("PKWT"). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2024 sebesar Rp651.032 dicatat pada "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian (Catatan 19).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 6 Maret 2025 dan 20 Februari 2024, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Grup menyediakan imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Current Liabilities

For the years 2024 and 2023, the Entity had applied PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time" on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application on such regulation for the years 2024 amounting to Rp651,032 were charged to "Cost of Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, with its report dated March 6, 2025 and February 20, 2024, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to an employee when an employee has rendered service in a certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

The Group provides defined benefits required under the Labor Law determined based on years of service and salaries of the employees.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. *Interest rate risk*

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. *Longevity risk*

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability

c. *Salary risk*

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas Jangka Panjang (lanjutan)

Non-Current Liabilities (continued)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuary, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7.10%	7.40%	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Annual salary increases
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/of TMI IV	5% dari/of TMI IV	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	58	55	Retirement age (years)

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	252.901	335.620	Current service cost
Beban bunga neto	204.127	179.986	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	457.028	515.606	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(675.455)	10.490	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(675.455)	10.490	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	218.427	526.096	Total

Beban imbalan pasti termasuk dalam beban umum dan administrasi pada tahun 2024.

Defined benefit costs are included in general and administrative expenses in 2024.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.958.356	2.432.260	Beginning balance
Biaya jasa kini	252.901	335.620	Current service cost
Biaya bunga	204.127	179.986	Interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(675.455)	10.490	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah	2.739.929	2.958.356	Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16,74 tahun (31 Desember 2023: 16,85).

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2024	
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%
Tingkat diskonto	(2.588.102)	2.923.236
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.929.000	(2.581.290)

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	410.322
Antara 1 dan 3 tahun	752.861
Antara 3 dan 5 tahun	457.465
Antara 5 dan 10 tahun	492.152
Di atas 10 tahun	17.354.331
Jumlah	19.467.131

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 is 16.74 years (December 31, 2023: 16.85).

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions are as follows:

	2023		
	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(2.745.373)	3.219.548	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.229.269	(2.734.712)	Salary increment rate

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	1.013.828	Within the next 12 month (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 3 tahun	414.338	Between 1 and 3 years
Antara 3 dan 5 tahun	457.634	Between 3 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	-	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	17.819.324	Beyond 10 years
Jumlah	19.705.124	Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Shareholders
PT Timmsvale	909.870.000	35,70%	5.490.000	PT Timmsvale
PT Majukarya Mandiri Indonesia	142.968.700	5,61%		PT Majukarya Mandiri Indonesia
PT Fersindo Nusa Jaya	147.323.400	5,78%	739.218	PT Fersindo Nusa Jaya
Masyarakat	1.348.664.328	52,91%	6.514.914	Public
Jumlah	2.548.826.428	100,00 %	12.744.132	Total

Dalam rangka pelaksanaan Waran Seri I yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, pemegang saham dan masyarakat saham dapat menebus waran menjadi lembar saham. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, masyarakat telah menebus/melakukan konversi waran seri I menjadi lembar saham sebanyak 48.826.428 lembar saham atau setara dengan Rp244.132.140 (jumlah penuh). Selisih antara jumlah konversi waran telah diakui dan dicatat pada tambahan modal disetor (Catatan 14).

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 76 tanggal 29 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal disetor sebesar 2.548.826.428 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5 (jumlah penuh) per saham dan terdapat penambahan modal disetor melalui penawaran umum saham perdana kepada publik sebesar 700.000.000 saham biasa dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp5 (jumlah penuh) per saham. Sehingga, jumlah keseluruhan modal disetor Perusahaan sebesar 3.248.826.428 lembar saham. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0048057 tanggal 31 Maret 2023.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

In order to exercise the Series I Warrants issued by the Company, shareholders and public can redeem the warrants into shares. During the year ended December 31, 2023, the public redeemed/converted 48,826,428 series I warrants into shares or equivalents to Rp244,132,140 (full amount). The difference between the amount of cash received and the amount of warrants conversion has been recognized and recorded as additional paid-in capital (Note 14).

Based on the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 76 dated March 29 2023, the Company's shareholders have approved an increase in paid-in capital amounting to 2,548,826,428 shares with a nominal value of Rp5 (full amount) per and there is an increase in paid-up capital through an initial public offering of 700,000,000 ordinary shares from the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering which is new shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the Company's total paid-up capital is 3,248,826,428 shares. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.AH.01.03-0048057 dated March 31, 2023.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	32.500.000	32.500.000	Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana saham Grup	(2.096.800)	(2.096.800)	Emission cost related to initial Public offering of the Group's shares
Hasil dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran	4.638.511	4.638.511	Proceeds from issuance of new shares from warrants exercise
Jumlah	35.041.711	35.041.711	Total

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL NET

This account consists of:

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	3.634.506	5.131.376
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>2.548.826</u>	<u>2.536.787</u>
Laba per saham dasar	<u>1,43</u>	<u>2,02</u>

16. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

*Profit attributable
to Owners of the Company
Weighted average number
of outstanding ordinary shares*

Basic earnings per share

17. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 64 tanggal 20 April 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.800.000.000 (jumlah penuh) atas laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 19 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan saldo laba pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp750.000.000 (jumlah penuh) sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo laba dicadangkan adalah masing-masing sebesar Rp2.550.000.000 (jumlah penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final untuk tahun 2023 sebesar Rp11.624.137.500 (jumlah penuh) atau Rp5 per lembar saham Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2024.

17. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Under Indonesian Limited Company Law, the Company are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the Deed of Shareholder Decision No. 64 dated April 20, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1,800,000,000 (full amount) for the net income for the financial year ended December 31, 2021 until December 31, 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated May 19, 2023, the shareholders approved the addition appropriated retained earnings of the fiscal year ended December 31, 2023 amounted to Rp750,000,000 (full amount) as a reserve fund.

As at December 31, 2024 and 2023, the total of appropriated retained earnings amounted to Rp2,550,000,000 (full amount), respectively.

Based on the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on May 28, 2024, the shareholders approved to distribute final cash dividends for 2023 amounting to Rp11,624,137,500 (full amount) or Rp5 per share. The cash dividends have been paid on June 19, 2024.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga	
Pendapatan jasa maklon	27.533.752

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang melebihi 10% dari pendapatan adalah:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	Jumlah/Total	%
PT Lion Wings	13.351.004	48.49
PT Mandom Indonesia Tbk	5.529.445	20.08
Jumlah	18.880.449	68.57

18. REVENUE

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
	23.780.277

Details of customers with cumulative revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 which exceed 10% of revenues are:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Jumlah/Total	%
PT Lion Wings	16.131.474	67.83
PT Mandom Indonesia Tbk	7.204.835	30.30
Jumlah	23.336.309	98.13

Third parties
Makloon service revenue

PT Lion Wings
PT Mandom Indonesia Tbk
Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Gas Odourless TR 1000 KG	8.558.013
Gaji dan tunjangan	5.440.582
Gas Odourless TT 1000 KG	2.379.758
Penyusutan (Catatan 9)	1.527.855
Beban imbalan kerja (Catatan 13)	651.032
Suku cadang	471.739
Listrik dan air	282.319
Transport, tol dan parkir	110.831
Perbaikan dan pemeliharaan	30.125
Kebersihan dan keamanan	11.223
Lain-lain	9.826
Jumlah	19.473.303

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Laban Raya Cakrawala	5.489.499
PT Jaya Gas Indonesia	3.068.514
Jumlah	8.558.013

19. COST OF REVENUES

This accounts consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Gas Odourless TR 1000 KG	8.062.586
Salaries and allowance	5.059.631
Gas Odourless TT 1000 KG	771.626
Depreciation (Note 9)	1.271.039
Employee benefit expense (Notes 13)	-
Spare parts	311.193
Electricity and water	258.701
Transport, toll and parking	89.481
Repair and maintenance	116.452
Cleaning and safety	15.053
Others	7.529
Total	15.963.291

Details of suppliers with cumulative purchases for the years ended December 31, 2024 and 2023 which exceed 10% of total revenues are:

	31 Desember/ December 31, 2023
PT Laban Raya Cakrawala	1.673.272
PT Jaya Gas Indonesia	6.443.852
Total	8.117.124

PT Laban Raya Cakrawala
PT Jaya Gas Indonesia

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Gaji dan tunjangan	2.416.987	2.345.811
Perlengkapan dan keperluan kantor	578.191	435.035
Beban imbalan kerja (Catatan 13)	457.028	515.606
Jasa profesional	456.350	510.000
Penyusutan (Catatan 9)	452.418	448.920
Lisensi dan perizinan	146.636	142.283
Hiburan dan donasi	73.242	63.352
Asuransi	68.026	75.505
Perbaikan dan pemeliharaan	67.032	148.088
Pajak dan iuran	17.243	13.800
Lain-lain	7.829	9.522
Jumlah	4.740.982	4.707.922

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Office supplies and equipment</i>
<i>Employee benefit expenses (Note 13)</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Licenses and permits</i>
<i>Entertainment and donation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Taxes and dues</i>
<i>Others</i>
Total

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pendapatan imbal hasil investasi (Catatan 7)	2.284.748	3.006.229
Pendapatan bunga	286.680	238.583
Pendapatan lain-lain	85.617	149.190
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(904.500)	-
Beban administrasi bank	(57.278)	(50.075)
Beban lain-lain	(231.598)	(85.397)
Neto	1.463.669	3.258.530

21. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consist of:

<i>Investment return income (Note 7)</i>
<i>Interest income</i>
<i>Other income</i>
<i>Loss on disposal of fixed asset</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Other expenses</i>
Net

22. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi		
Kas dan bank	11.517.756	14.962.795
Piutang usaha	1.751.933	1.891.235
Jumlah	13.269.689	16.854.030
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi		
Utang usaha	1.525.281	949.627
Utang lain-lain	-	199.800
Beban akrual	583.019	583.019
Jumlah	2.108.300	1.732.446

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and classes of financial instruments

Financial assets measured at amortized cost
<i>Cash on hand and in banks</i>
<i>Trade receivables</i>
Total

Financial liabilities measured at amortized cost
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued expenses</i>
Total

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran nilai wajar

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Seluruh transaksi Grup menggunakan mata uang Rupiah sehingga tidak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Grup tidak terekspos risiko suku bunga yang signifikan karena hanya memiliki bunga dari simpanan bank.

Tidak ada perubahan pada eksposur Grup terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank dan piutang usaha.

Untuk mengurangi risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan follow up untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value measurement

The management considers that the carrying amount of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their values due to the short-term maturities of these financial instruments.

23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including credit risk and liquidity risk. All transactions of the Group are in Rupiah therefore, it is not exposed to foreign exchange risk. The Group is not exposed to significant interest rate risk as it only holds interest bearing bank deposit.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risk.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks and trade receivables.

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

a. Credit Risk (continued)

At reporting dates, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

31 Desember/December 31, 2024					
	Peringkat kredit internal/Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
Bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	11.495.104	-	11.495.104
Piutang usaha pihak ketiga (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	1.751.933	-	1.751.933
Jumlah			13.247.037	-	13.247.037
31 Desember/December 31, 2023					
	Peringkat kredit internal/Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount
Bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	14.739.734	-	14.739.734
Piutang usaha pihak ketiga (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	1.891.235	-	1.891.235
Jumlah			16.630.969	-	16.630.969

Cash in banks (Note 5)
Trade receivables third parties (Note 6)

Total

Cash in banks (Note 5)
Trade receivables third parties (Note 6)

Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari asset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

- (i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for trade receivables.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to meet its obligations when they become due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Company monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/December 31, 2024			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.525.281	-	1.525.281	Trade payables
Beban akrual	583.019	-	583.019	Accrued expenses
Jumlah	2.108.300	-	2.108.300	Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2023				
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ <i>Less than 1 (one)</i> year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ <i>More than 1 (one)</i> year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	949.627	-	949.627	Trade payables
Utang lain-lain	199.800	-	199.800	Other payables
Beban akrual	583.019	-	583.019	Accrued expenses
Jumlah	1.732.446	-	1.732.446	Total

c. Pengelolaan Modal

c. Capital Management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended December 31, 2024.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

The Group monitors capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of the equity. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31Desember/ December 31, 2024	31Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman	5.694.188	5.027.055	Debt
Dikurangi: Kas dan bank	(11.517.756)	(14.962.795)	Less: Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	(5.823.568)	(9.935.740)	Net - debt
Ekuitas	54.938.137	62.400.914	Equity
Rasio pinjaman terhadap modal	(0,11)	(0,16)	Debt to equity ratio

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

24. INFORASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup hanya memiliki satu pelaporan segmen operasi yang merupakan segmen pendapatan jasa maklon. Pendapatan dari jasa maklon diungkapkan pada Catatan 18.

Segmen Geografis

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis yaitu bisnis di Indonesia.

24. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Group only has one reporting segment which is a makloon services. Revenues from makloon services is disclosed in Note 18.

Geographical Segments

The Group only has one geographic segment which is the business in Indonesia.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	200
Bagian rugi tahun berjalan	(1)
Jumlah	199

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non- controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

The non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	200	Beginning balance
	-	Share in loss for the year
	200	Total

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi pembangunan gedung	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam kegiatan Grup yang timbul dari pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Activities not affecting cash flows are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	8.488.987	Additional fixed asset through reclassification of building construction

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang lain-lain	199.800	(199.800)	-	-	-	Other payables
	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	-	-	199.800	-	199.800	Other payables

27. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan periode berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current period's financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial positions, consolidated statement of cash flow and the related notes to the financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Uang muka	10.631.281	(5.781.281)	4.850.000	Advances
Biaya dibayar di muka	-	73.281	73.281	Prepaid expenses
Investasi	17.000.000	(17.000.000)	-	Investment
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	-	5.708.000	5.708.000	Advances
Investasi	-	17.000.000	17.000.000	Investment
Aset pengampunan pajak	904.500	(904.500)	-	Tax amnesty assets
Aset tetap - neto	21.387.320	904.500	22.291.820	Fixed assets - net

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

27. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

27. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Efek Perubahan/ Effect of Change</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(19.748.177)	149.724	(19.598.453)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(50.075)	50.075	-	Payment of finance cost
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	244.132	(244.132)	-	Addition of share capital
Penerimaan dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran	4.638.511	244.132	4.882.643	Proceeds from issuance of share arising from exercise of Warrants Series I
Penambahan utang lain-lain atas investasi ke entitas anak	199.800	(199.800)	-	Addition of other payables for investments in subsidiaries